

Terus Berinovasi untuk Mewujudkan Hunian Berkualitas

Continue Innovating to Realize Quality Housing

Laporan Keberlanjutan 2020 Sustainability Report



PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION





TERUS BERINOVASI UNTUK MEWUJUDKAN HUNIAN BERKUALITAS CONTINUE INNOVATING TO REALIZE QUALITY HOUSING

Untuk mewujudkan hunian yang berkualitas, kami terus melakukan inovasi dan memperbarui strategi bisnis secara berkelanjutan dan mengintegrasikan strategi bisnis dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi Perusahaan dengan menyesuaikan perkembangan bisnis properti di tanah air.

Inovasi secara berkelanjutan menjadi kata kunci di tengah kondisi pandemi COVID-19 yang terjadi. Kami terus melakukan berbagai inovasi dalam mengembangkan portofolio bisnis untuk meningkatkan pendapatan dengan mengoptimalkan *digital marketing* dan melakukan strategi *tiering price* dan sosialisasi *bulk sales* instansi serta meningkatkan kapasitas tenaga SDM Pemasaran dan Penjualan Perumnas melalui workshop strategi harga dan *workshop team collection*. Hal ini merupakan langkah berkelanjutan dalam mengintegrasikan strategi keberlanjutan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi Perusahaan.

Perusahaan terus berinovasi untuk mewujudkan visi dan misi menjadi pengembang perumahan dan pemukiman terpercaya di Indonesia melalui transformasi model bisnis secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek *profit, people* dan *planet*.

In realizing quality housing, we continue to innovate and update business strategies in a sustainable manner as well as integrate business strategies to increase the Company's productivity and efficiency by adjusting with the development of the property business in the country.

Continuous innovation is the key word amid the current COVID-19 pandemic. We continue to make various innovations in developing our business portfolio to increase revenue by optimizing digital marketing and implementing tiering price strategy and socialization of bulk sales for institutions as well as increasing the capacity of the Company's Marketing and Sales personnel through pricing strategy workshop and team collection workshop. These are continuous measures in integrating the sustainability strategy in order to increase the Company's productivity and efficiency.

The Company continues to innovate in realizing its vision and mission to become a trusted housing and settlement developer in Indonesia through sustainable business model transformation by considering profit, people and planet aspects.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION	2	KEGIATAN DAN BIDANG USAHA ACTIVITIES AND LINE OF BUSINESS	44
DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS	4	SKALA ORGANISASI SCALE OF THE ORGANIZATION	45
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	6	INFORMASI TENTANG KARYAWAN INFORMATION ON EMPLOYEES	47
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS	9	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM COMPOSITION OF SHAREHOLDERS	51
LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS	12	STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE	52
PERNYATAAN DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020 PERUSAHAAN UMUM PEMBANGUNAN PERUMAHAN NASIONAL STATEMENT OF ACCOUNTABILITY OF THE SUPERVISORY BOARD AND BOARD OF DIRECTORS FOR THE 2020 SUSTAINABILITY REPORT OF THE NATIONAL HOUSING DEVELOPMENT PUBLIC COMPANY (PERUM PERUMNAS)	24	WILAYAH OPERASIONAL AREAS OF OPERATIONS	54
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT		PANGSA PASAR MARKET SHARE	56
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT	28	INFORMASI ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI INFORMATION ON SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES	56
PENETAPAN & PERIODE LAPORAN DEFINITION & PERIOD OF REPORT	29	RANTAI PASOKAN SUPPLY CHAIN	57
ASPEK MATERIALITAS & BATASAN MATERIALITY & BOUNDARIES ASPECTS	31	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE	
VERIFIKASI TERTULIS PIHAK INDEPENDEN WRITTEN VERIFICATION OF INDEPENDENT PARTY	34	KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE	62
PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT	35	STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN & KOMPOSISI ORGAN TATA KELOLA THE COMPANY'S GOVERNANCE STRUCTURE & COMPOSITION OF GOVERNANCE ORGANS	65
KONTAK LAPORAN REPORT CONTACT	36	PENGEMBANGAN KOMPETENSI ORGAN TATA KELOLA COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE GOVERNANCE ORGANS	74
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		KEBIJAKAN & PROSES PENENTUAN REMUNERASI POLICY & PROCESS FOR DETERMINING REMUNERATION	77
IDENTITAS PERUSAHAAN COMPANY IDENTITY	40	PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN PRINSIP PENCEGAHAN IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT AND PRECAUTIONARY PRINCIPLE	78
SEKILAS PERUM PERUMNAS THE COMPANY AT A GLANCE	41	KODE ETIK DAN INTEGRITAS CODE OF ETHICS AND INTEGRITY	80
VISI DAN MISI VISION AND MISSION	42	PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGEMENT	82
TATA NILAI PERUMNAS THE COMPANY'S VALUES	43		



KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	
KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL TAHUN 2020 GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS IN 2020	86
KINERJA PERUM PERUMNAS TAHUN 2020 THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2020	87
DISTRIBUSI NILAI EKONOMI ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED	90
KONTRIBUSI KEPADA NEGARA CONTRIBUTION TO THE STATE	91
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE	
PERUM PERUMNAS HADIR UNTUK NEGERI PERUM PERUMNAS FOR THE COUNTRY	96
MEMBANGUN SDM YANG BERKUALITAS DEVELOPING QUALIFIED HUMAN RESOURCES	97
REKRUTMEN DAN TURNOVER RECRUITMENT AND TURNOVER	101
SISTEM MANAJEMEN KINERJA PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM	103
KESETARAAN DAN KESEMPATAN KERJA EQUALITY AND JOB OPPORTUNITIES	103
HUBUNGAN INDUSTRIAL INDUSTRIAL RELATIONS	106
MENGUTAMAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PRIORITIZING OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	107
MENGUTAMAKAN KUALITAS PRODUK PRIORITIZING PRODUCT QUALITY	111
PEMASARAN DAN PELABELAN PRODUK PRODUCT MARKETING AND LABELING	112
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	
SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM	117
PENGGUNAAN MATERIAL/BAHAN BAKU USE OF MATERIALS/RAW MATERIALS	117
PENGELOLAAN ENERGI ENERGY MANAGEMENT	119
PENGELOLAAN AIR WATER MANAGEMENT	120
PENGELOLAAN EMISI EMISSION MANAGEMENT	121
PENGELOLAAN LIMBAH WASTE MANAGEMENT	122
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY	123
INDEKS GRI STANDARD INDEX OF GRI STANDARDS	124
INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017 INDEX OF REGULATION OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (FSA) No. 51/POJK.03/2017	130
LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM	136

STRATEGI KEBERLANJUTAN [1]

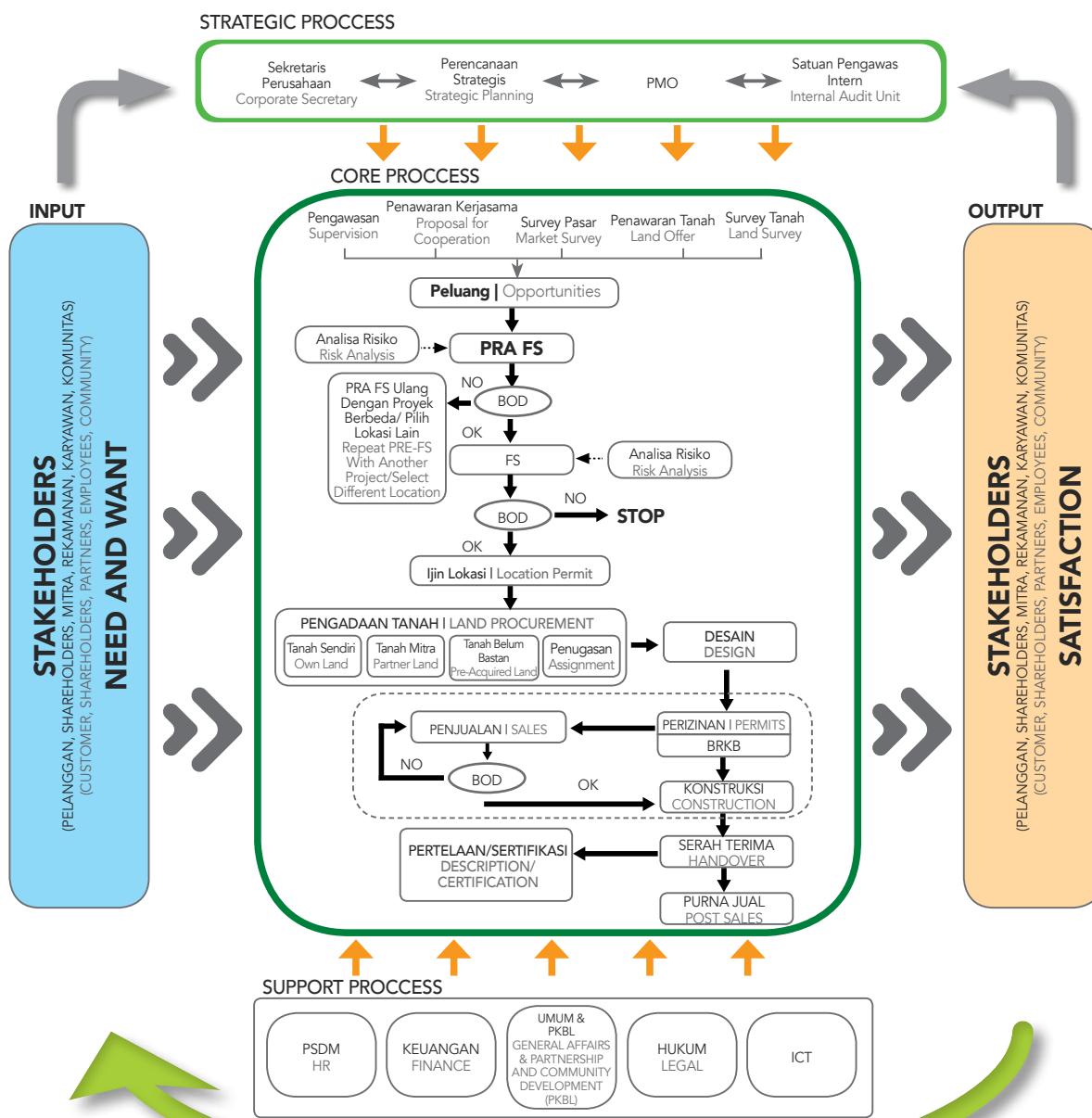
SUSTAINABILITY STRATEGY [1]

Perum Perumnas telah mengintegrasikan strategi keberlanjutan melalui pemutakhiran *strategic business process* secara berkala sesuai dengan perkembangan bisnis properti di Indonesia dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi Perusahaan. *Business process* Perum Perumnas ditetapkan berdasarkan SK Direksi No. DIRUT/0803/KPTS/10/2017. Secara umum *business process* Perumnas dijabarkan ke dalam *strategic process*, *core process*, dan *support process*.

Integrasi *business process* yang telah diterapkan di Perum Perumnas tergambar sebagai berikut:

The Company has integrated its sustainability strategy by updating the strategic business processes on a regular basis in accordance with the development of the property business in Indonesia to increase the productivity and efficiency. The Company's business processes are determined based on the Decree of the Board of Directors No. DIRUT/0803/KPTS/10/2017. In general, the Company's business processes are divided into strategic processes, core processes, and support processes.

The integration of business processed which has been implemented in the Company is illustrated as follows:



Strategi keberlanjutan yang terintegrasi dalam *business process* dimanifestasikan ke dalam beberapa kegiatan usaha Perum Perumnas antara lain di bidang pertanahan dengan melakukan strategi pembebasan tanah dan pembulatan tanah kantong di seluruh lokasi wilayah kerja Perumnas yang difokuskan pada lahan-lahan yang strategis dengan luasan yang relatif kecil namun dapat terjual cepat dan mempunyai nilai jual tinggi serta melakukan penentuan target pembebasan tanah disesuaikan dengan daya serap pasar dan kemampuan keuangan Perusahaan. Selain bidang pertanahan, Perum Perumnas juga melakukan pemetaan lokasi baru yang potensial dengan kualifikasi layak (harga, teknis, pasar).

Pada tahun 2020, Perumnas juga melakukan strategi pengembangan portofolio bisnis untuk membangun produk *High Rise Building* (Rusunami, Apartemen, Kondotel, Hotel) untuk meningkatkan pendapatan. Untuk mendukung pencapaian di tahun 2020, Perusahaan melakukan strategi antara lain melalui optimalisasi penggunaan *call center inbound & outbound*, pelaksanaan survei kepuasan pelanggan, optimalisasi *digital marketing* (*website improvement & maintenance*, SEO, GDN, *retargeting*, *database management*, *copywriting*), pelaksanaan riset pasar dalam rangka maksimalisasi kinerja pemasaran dan penjualan proyek. Perusahaan juga melakukan strategi *tiering price* dan sosialisasi *bulk sales* instansi (40 instansi), meningkatkan kapasitas tenaga SDM Pemasaran dan Penjualan Perumnas melalui workshop strategi harga dan *workshop team collection*.

Dalam aspek perencanaan, Perumnas melakukan penyempurnaan format & pola perhitungan BRP (Buku Rencana Proyek) mengikuti perkembangan industri *developer*, *monitoring* bulanan realisasi BRP melalui sistem ERP, pelatihan/workshop penyusunan BRP, peningkatan kompetensi SDM dalam perhitungan anggaran proyek dan dalam *management property*, *benchmark* perhitungan proyek di bidang properti, membuat standardisasi analisa harga satuan pekerjaan rumah & prasarana, membuat kajian biaya perizinan AMDAL & ANDALALIN *landed & high rise* serta melakukan pelatihan dan pembentukan tim survei yang handal.

Untuk aspek pembangunan, Perum Perumnas melakukan strategi antara lain dengan memberikan rekomendasi dana talangan untuk proyek yang memiliki potensi untuk dikembangkan, melakukan koordinasi rutin bersama Divisi Pembiayaan Korporasi untuk percepatan *dropping* modal kerja yang sudah direkomendasikan, melakukan *update* dan *maintenance* terhadap sistem ERP yang terkait dengan informasi proyek, memberikan pelatihan kepada pengawas lapangan Perumnas secara rutin dan menyeluruh, melakukan finalisasi dan pelatihan materi SMK3L untuk pelaksanaan *landed*, *high rise* dan *precast* serta menunjuk officer QHSE di setiap proyek.

The integrated sustainability strategy in the business processes is manifested in several business activities, including in the land sector by conducting land acquisition strategy and rounding of pocket lands in all of the Company's areas of operations, which focused on strategic lands with relatively small areas with high selling values and can be sold rapidly, as well as determining the target for land acquisition in accordance with market absorption and the Company's financial capacity. In addition to the land sector, Perum Perumnas also conducts mapping on potential new locations with good qualifications (price, technical, market).

In 2020, Perumnas also conducted business portfolio development strategy to build High Rise Building products (Simple Owned Flats/Rusunami, Apartments, Condotels, and Hotels) to increase its revenue. To support its achievements in 2020, the Company performed strategies including optimizing the use of inbound & outbound call centers, conducting customer satisfaction surveys, optimizing Digital marketing (website improvement & maintenance, SEO, GDN, retargeting, database management, copywriting), and conducting market research to maximize projects' marketing and sales performance. The Company also implemented tiering price strategy and socialization of Bulk sales agencies (40 agencies), increased the capacity of its Marketing and Sales HR personnel through pricing strategy and team collection workshops.

In terms of planning aspect, the Company has improved the format & scheme of calculating the Project Plan Book (BRP) following the development of the developer industry, monthly monitoring of BRP realization through ERP system, training/ workshops on BRP preparation, HR competency development in project budget calculations and property management, project calculation benchmarks in the property sector, standardization of unit price analysis for housing works & infrastructure, study on the cost of Environmental Impact Analysis (AMDAL) and Traffic Impact Analysis (ANDALALIN) permits for landed and high rise projects, training implementation, as well as the establishment of reliable survey team.

In terms of development aspect, the Company implemented strategies, among others, by providing recommendations for bailout funds for projects which have the potential to be developed, conducting regular coordination with the Corporate Finance Division to accelerate the dropping of recommended working capital, updating and maintenance of the ERP system related to project information, providing regular and comprehensive training to Perumnas field supervisors, finalizing and training SMK3L materials for the implementation of landed, high-rise and Precast, as well as appointing QHSE officer for each project.



Perum Perumnas juga melakukan strategi di bidang keuangan antara lain dengan melakukan pembangunan fisik di lapangan yang diselaraskan dengan prestasi pembayaran uang muka oleh konsumen, menyediakan pendanaan bagi proyek-proyek yang akan dikerjakan pada lingkungan Perumnas, melakukan *monitoring cash in dan cash out* Perumnas, optimalisasi sistem informasi *cost of fund* secara berkala, penyelesaian piutang dan dukungan program pembebasan lahan serta penyelesaian sertifikasi dengan membentuk rekening penampungan untuk BPHTB dan keperluan sertifikasi lainnya. Perseroan juga terus melakukan perbaikan secara berkala untuk *Software Akuntansi & Keuangan* serta menyusun Laporan Keuangan sesuai PSAK (Pedoman Standar Akuntansi & Keuangan) Konvergensi IFRS.

Untuk mendukung kinerja dan meningkatkan pertumbuhan Perusahaan, Perum Perumnas melakukan beberapa strategi pemasaran di antaranya melalui *Re-programming* Penguatan Pemasaran Pasca COVID-19 dan Era New Normal, Sinergi dan Kolaborasi dengan Mitra Perbankan, *Bulk Sales* melalui Program Hunian Rumah Karyawan, *Re-image* Perumnas sebagai Penyedia Utama Perumahan dan Permukiman di Indonesia dan Penguatan SDM Pemasaran untuk Proyek Pengembangan Perumahan Tapak.

Dalam rangka memperkuat strategi keberlanjutan dan pencapaian kinerja yang maksimal pada tahun 2020, Perumnas melakukan *Technical Assistance* bersama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat & World Bank untuk Program *National Affordable Housing Program* (NAHP) dan melakukan *monitoring* terhadap implementasi SMM ISO 9001:2015, melaksanakan *audit surveillance* ISO 9001:2015 serta melakukan perbaikan manajemen berbasis OFI KPKU. Perumnas juga menerapkan sistem tata kelola di seluruh kegiatan operasional Perusahaan agar berjalan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

The Company also implemented strategy in the financial sector, among others, by carrying out physical development in the field aligned with the achievement of advance payments by consumers, providing funding for projects to be conducted within the Company's environment, monitoring the Company's cash in and cash out of, optimizing the cost of fund information system periodically, settlement of accounts receivables, and supporting for land acquisition programs as well as completing certifications through the establishment of holding account for Duty on Land and Building Right Acquisition (BPHTB) and other certification requirements. The Company also continued to make periodic improvements to the Accounting & Finance Software and prepared Financial Statements in accordance with SFAS (Statement of Financial Accounting Standards) of IFRS Convergence.

In supporting the Company's performance and growth, Perum Perumnas conducted several marketing strategies among others through Re-programming of Marketing Strengthening Post COVID-19 and the New Normal Era, Synergy and Collaboration with Banking Partners, Bulk Sales through the Employee Housing Program, the Company's re-image as the Main Provider of Housing and Settlements in Indonesia and Strengthening of Marketing Human Resources for Landed House Development Projects.

In order to strengthen the sustainability strategy and achieve maximum performance in 2020, the Company conducted Technical Assistance together with the Ministry of Public Works and Public Housing & the World Bank for the National Affordable Housing Program (NAHP) and monitored the implementation of ISO 9001:2015 QMS, implemented audit surveillance of ISO 9001:2015 and improved the OFI KPKU-based management. The Company also implemented governance system in all of its operational activities to be effectively carried out in accordance with the principles of Good Corporate Governance.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kinerja Ekonomi [2.a.1] [2.a.2] [2.a.3] [2.a.4])[2.a.5])

Economic Performance [2.a.1]) [2.a.2]) [2.a.3]) [2.a.4]) [2.a.5)]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Kuantitas Produk Product Quantity	Segmen Produk Product Segment	<p>1 (satu) yaitu MBR, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Land Bank</i> 2. <i>Housing Developer</i> <ul style="list-style-type: none"> • Rumah Umum; • Rumah Susun Umum; • Rumah Susun Khusus; • Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru. 3. <i>Building/Estate Management:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; • Rumah Susun Umum Sewa; • Rumah Susun Milik; • Rumah Susun Khusus. <p>1 (one), namely MBR (Low Income Communities), includes</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Land Bank;</i> 2. <i>Housing Developer;</i> <ul style="list-style-type: none"> • Public Houses; • Public Flats; • Special Flats; • Development of New Urban Areas. 3. <i>Building/Estate Management:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Development and Management of Public Rent-to-Own Flats; • Public Rental Flats; • Owned Flats; • Special Flats. 	<p>1 (satu) yaitu MBR, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Land Bank</i> 2. <i>Housing Developer</i> <ul style="list-style-type: none"> • Rumah Umum; • Rumah Susun Umum; • Rumah Susun Khusus; • Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru. 3. <i>Building/Estate Management:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; • Rumah Susun Umum Sewa; • Rumah Susun Milik; • Rumah Susun Khusus. <p>1 (one), namely MBR (Low Income Communities), includes</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Land Bank;</i> 2. <i>Housing Developer;</i> <ul style="list-style-type: none"> • Public Houses; • Public Flats; • Special Flats; • Development of New Urban Areas. 3. <i>Building/Estate Management:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Development and Management of Public Rent-to-Own Flats; • Public Rental Flats; • Owned Flats; • Special Flats. 	<p>1 (satu) yaitu MBR, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Land Bank</i> 2. <i>Housing Developer</i> <ul style="list-style-type: none"> • Rumah Umum; • Rumah Susun Umum; • Rumah Susun Khusus; • Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru. 3. <i>Building/Estate Management:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; • Rumah Susun Umum Sewa; • Rumah Susun Milik; • Rumah Susun Khusus. <p>1 (one), namely MBR (Low Income Communities), includes</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Land Bank;</i> 2. <i>Housing Developer;</i> <ul style="list-style-type: none"> • Public Houses; • Public Flats; • Special Flats; • Development of New Urban Areas. 3. <i>Building/Estate Management:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Development and Management of Public Rent-to-Own Flats; • Public Rental Flats; • Owned Flats; • Special Flats.
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Unit Produk Product Unit	N/A	N/A	N/A
Pendapatan Bersih Net Sales and Services Revenue	Jutaan Rupiah IDR Million	694.280	600.975	1.128.975
Laba/(Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit/(Loss) for the Year	Jutaan Rupiah IDR Million	(415.523)	(642.992)	(97.749)
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa, Domicili di Indonesia) Engagement of Local Suppliers (Product and Services, Domiciled in Indonesia)	Perusahaan/Mitra Company/Partner	23	64	18

Kinerja Sosial [2.c]

Social Performance [2.c]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Jumlah Total Karyawan Number of Employees	Orang People	945	963	1.006
Jumlah Karyawan Pria Number of Male Employees	Orang People	669	692	728
Jumlah Karyawan Wanita Number of Female Employees	Orang People	276	271	278
Turnover Karyawan Employee Turnover	Persen Percent	1,89%	2,95%	0,96%
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	Kasus Case(s)	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Jumlah Penyaluran Dana PKBL Total Distribution of PKBL Funds	Jutaan Rupiah IDR Million	1.163	10.558	9.270
Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction	Persen Percent	Belum Dilakukan Not Performed	90,35%	90,2%

Kinerja Lingkungan [2.b.1)][2.b.2)][2.b.3] [2.b.4])

Environmental Performance [2.b.1)][2.b.2)][2.b.3] [2.b.4])

Deskripsi Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	60.226,37	63.038,72	65.666,32
Penggunaan Air Water Usage	Meter Kubik Cubic Meter	287,51	1.264	1.414
Konsumsi Kertas Paper Consumption	Rim Ream (A4 & F4)	1.042	1.567	1.138
Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Reduction of Direct Greenhouse Gas Emission (Coverage 1)	kgCO ² eq/ TeraJoule	(30.214,8)	10.048,5	N/A
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Conservation of Biodiversity	Kegiatan Activity	N/A	Penanaman Mangrove Mangrove Planting	Penanaman Mangrove Mangrove Planting
Pengaduan Lingkungan Environmental Complaints	Kasus Pengaduan Complaint Case(s)	Nihil None	Nihil None	Nihil None



Semesta Alonia Kemayoran

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



Budi Sadewa Soediro
Direktur Utama
President Director



Perum Perumnas berkomitmen secara berkelanjutan untuk memberikan kontribusi kepada negara dengan menghadirkan hunian berkualitas guna mendukung program pembangunan nasional. [102-17]

Perum Perumnas is committed to continuously contributing to the country by providing quality housing to support national development programs. [102-17]



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, pada kesempatan ini kami dapat menyampaikan Laporan Keberlanjutan 2020 sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan amanat selama satu periode tahun buku.

Perjalanan tahun 2020 yang telah kita lalui bersama merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perum Perumnas di tengah Pandemi COVID-19 yang telah menempatkan kesehatan masyarakat dan ekonomi pada posisi yang rentan di mana setiap entitas bisnis harus dapat survive dan mampu mempertahankan kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dalam kondisi ini, Perum Perumnas terus memperkuat tata kelola perusahaan sebagai fondasi perusahaan dalam menghadapi dinamika bisnis yang terjadi akibat pandemi COVID-19 sehingga Perusahaan mampu melewati kondisi tersebut dengan baik berkat kerja sama dan dukungan seluruh pemangku kepentingan.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami sajikan kinerja ekonomi, kinerja sosial, kinerja lingkungan dan tata kelola perusahaan berkelanjutan sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menjunjung prinsip keterbukaan kepada para pemangku kepentingan. Dengan tiga pilar kinerja tersebut atau *triple bottom line* (*Profit, Planet dan People*) diharapkan dapat mendukung tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). [1] [4.a.1]

Kinerja Ekonomi [4.a.4)] [4.a.5)] [4.b.1]

Kondisi perekonomian global secara keseluruhan mengalami penurunan akibat pandemi COVID-19 yang berdampak pada penurunan permintaan properti komersial pada akhir tahun 2020 yang tercatat Indeks Permintaan Properti Komersial sebesar -0,05% (yoy), lebih rendah dari 0,05% pada triwulan III 2020 dan 0,52% (yoy) pada triwulan IV 2019. Berdasarkan segmen, penurunan terjadi pada kategori sewa khususnya segmen perkantoran sewa dan ritel sewa serta penurunan pada kategori jual khususnya strata dan lahan industri.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to God Almighty, for enabling us in this occasion to present the 2020 Sustainability Report as a form of our accountability to all stakeholders in conducting the mandate for one period of fiscal year.

The journey of 2020 that we have gone through together, which was a year full of challenges for the Company in the midst of the COVID-19 pandemic, has placed public health and the economy in a vulnerable position in which every business entity must be able to survive and maintain its performance in accordance with the targets that have been determined. In this condition, the Company continued to strengthen corporate governance as its foundation in dealing with business dynamics occurred, due to the COVID-19 pandemic, which enabled the Company in overcoming the condition properly as a result of the cooperation and support of all stakeholders.

Through this Sustainability Report, we would like to present the Company's sustainable economic, social, and environmental performance, as well as sustainable corporate governance as the form of the Company's commitment to upholding the principle of transparency to all stakeholders. These three performance pillars or the triple bottom line (*Profit, Planet and People*) are expected to support the Sustainable Development Goals (SDGs). [1] [4.a.1]

Economic Performance [4.a.4)] [4.a.5)] [4.b.1]

The overall global economic condition has declined due to the COVID-19 Pandemic, which has an impact on the decline in demand for commercial properties at the end of 2020 that recorded the Commercial Property Demand Index at -0.05% (yoy), lower than 0.05% in the third quarter of 2020 and 0.52% (yoy) in the fourth quarter of 2019. By segment, the decline occurred in the rental category, particularly in the rental office and retail segments, as well as a decline in the selling category, especially for strata and industrial land.



Penurunan tersebut disebabkan oleh permintaan pada kategori sewa yang masih mengalami kontraksi, terutama karena penurunan permintaan perkantoran sewa dan ritel sewa sejalan dengan penerapan *Work From Home* (WFH) dan masih belum normalnya jam operasional pusat perbelanjaan akibat pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di triwulan IV 2020. Sementara perlambatan pada kategori jual, terutama disebabkan oleh turunnya kinerja permintaan perkantoran strata karena pasar yang jenuh dan investor yang bersikap *wait and see*.

Sementara itu, pada kuartal IV 2020, Indeks Harga Properti Komersial secara tahunan tumbuh melambat. Secara tahunan, Indeks Harga Properti Komersial hanya tumbuh 0,12% (yoY), relatif melambat dari kuartal III tahun 2020 yang tercatat sebesar 0,26% (yoY), maupun di kuartal IV tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,32%. Perlambatan harga tersebut disebabkan oleh penurunan pertumbuhan harga properti kategori sewa dan perlambatan pertumbuhan harga pada kategori jual. Dalam rangka merespon dinamika yang terjadi di tengah kondisi pandemi COVID-19, Perusahaan melakukan beberapa langkah strategis agar target RKAP 2020 dapat tercapai dengan maksimal. Namun demikian, tidak semua target dapat dicapai sesuai harapan. Kinerja Perum Perumnas tercermin dari hasil penjualan dan pendapatan jasa yang merupakan pendapatan bersih Perusahaan yang terdiri dari 7 (tujuh) segmen, yaitu segmen Rumah Tinggal dan Ruko, segmen Unit Apartemen, segmen Kerja Sama Usaha (KSU), segmen Pengelolaan Gedung dan Sewa, segmen Kavling Tanah Matang (KTM), segmen Hotel, dan segmen Konstruksi.

Pada tahun 2020, pendapatan bersih (penjualan dan pendapatan jasa) mencapai sebesar Rp694.280 juta meningkat 15,53% atau setara dengan Rp93.305 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp600.975 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya pendapatan Rumah Tinggal dan Ruko, Unit Apartemen, Pengelolaan Gedung dan Sewa dan Konstruksi.

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Perum Perumnas sebesar Rp689.690 juta yang terdiri Pendapatan Bersih sebesar Rp694.280 juta, Pendapatan Keuangan sebesar Rp15.316 juta, Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi sebesar Rp19.906 juta. Adapun nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp1.191.073 juta yang terdiri dari Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp504.127 juta, Beban Usaha (termasuk di dalamnya beban personalia/gaji karyawan) sebesar Rp308.055 juta, Beban Pajak Final sebesar Rp 12.542 juta, Beban Keuangan sebesar Rp352.496 juta, Pembagian Hasil ke Mitra sebesar Rp9.345 juta, Pengeluaran untuk Masyarakat (CSR/PKBL) sebesar Rp3.508 juta. Untuk nilai ekonomi yang ditanah akan digunakan Perusahaan untuk membiayai operasional di tahun depan dan sebagai cadangan dana untuk membiayai kebutuhan yang mendesak dan tak terduga.

The decline was due to contracting demand in the rental category, mainly due to a decline in demand for rental offices and retail rentals in line with the implementation of Work From Home (WFH) and the still non-normal operating hours of shopping centers due to the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in the fourth quarter of 2020. Meanwhile, the slowdown in the sales category was mainly due to the declining performance of strata office demand due to a saturated market and investors who preferred to wait and see.

Meanwhile, in the fourth quarter of 2020, the Commercial Property Price Index grew slower on an annual basis. On an annual basis, the Commercial Property Price Index only grew 0.12% (yoY), relatively a slow-down from the third quarter of 2020 which was recorded at 0.26% (yoY), as well as in the fourth quarter of the previous year which was recorded at 0.32%. The slowdown in prices was due to a decline in property price growth in the rental category and a slowdown in price growth in the selling category. In responding to the dynamics occurred in the midst of the COVID-19 pandemic, the Company has taken several strategic steps in order to achieve the Company's 2020 Work Plan and Budget target optimally. However, not all targets could be achieved as expected. The Company's performance is reflected in the sales and services revenue, which is the Company's net revenue consisting of 7 (seven) segments, namely the Residential and Shop houses segment, Apartment Unit segment, Business Cooperation (KSU) segment, Building Management and Rent segment, Matured Land Lot segment, Hotel segment, and Construction segment.

In 2020, net revenue (sales and services revenue) amounted to IDR694,280 million, an increase of 15.53% or equivalent to IDR93,305 million compared to 2019 of IDR600,975 million. The increase was mainly due to the increase in revenue from Residential and Shop houses, Apartment Units, Building Management, Rent, and Construction.

The Company's Direct Economic Value Generated amounted to IDR689,690 million consisting of IDR694,280 million Net Revenue, IDR15,316 million of Finance Income, Profit (Loss) from Associates of IDR19,906 million. While the Direct Economic Value Distributed in 2020 amounted to IDR1,191,073 million consisting of Cost of Revenue of IDR504,127 million, Operating Expenses (Including Personnel Expenses/Employee Salaries) of IDR308.055 million, Final Tax Expense of IDR12,542 million, Finance Expenses of IDR352,496 million, Profit Sharing to Partners of IDR9,345 million, Community (CSR/PKBL) Expenses of IDR3,508 million. The Company shall use economic value retained to finance its operations for the next year and as a reserve fund to finance urgent and unexpected needs.

Sebagai entitas bisnis, Perum Perumnas berkomitmen secara berkelanjutan untuk memberikan kontribusi kepada negara dengan menghadirkan produk properti dengan harga terjangkau bagi masyarakat dan mendukung program pembangunan nasional. Kontribusi Perum Perumnas juga ditunjukkan dengan memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak secara tepat waktu dan tepat jumlah. Pemenuhan kewajiban ini juga ditujukan untuk mendukung penuh komitmen Perum Perumnas sebagai *good citizen* dan menciptakan iklim usaha yang patuh dan sehat, serta menghindari dijatuhkannya sanksi atau denda kepada Perusahaan. Jumlah pajak yang dibayarkan di tahun 2020 sebesar Rp97,00 miliar, turun 34,21% atau setara dengan Rp33,19 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp130,20 miliar.

Kegiatan Perum Perumnas yang dilakukan di berbagai daerah di tanah air telah memberikan dampak tidak langsung dan *multiplier effect* bagi pertumbuhan ekonomi di kota-kota sekitar kawasan pembangunan perumahan. Masyarakat di sekitar dapat membuka peluang usaha dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat lokal melalui usaha dan bekerja pada proyek pembangunan. Dalam rangka memajukan perekonomian daerah atau lokal, Perum Perumnas juga memberikan kesempatan kepada para pemasok lokal untuk ikut serta dalam proses pengadaan barang atau jasa yang diselenggarakan untuk memenuhi proyek pembangunan perumahan di daerah dimana Perusahaan beroperasi.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah mengalokasi pengeluaran dana yang diperuntukan untuk pemasok lokal sebesar Rp172,04 juta dengan jumlah pemasok barang sebanyak delapan dan pemasok jasa sebanyak empat puluh sembilan. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam mengutamakan pemasok lokal. Dengan demikian keberadaan kegiatan proyek yang dilakukan di berbagai pelosok negeri oleh Perusahaan berdampak pada kesejahteraan bagi masyarakat lokal.

Kinerja Sosial [4.a.4]) [4.a.5]) [4.b.1])

Peran masyarakat di sekitar proyek pembangunan perumahan sangat penting untuk keberhasilan keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan membentuk program terpadu yang diharapkan dapat memberikan kontribusi pertumbuhan kesejahteraan masyarakat di sekitar proyek.

Kinerja sosial tercermin dalam beberapa program yang telah dilakukan Perusahaan di antaranya pada sektor pendidikan, kesehatan dan logistik. Pada sektor pendidikan, Perusahaan mendukung kualitas pendidikan dan meningkatkan sarana pendidikan agar lebih merata diantaranya melalui pembangunan gedung sekolah di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Pada peningkatan kesehatan, Perusahaan hadir dengan menyediakan fasilitas kesehatan di lingkungan perumahan. Fasilitas untuk mendukung masyarakat dalam memenuhi kebutuhan bidang kesehatan seperti di antaranya Program Posyandu Berdaya, Program Visiting Clinic.

As a business entity, the Company is committed to continuously contributing to the state by providing property products at affordable prices for the community and supporting national development programs. The Company's contribution is also shown by the fulfillment of its obligations in paying taxes in a timely manner with the right amount. The fulfillment of this obligation is also intended to fully support the Company's commitment as a good citizen and to create a compliant and healthy business climate, as well as to prevent imposition of sanctions or fines on the Company. The Company's total tax payments in 2020 amounted to IDR97.00 billion, declined by 34.21% or equivalent to IDR33.19 billion compared to 2019 of IDR130.20 billion.

The Company's activities conducted in various regions in the country have generated indirect impact as well as multiplier effect on the economic growth in cities around housing development areas. The surrounding communities are able to open up business opportunities and increase income for local communities through business and by working on development projects. In advancing the regional or local economy, the Company also provides opportunities for local suppliers to participate in the goods or services procurement process organized to meet housing development projects in the areas where the Company operates.

In 2020, the Company has allocated funds for local suppliers amounted to IDR172.04 million with a total of eight goods suppliers and forty-nine service suppliers. This showed the Company's commitment to prioritizing local suppliers. Therefore, the existence of project activities carried out in various areas of the country by the Company has an impact on the welfare of local communities.

Social Performance [4.a.4]) [4.a.5]) [4.b.1])

The role of the surrounding communities of the Company's projects is very important for the success of the Company's sustainability. The Company established an integrated program, which is expected to contribute to the growth of the welfare of the surrounding communities of the Company's projects.

The Company's social performance is reflected in some of the programs conducted by the Company for social development, which includes education, health and logistics sectors. In the education sector, the Company supports the quality of education and improves educational facilities to make it more equitable, including the construction of school buildings around the Company's areas of operations. In improving health, the Company provides health facilities in residential areas. Facilities to support the community in meeting the needs of the health sector such as the Empowered Integrated Healthcare Center (Posyandu Berdaya) Program and Visiting Clinic Program.



Perusahaan menyediakan kebutuhan logistik selama masa pandemi baik bagi internal maupun eksternal Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan support pada fasilitas kesehatan.

Dalam rangka mendukung kinerja sosial, Perum Perumnas berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam peningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat di sekitar wilayah operasi, antara lain melalui sejumlah strategi dan pendekatan implementasi program CSR melalui program Pengembangan Masyarakat dan PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) dan mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

Perusahaan sangat memperhatikan aspek sumber daya manusia (SDM) yang merupakan sumber kekuatan, kunci sukses, serta aset utama Perum Perumnas untuk terus maju dan berkembang. Untuk itu, Perum Perumnas menempatkan SDM pada posisi yang sangat penting sebagai penggerak, sekaligus garda terdepan dalam pelayanan dan merupakan aset yang paling bernilai dalam pencapaian misi dan visi Perusahaan serta menjadi kunci kesuksesan dalam menunjang keberlanjutan kegiatan operasional Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa memberikan kesempatan dan perhatian yang besar bagi kualitas seluruh SDM Perusahaan untuk terus berkembang dan memaksimalkan potensinya melalui beberapa program pelatihan.

Keberhasilan usaha, capaian target dan perolehan prestasi Perusahaan tidak bisa dilepaskan dari kerja keras SDM yang berkualitas di seluruh lini Perusahaan. Semangat dan tanggung jawab mereka yang tinggi membuat Perum Perumnas tumbuh berkembang sesuai dengan sasaran strategis perusahaan. Perusahaan juga berupaya semaksimal mungkin menciptakan suasana lingkungan kerja yang sehat, nyaman dan aman, menghargai keberagaman/tanpa diskriminasi, memberikan remunerasi yang bersaing dengan industri yang serupa, serta memenuhi hak-hak normatif karyawan.

Peningkatan kompetensi dan kapabilitas SDM merupakan program yang senantiasa dilakukan Perumnas secara berkesinambungan. Program ini direalisasikan dengan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengembangkan dirinya, baik secara personal maupun profesional. Melalui program ini, Perusahaan optimistis mampu menyeimbangkan kapabilitas dan keahlian SDM dengan perkembangan bisnis Perumnas yang dinamis.

Perusahaan menyadari keterlibatan pegawai (*employee engagement*) merupakan hal yang sangat penting dan turut menentukan keberhasilan kinerja Perusahaan di masa datang. Dalam mengelola pegawai atau karyawan, Perusahaan tunduk dan patuh terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan. Kesetaraan juga berlaku dalam remunerasi yang diterima karyawan, termasuk tidak membedakan antara karyawan pria dan wanita.

The Company provides logistics needs during the pandemic for both its internal and external. In addition, the Company also provides support to health facilities.

In supporting its social performance, the Company is committed to contributing to improving the quality of life and welfare of the community, especially the surrounding communities of the Company's areas of operations, among others through a number of strategies and approaches to implementing CSR programs through Community Development and PKBL (Partnership and Community Development Programs) and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company gives great attention to Human Resources aspect as the strength, the key to success, and the main asset of the Company to continue advancing and progressing. Hence, the Company puts the position of human resources is very crucial as the drivers as well as the first line in service and the most valuable asset in achieving its mission and vision as well as the key to success in supporting the sustainability of the Company's operational activities. Therefore, the Company always provides great opportunity and attention to the quality of its human resources to continue developing and maximizing their potentials through various training programs.

The Company's success in the business, its target achievements and performance are inseparable from the hard work of quality human resources in all lines of the Company. Their high motivation and responsibility enable the Company in growing and progressing in accordance with the Company's strategic objectives. The Company also makes every effort to create a healthy, comfortable and safe working environment, respects diversity/without discrimination, provides remuneration which is competitive with similar industries, and fulfills the normative rights of employees.

HR competency and capability development is a program which is consistently implemented by on an ongoing basis. The program is realized by providing opportunities for every employee to develop themselves, both personally and professionally. Through this program, the Company is optimistic to be able to balance the capabilities and expertise of its human resources with the dynamic development of its business.

The Company realizes that employee engagement is very important and shall determine the success of its performance in the future. In managing employees, the Company obeys and complies with Law concerning Manpower. Equality also applies to the remuneration received by employees, including not differentiating between male and female employees.

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat insiden diskriminasi. Hal ini merupakan komitmen yang dibangun oleh Perusahaan dalam menjaga kesetaraan dan non-diskriminasi agar tercipta lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif.

Perusahaan membuka peluang bekerja bagi putra-putri daerah terbaik yang tersebar dari Sabang sampai Merauke untuk bergabung, berkarya dan berkembang bersama Perusahaan. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pegawai, Perum Perumnas senantiasa menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen dan seleksi pegawai baru yang berkualitas dan berkompeten dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.

Selama tahun 2020, Perum Perumnas telah melakukan rekrutmen karyawan baru sebanyak 46 (empat puluh enam) orang. Rekrutmen ini dilakukan untuk mengimbangi pemenuhan kebutuhan SDM yang mengacu pada standar kompetensi sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan memegang teguh nilai-nilai Perusahaan. Perum Perumnas berkomitmen untuk menggunakan tenaga kerja lokal sebagaimana dituangkan dalam Surat Edaran Direksi tentang Penggunaan Tenaga Kerja Outsourcing Pengawas Lapangan, Marketing dan Project Tertentu di Kantor Regional dan Cabang. Hal ini merupakan salah satu kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan lapangan pekerjaan dan kesejahteraan masyarakat di area operasional Perusahaan.

Dalam hal remunerasi, Perusahaan memberikan remunerasi yang kompetitif kepada karyawan baru minimal sama dengan Upah Minimum Regional (UMR) di tiap-tiap kantor operasional. Remunerasi karyawan tidak ada perbedaan antara pegawai pria maupun wanita.

Perum Perumnas menerapkan Sistem Manajemen Kinerja yang berdasarkan pada pencapaian dan pemenuhan *Key Performance Indicator* (KPI). Penerapan sistem manajemen kinerja dimulai dengan adanya KPI Tingkat Korporat yang selanjutnya diturunkan menjadi KPI Divisi, sampai kepada KPI masing-masing individu karyawan. Adapun hasil pemenuhan KPI Individu menjadi salah satu persyaratan seseorang untuk promosi dan menduduki jabatan tertentu. Untuk mendapatkan akurasi, kesamaan dan transparansi yang berimbang dalam menilai kompetensi seluruh pegawai, perkembangan karier, tanggung jawab dan remunerasinya, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Kinerja menggunakan tools *Balanced Scorecard*.

Perusahaan berkomitmen untuk menjunjung kesetaraan dan kesempatan kerja bagi setiap orang untuk bekerja di Perum Perumnas. Hal ini merupakan faktor penting guna membangun lingkungan kerja yang sehat, kondusif dan memotivasi pekerja agar terus meningkatkan kapasitas serta komitmen kerja.

Throughout 2020, there were no incidents of discrimination. This is a commitment built by the Company in maintaining equality and non-discrimination in order to create a comfortable and conducive work environment.

The Company opens work opportunities for the best of the country's young generation from Sabang to Merauke to join, work and develop with the Company. In order to meet the needs of employees or personnel, the Company always applies the principle of equal opportunity in the recruitment and selection process of new qualified and competent employees in achieving the Company's goals and objectives.

During 2020, the Company has recruited 46 (forty six) new employees. The recruitment was conducted to balance the fulfillment of HR requirements which refer to competency standards as stated in the Company's Articles of Association and uphold the Company's Values. The Company is committed to use of local manpower as stated in the Circular Letter of the Board of Directors concerning the Use of Outsourced Manpower for Certain Field, Marketing and Project Supervisors at Regional and Branch Offices. This is one of the Company's contributions in increasing employment and community welfare in the Company's areas of operations.

In terms of remuneration, the Company provides competitive remuneration to new employees at least equal to the Regional Minimum Wage (UMR) in each operational office. There is no difference in employee remuneration between male and female employees.

The Company implements Performance Management System, which is based on the achievement and fulfillment of Key Performance Indicators (KPI). The Company's Performance Management System is started with KPI at Corporate Level which is further cascaded down to Division KPI, then narrowed back to KPI for each individual. Fulfillment of Individual KPI is one of the requirements for a person to be promoted and occupy certain position. In order to obtain accuracy, equality and transparency in assessing the competence, career development, responsibilities and remuneration of all employees, the Company implements the *Balanced Scorecard* tools system.

The Company is committed to upholding equality and employment opportunities for everyone to work at Perum Perumnas. This is an important factor in building a healthy, conducive work environment and motivating workers to continue to increase their capacity and work commitment.



Perusahaan juga menghargai dan melindungi hak asasi manusia, menghapuskan diskriminasi yang mungkin terjadi dalam pekerjaan serta menjunjung kesetaraan hak, baik dalam operasional dan seluruh rantai usaha. Perusahaan menolak segala bentuk kerja paksa ataupun mempekerjakan anak di bawah umur.

Perusahaan juga berkomitmen untuk terus mendukung upaya-upaya dalam rangka pengembangan kapasitas karyawan seperti pelatihan dan kesempatan meningkatkan jenjang pendidikan dan jenjang karier berdasarkan pada asas kesetaraan. Perusahaan juga menyediakan ruang untuk perkembangan karier dan pribadi seluruh karyawan. Program-program pelatihan diselenggarakan untuk melengkapi karyawan dengan keahlian yang penting guna mencapai tujuan karier mereka, yang juga akan mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Perum Perumnas berupaya memastikan terjalannya hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan dua pihak yang saling mendukung dalam mencapai target Perusahaan. Perum Perumnas mendukung aktivitas Serikat Pekerja dan memastikan adanya komunikasi antara pihak Perusahaan dengan karyawan untuk membangun hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan. Hubungan konstruktif yang saling menghormati tersebut dimanifestasikan dalam bentuk butir-butir kesepakatan dan aturan sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perusahaan juga senantiasa memberi keleluasaan bagi Serikat Pekerja dalam melaksanakan kegiatannya, selama tidak melanggar Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Perusahaan berkomitmen mematuhi regulasi terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), baik di lingkungan operasional maupun pengamanan terhadap seluruh sumber produksi, proses produksi, alat produksi dan lingkungan kerja. Perusahaan telah menerapan SMK3 secara profesional dan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi, mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja, dan serikat pekerja serta menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas. Perusahaan peduli akan keselamatan dan kesehatan para pegawai dengan senantiasa memitigasi dampak terhadap pegawai dan kelangsungan operasional bisnis dengan menerapkan praktik K3 yang benar sesuai dengan aturan keselamatan guna meminimalisir risiko kecelakaan dan kesehatan pekerja.

The Company also respects and protects human rights, eliminates discrimination that may occur in employment and upholds equal rights, both in operations and throughout the business chain. The Company refuses any form of forced labor or child labors.

The Company is committed to continue supporting the efforts to develop employee capacity, such as training and opportunities to improve education and career paths based on the principle of equality. The Company also provides space for the career and personal development of all employees. Training programs are organized to complement employees with the necessary skills to achieve their career goals, which shall also support the achievement of the Company's objectives.

The Company strives to ensure a mutually respectful relationship and is able to create a balance between the fulfillment of rights and the implementation of obligations, through intensive communication and the involvement of two parties who support each other in achieving the Company's targets. The Company supports the activities of Workers Union and ensures communication between the Company and employees to build harmonious industrial relations with employees. The mutually respectful constructive relationship is manifested in the form of points of agreement and rules as stated in the Collective Labor Agreement (PKB). The Company always gives flexibility to the Workers Union in conducting the activities, as long as it does not violate the Collective Labor Agreement (PKB).

In creating a healthy and safe work environment, the Company is committed to complying with regulations related to Occupational Health and Safety (OHS), both in the operational environment and in securing all production sources, production processes, production equipment and the work environment. The Company has implemented SMK3 in a professional and sustainable manner which aims to increase the effectiveness of planned, measurable, structured, and integrated occupational safety and health protection, prevent and reduce work accidents and occupational diseases by involving elements of management, workers/labors, and/or workers/labors union, and create a safe, comfortable, and efficient workplace to promote productivity. The Company cares about the safety and health of employees by consistently mitigating the impact on employees and the continuity of business operations by implementing the proper OHS practices in accordance with safety rules to minimize the risk of accidents and workers' health.

Pada aspek pelanggan, Perum Perumnas menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang mendasar dan penting. Hal ini didasari keyakinan bahwa konsumen atau pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran strategis dalam menjamin keberlangsungan usaha melalui aktivitas pembelian produk, sehingga menjadikannya mitra utama dalam menumbuhkembangkan perusahaan. Untuk itu, Perusahaan terus berupaya untuk mewujudkan kepuasan pelanggan melalui berbagai program terkait pelayanan, untuk menunjukkan komitmen terhadap kualitas produk, sekaligus untuk memenuhi harapan para pelanggan.

Perusahaan senantiasa melakukan kegiatan Survei Kepuasan Pelanggan guna mewujudkan pelayanan yang unggul kepada pelanggan serta mengetahui harapan pelanggan terhadap produk dan layanan. Kegiatan tersebut diharapkan dapat mengetahui tingkat kepuasan pelanggan atas pelayanan dan produk yang diberikan Perusahaan.

Perum Perumnas berkomitmen untuk memberikan produk berkualitas dengan layanan terbaik untuk pelanggan. Selain dibangun sesuai dengan spesifikasi yang disepakati dengan konsumen/pelanggan, Perusahaan juga menjamin bahwa seluruh perumahan dan permukiman tersebut aman untuk ditempati. Hingga akhir Desember 2020, Perusahaan tidak pernah mendapatkan denda atau sanksi yang berhubungan dengan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi dan sponsor, dan pemberian informasi produk.

Kinerja Lingkungan [4.a.4] [4.a.5] [4.b.1]

Perum Perumnas berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia. Perusahaan meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Untuk itu, Perusahaan senantiasa mengedepankan pelestarian lingkungan dan kepentingan masyarakat.

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan melakukan pendekatan pembangunan selaras dengan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Setiap langkah operasional di lapangan senantiasa dilaksanakan dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga senantiasa mengandalkan proses perizinan dengan melibatkan AMDAL dan ANDALALIN sebelum dimulainya proyek. Konsistensi Perum Perumnas dalam menciptakan kegiatan dan proses bisnis yang berwawasan lingkungan tercermin dari tidak terdapatnya sanksi atau denda yang dijatuhan terkait ketidakpatuhan hukum dan peraturan lingkungan selama tahun 2020 dan tidak terdapat pengaduan lingkungan yang ditujukan kepada Perusahaan.

In terms of customer aspect, the Company puts customer satisfaction as a basic and important form of service. This is based on the belief that consumers or customers are one of the stakeholders who have a strategic role in ensuring business continuity through product purchasing activities, thus making them as the main partner in developing the Company. Therefore, the Company continues to strive in achieving customer satisfaction through various programs related to services, to demonstrate commitment to product quality, as well as to meet customer expectations.

The Company always conducts Customer Satisfaction Survey activities in order to realize excellent service to customers and to find out customer expectations for products and services. This activity is expected to determine the level of customer satisfaction with the services and products provided by the Company.

The Company is committed to providing quality products with the best service for customers. Apart from being built according to the specifications agreed upon with the consumer/customer, the Company also ensures that all housing and settlements are safe to live in. As of the end of December 2020, the Company has never received any fines or sanctions related to marketing communications, including advertising, promotion and sponsorship, and the provision of product information.

Environmental Performance [4.a.4] [4.a.5] [4.b.1]

The Company is committed to protecting the environment and supporting the various regulations that apply in Indonesia. The Company believes that a good and healthy environment is the basic right of every Indonesian citizen, as mandated in the Constitution of the Republic of Indonesia 1945. The Company always prioritizes environmental preservation and the interests of the community.

The Company is always committed to preserving the environment by taking a development approach in line with economic, environmental and social aspects. Every operational step in the area of operations is always carried out with due observance of the prevailing rules and regulations. The Company also consistently relies on the licensing process by involving AMDAL and ANDALALIN prior to the commencement of projects. The consistency of the Company in creating activities and business processes that are environmentally sound is reflected in the absence of sanctions or fines imposed related to non-compliance with environmental laws and regulations during 2020. In addition, there was also no environmental complaint addressed to the Company.



Sebagai Developer, Perusahaan tidak melakukan pembangunan langsung, namun dilakukan oleh pihak kontraktor. Namun demikian, Perum Perumnas sangat memperhatikan efisiensi penggunaan bahan, baik bahan baku maupun bahan pembantu dalam setiap proses produksi. Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan dan meminimalkan penggunaan kertas (*paperless*) dengan memprioritaskan kebutuhan kertas secara efisien sesuai dengan kebutuhan. Penghematan dilakukan karena kertas dibuat dari bubur kayu yang diperoleh dari penebangan pohon. Eksplorasi tersebut berdampak buruk pada lingkungan karena kayu dalam hutan memiliki manfaat besar dan peran yang penting sebagai resapan air dan sarana penghasil oksigen dunia. Bentuk komitmen lain yang dilakukan oleh Perusahaan dalam upaya penghematan kertas adalah dengan mengadopsi pemanfaatan informasi berbasis teknologi, seperti e-mail, e-document, dan teknologi lainnya guna menunjang aktivitas operasional. Melalui program *paperless office*, Perusahaan turut berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Perusahaan dalam operasionalnya menggunakan energi langsung yang berasal dari bahan bakar minyak (BBM) dan listrik. Listrik dimanfaatkan untuk operasional kantor, seperti sumber penerangan, sumber energi berbagai sarana dan prasarana kerja berupa komputer, lift, mesin pendingin udara, fotokopi, dan lain-lain. Sedangkan BBM antara lain digunakan untuk sumber energi kendaraan operasional. Oleh karena listrik dan BBM termasuk sumber energi tak terbarukan yang ketersediannya terbatas, Perusahaan senantiasa menanamkan budaya hemat energi kepada seluruh Insan Perumnas. Komitmen Perusahaan untuk melakukan penghematan energi telah dituangkan dalam Surat Edaran tentang Efisiensi dan Penghematan Biaya Operasional Perusahaan. Penghematan listrik misalnya dilakukan dengan memasang sensor lampu di ruangan, mematikan sarana dan prasarana kerja elektronik apabila tidak digunakan. Dalam aspek penggunaan air bersih, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan efisiensi atau penghematan penggunaan air yang dilakukan antara lain melalui program membangun budaya hemat air seperti himbauan pada dinding kamar mandi.

Pada aspek pengelolaan emisi, Perusahaan berkomitmen untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan berdasarkan operasional Perusahaan dengan mengeluarkan kebijakan terkait pengurangan pencemaran udara terutama emisi dari penggunaan energi listrik dan BBM. Perusahaan juga menerapkan prinsip pencegahan pencemaran dan produksi bersih dengan cara mengurangi limbah serta seoptimal mungkin memanfaatkan limbah yang dihasilkan dari proses produksi dan bahan bakar dengan mempertimbangkan aspek kelestarian lingkungan, kelayakan secara ekonomis dan dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan peraturan perundangan. Perum Perumnas berkomitmen untuk mengelola limbah dengan baik agar tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah B3.

As a developer, the Company does not perform the construction directly, but it is carried out by the contractor. However, the Company pays great attention to the efficiency of the use of materials, both raw materials and auxiliary materials in every production process. The Company makes every effort possible to save and minimize paper use (*paperless*) by prioritizing paper needs efficiently according to the needs. The savings are made because the paper is made from wood pulp obtained from tree logging. This exploitation has a negative impact on the environment due to the great benefits of timber in the rainforest as well as its important role as catchment area and a means of producing oxygen in the world. Another form of commitment made by the Company in an effort to save paper is to adopt the use of technology-based information, such as e-mail, e-document, and other technologies to support operational activities. Through the *paperless office* program, the Company contributes to preserving the environment.

In its operations, the Company uses direct energy derived from fuel (BBM) and electricity. Electricity is used for office operations, such as a source of lighting, energy source for various work facilities and infrastructure in the form of computers, elevators, air conditioning machines, photocopying machines, and others. Meanwhile, fuel is used for energy sources for operational vehicles. Because electricity and fuel are included as non-renewable energy sources with limited availability, the Company continues to instill a culture of energy saving to all of the Company's personnel. The Company's commitment to conduct energy saving efforts has been stated in the Circular Letter concerning efficiency and savings of the Company's Operating Costs. Electricity savings are for example conducted by installing light sensors in the rooms, turning off electronic work facilities and infrastructure when not in use. In terms of clean water usage, the Company is committed to making savings or efficient use of water, among other things, by instilling a culture of saving water through appeals on the bathroom walls.

The Company is committed to reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions based on the Company's operations by issuing policies related to reducing air pollution, especially emissions from the use of electricity and fuel. The Company also applies the principles of pollution prevention and clean production by reducing waste and optimally utilizing the waste generated from the production process and fuel by considering aspects of environmental sustainability, economic feasibility and acceptable to the community in accordance with the laws and regulations. The Company is committed to managing waste properly so as not to cause problems for the environment by working together with third parties who have utilization permits to utilize B3 waste.

Perum Perumnas menyadari bahwa melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies flora dan fauna, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. Dengan menjaga keanekaragaman hayati, Perusahaan juga turut berkontribusi secara langsung pada penghidupan masyarakat lokal sehingga terjaganya keanekaragaman hayati dalam mengurangi kemiskinan sekaligus mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Perusahaan senantiasa memperhatikan tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundangan dalam kegiatan Perusahaan yang berdampak pada lingkungan. Upaya pengelolaan lingkungan dilakukan sesuai dengan komitmen Perusahaan dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan.

Sepanjang tahun 2020 tidak ditemukan sanksi atau peringatan terkait kegiatan operasi Perusahaan. Hal ini menjadi bukti komitmen Perusahaan dalam melakukan pengelolaan usaha dalam pembangunan perumahan yang ramah lingkungan dan mengacu pada peraturan ketentuan yang berlaku.

Tata Kelola Berkelanjutan

Implementasi tata kelola berkelanjutan menjadi fondasi Perumnas dalam menetapkan arah pengembangan Perusahaan untuk menjadi pengembang perumahan dan pemukiman terpercaya di Indonesia dengan prinsip terintegrasi melalui transformasi model bisnis secara bertahap.

Transformasi yang dilakukan merupakan salah satu bagian dalam penerapan tata kelola berkelanjutan yang dimulai dari perbaikan produktivitas karyawan, peningkatan sistem manajemen, pelaksanaan optimalisasi sinergi, pengelolaan aset yang efektif hingga pelaksanaan sinergi kemitraan secara strategis.

Perumnas yakin bahwa penerapan GCG secara berkelanjutan dapat memberikan kontribusi strategis dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, menciptakan iklim bisnis yang sehat, meningkatkan kemampuan daya saing, serta sangat efektif menghindari penyimpangan atau praktik *fraud* dalam Perusahaan. Oleh karena itu, Perumnas juga meyakini bahwa kegiatan usaha yang dilandasi dengan prinsip-prinsip GCG dapat menjadi pendorong bagi tercapainya visi besar transformasi yang ditetapkan.

Prinsip-prinsip GCG yang dilakukan Perumnas dilakukan melalui proses internal yang melibatkan seluruh tingkatan dan jejaring organisasi terutama bagi pengurus (Dewan Pengawas dan Direksi) yang mempunyai peranan sangat penting dalam pelaksanaan tata kelola di lingkungan Perumnas. Perumnas meyakini penerapan prinsip GCG ini sebagai suatu kebutuhan tersendiri terutama mengingat tantangan dan risiko yang dihadapi semakin meningkat dan kompleks.

The Company realizes that protecting biodiversity is essential to ensure the survival of plant and animal species, genetic diversity and natural ecosystems. By preserving biodiversity, the Company also contributes directly to the livelihoods of local communities. Hence, the preservation of biodiversity also contributes to poverty alleviation as well as the realization of sustainable development.

The Company constantly pays attention to the level of compliance with laws and regulations in the Company's activities that have an impact on the environment. Environmental management efforts are conducted in accordance with the Company's commitments in the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan documents.

Throughout 2020, there were no sanctions or warnings related to the Company's operations. This has become an evidence of the Company's commitment to managing its business in the construction of environmentally friendly housing and referring to the applicable regulations.

Sustainable Governance

The implementation of sustainable governance is the foundation for the Company in setting the direction of its development to become the trusted housing and settlement developer in Indonesia with integrated principles through gradual business model transformation.

The transformation conducted is one part of implementing sustainable governance starting from improving employee productivity, improving management systems, implementing synergy optimization, effective asset management to implementing strategic partnership synergies.

The Company believes that GCG implementation can strategically contribute to improving public welfare, creating healthy business climate, increasing competitiveness, and effectively preventing irregularities or frauds within the Company. Therefore, the Company also believes that business activities which are based on GCG principles which can become the driving force for the achievement of the great vision of transformation that has been determined.

The GCG principles implemented by the Company are performed through internal processes that involve all levels and organizational networks, especially for the management (Supervisory Board and Board of Directors) who have a very important role in implementing governance within the Company. Perumnas believes that the implementation of GCG principles is a necessity, especially considering the increasing and complex challenges and risks faced.



Sebagai langkah berkelanjutan sejalan dengan dinamika bisnis yang terus berkembang, Perumnas senantiasa mengkaji ulang terkait penerapan GCG di lingkup Perusahaan dan menetapkannya dalam suatu bentuk *GCG Strategy Map* yang di dalamnya terdapat 4 (empat) pilar GCG yaitu *Commitment on Governance, Governance Structure, Governance Mechanism and Governance Outcome*. Perumnas juga senantiasa meninjau ulang kebijakan-kebijakan dan memperbaruiinya secara berkala. Selain itu, Perumnas juga memiliki berbagai sistem dan prosedur untuk menjabarkan lebih lanjut pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan.

Dalam rangka mencapai tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan, pada tahun 2020 Perum Perumnas telah melakukan upaya sosialisasi atas penerapan GCG di lingkup Perum Perumnas melalui berbagai inisiatif implementasi GCG, baik yang dilakukan secara mandiri ataupun menunjuk pihak independen. Pencapaian program penguatan implementasi GCG antara lain telah dilaksanakannya *Assessment GCG Tahun 2020* oleh Eksternal Assessor, melakukan sosialisasi dan kampanye penerapan GCG kepada seluruh unit kerja di Perum Perumnas, melakukan *monitoring* dan perbaikan *Area of Improvement (AOI)* GCG 2019, melakukan implementasi *Whistleblowing System (WBS)* di lingkungan Perum Perumnas serta melakukan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan dan berbagai program lainnya.

Perumnas secara berkala melakukan pengukuran atau assessment GCG dengan menggunakan indikator parameter *Company Corporate Governance Scorecard (CCGS)* yang mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN untuk menilai kualitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Dengan demikian implementasi GCG dapat diperbaiki secara berkelanjutan.

As a continuous measure in line with the growing business dynamics, the Company constantly reviews its GCG implementation and establishes it in the form of *GCG Strategy Map* consisting of 4 (four) GCG pillars, namely *Commitment on Governance, Governance Structure, Governance Mechanism and Governance Outcomes*. The Company also consistently reviews policies and updates them regularly. In addition, the Company also has various systems and procedures to further describe the implementation of the Company's operational activities.

In achieving good and sustainable corporate governance, in 2020 the Company has conducted socialization efforts on the GCG implementation within Perum Perumnas through various GCG implementation initiatives, either carried out independently or by appointing independent party. The achievements of GCG implementation strengthening program include the implementation of the 2020 GCG Assessment by External Assessors, socialization and campaigns on GCG implementation to all working units at the Company, monitoring and improvement of the 2019 GCG Area of Improvement (AOI), and implementation of Whistleblowing System (WBS) within the Company's environment, as well as the implementation of ISO 37001:2016 certification on Anti-Bribery Management System and various other programs.

The Company periodically conducts GCG measurements or assessments using the *Company Corporate Governance Scorecard (CCGS)* parameter indicator, which refers to the Copy of Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Assessment and Evaluation Indicators/Parameters of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs to assess the quality of GCG implementation within the Company. Hence, the implementation of GCG can be improved on an ongoing basis.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami, kepada Dewan Pengawas yang telah memberikan arahan dan nasihatnya serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi, loyalitas dan semangat yang tinggi dalam menjalankan tugas di tengah kondisi pandemi COVID-19 yang terjadi.

Kerja keras dan inovasi berkelanjutan dalam memanfaatkan peluang bisnis menjadi kunci agar kinerja Perum Perumnas dapat tumbuh berkelanjutan di masa yang akan datang dan dapat berkontribusi lebih baik lagi untuk mewujudkan hunian yang berkualitas guna mendukung program pembangunan nasional.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank the Shareholders for the support and trust that has been given to us, to the Supervisory Board who have provided direction and advice, and to all employees for their dedication, loyalty and high enthusiasm in carrying out their duties in the midst of COVID-19 pandemic.

Hard work and continuous innovation in taking advantage of business opportunities become the key to enable the Company's performance grow sustainably in the future and contribute better in realizing quality housing to support national development programs.

Jakarta, 8 Juli 2021

Jakarta, July 8, 2021

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Budi Sadewa Soediro

Direktur Utama

President Director



PERNYATAAN DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020 PERUSAHAAN UMUM PEMBANGUNAN PERUMAHAN NASIONAL [102-14]

Kami selaku Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas) telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini.

Jakarta, 8 Juli 2021

**DEWAN PENGAWAS
SUPERVISORY BOARD**



Rildo Ananda Anwar
Ketua Dewan Pengawas
Chairman of the Supervisory Board



Miftah Faqih
Anggota Dewan Pengawas Independen
Independent Member of the Supervisory Board



Erna Witoelar
Anggota Dewan Pengawas
Member of the Supervisory Board



Bambang Riswanda
Anggota Dewan Pengawas
Member of the Supervisory Board



Achmad Khadafi Munir
Anggota Dewan Pengawas
Member of the Supervisory Board



Agus Mauro
Anggota Dewan Pengawas Independen
Independent Member of the Supervisory Board



STATEMENT OF ACCOUNTABILITY OF THE SUPERVISORY BOARD AND BOARD OF DIRECTORS FOR THE 2020 SUSTAINABILITY REPORT OF THE NATIONAL HOUSING DEVELOPMENT PUBLIC COMPANY (PERUM PERUMNAS) [102-14]

We, the Supervisory Board and Board of Directors of the National Housing Development Public Company (Perum Perumnas), have evaluated the contents of this Sustainability Report and hereby declare that the report has covered all material topics of sustainability for the Company and Stakeholders. We are fully accountable for the accuracy of the contents of this Sustainability Report.

Jakarta, July 8, 2021

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Budi Sadewa Soediro

Direktur Utama
President Director

Oni Febrianto Rahardjo

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Muhammad Hanugroho

Direktur Keuangan
Director of Finance

Tambok P. Setyawati

Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Anton Rijanto

Direktur Hukum
Director of Legal

Tri Hartanto

Direktur Produksi
Director of Production



perumnas



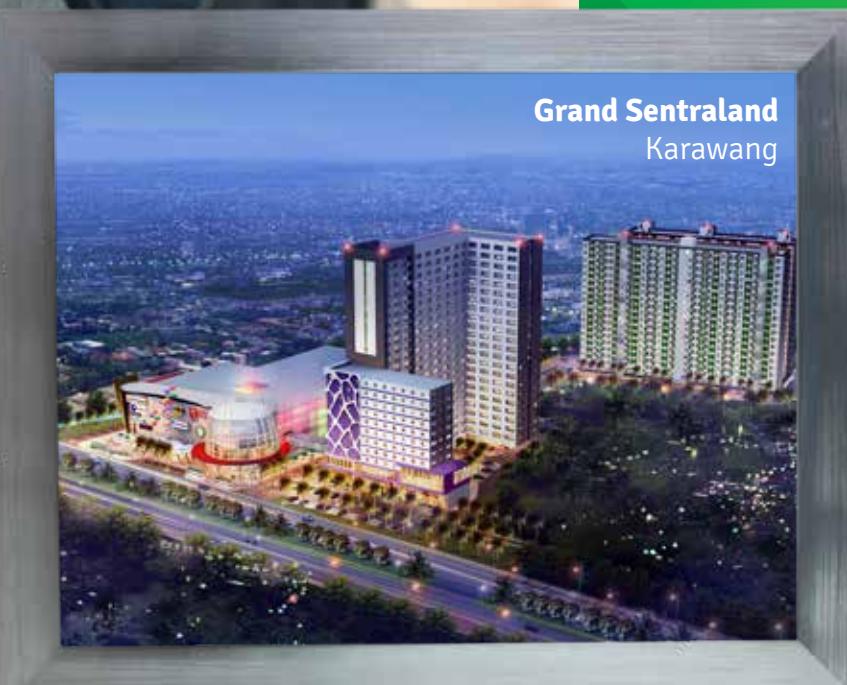
01

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY
REPORT

Perum Perumnas berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan secara periodik setiap tahunnya sebagai bagian komitmen Perum Perumnas dalam menyajikan kinerja keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan yang mencakup kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan.

The Company is committed to publishing sustainability report periodically every year as part of its commitment in presenting sustainability performance to stakeholders, which includes economic, social and environmental performance.



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



Ditengah kondisi pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun ini, Kami bersyukur masih dapat menghadirkan Laporan Keberlanjutan 2020 yang merupakan Laporan Keberlanjutan yang kelima sebagai bentuk komitmen kami, Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas) dalam menyajikan informasi terkait kontribusi Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan melalui kinerja bisnis, ekonomi, sosial dan lingkungan. Dengan demikian sebagai entitas bisnis, Perum Perumnas dapat meningkatkan keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan yang diterbitkan secara terpisah dengan Laporan Tahunan. Namun demikian keduanya memiliki beberapa kesamaan topik atau pembahasan yang saling melengkapi. [102-45, 102-51, 102-52]

In the midst of the occurring COVID-19 pandemic this year, we are grateful for still being able to present the 2020 Sustainability Report, which is the Company's fifth Sustainability Report, as a form of our commitment, the National Housing Development Public Company (Perum Perumnas) in providing information related to the Company's contribution to sustainable development through business, economic, social and environmental performance. Hence, as a business entity, the Company is able to enhance the disclosure of information disclosure to stakeholders, which is published separately from the Annual Report. However, both have some similarities in topics or discussions that complement each other. [102-45, 102-51, 102-52]

PENETAPAN & PERIODE LAPORAN

DEFINITION & PERIOD OF REPORT

Penetapan Laporan [102-46]

Dalam menentukan isi Laporan Keberlanjutan ini, Perum Perumnas menggunakan uji materialitas atas semua topik-topik yang relevan dengan keberlanjutan bisnis Perum Perumnas. Topik-topik keberlanjutan diambil dari Panduan Pelaporan Keberlanjutan dari *Global Reporting Initiatives (GRI Standard)*. Terhadap setiap topik keberlanjutan, dilakukan diskusi dan uji materialitas untuk memilih aspek dan topik material yang disajikan dalam laporan ini berdasarkan prinsip-prinsip GRI Standard sebagai berikut:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan

Kami melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam laporan ini melalui survei aspek materialitas.

2. Konteks Keberlanjutan

Konten dalam laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam hal ini, keberlanjutan bisa diartikan sebagai kelestarian.

3. Materialitas

Prinsip ini dilakukan dengan menentukan konten laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dulu mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut melalui uji materialitas sehingga didapat topik yang material, yakni topik yang dinilai relevan, menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.

4. Lengkap

Perum Perumnas menegakkan prinsip ini dengan melakukan pengujian atas topik yang material, mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (*boundary*) sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

Sementara itu, dalam menentukan topik dan isi laporan, kami lakukan melalui 4 (empat) tahap sesuai panduan GRI Standard yaitu:

1. Tahap pertama, kami lakukan proses identifikasi topik atau isu keberlanjutan yang akan diungkapkan berdasarkan pada prinsip konteks keberlanjutan dan keterlibatan pemangku kepentingan. Setiap topik yang material ditentukan batasan ruang lingkupnya (*boundary*).
2. Tahap kedua, menentukan prioritas atas topik-topik keberlanjutan yang material dan akan dilaporkan berdasarkan pengkajian dari sekian banyak aspek-aspek keberlanjutan untuk menentukan aspek mana yang menjadi prioritas untuk dilaporkan.
3. Tahap ketiga, melakukan validasi topik material. Prinsip yang melandasi tahap validasi dengan mempertimbangkan kelengkapan data pendukung informasi yang akan dilaporkan.
4. Tahap keempat, melakukan review terhadap laporan keberlanjutan yang telah diterbitkan untuk penyempurnaan laporan keberlanjutan berikutnya.

Definition of Report [102-46]

In defining the contents of this Sustainability Report, the Company applied materiality test on all topics relevant to its business sustainability. Sustainability topics were taken from the Guidelines for Sustainability Reporting of the Global Reporting Initiatives (GRI Standard). For each sustainability topic, discussions and materiality tests were conducted to select the material aspects and topics presented in this report based on the following GRI Standard principles:

1. Stakeholders Inclusiveness

The Company involves the stakeholders in determining the material topics to be disclosed in the report through materiality aspect.

2. Sustainability Context

Report contents refer to issues or topics related to the sustainability context, including economic, environmental and social topics. In this case, sustainability can be interpreted as preservation/ sustainability.

3. Materiality

We apply this principle by determining the report contents through the materiality determination procedure by first identifying a specific topic, then assigning a weight to each of these topics through a materiality test to obtain material topics, namely topics that we consider relevant to be priorities and important to address.

4. Completeness

We enforce this principle by conducting tests on material topics, including data availability and establishing boundaries to reflect significant economic, environmental and social impacts.

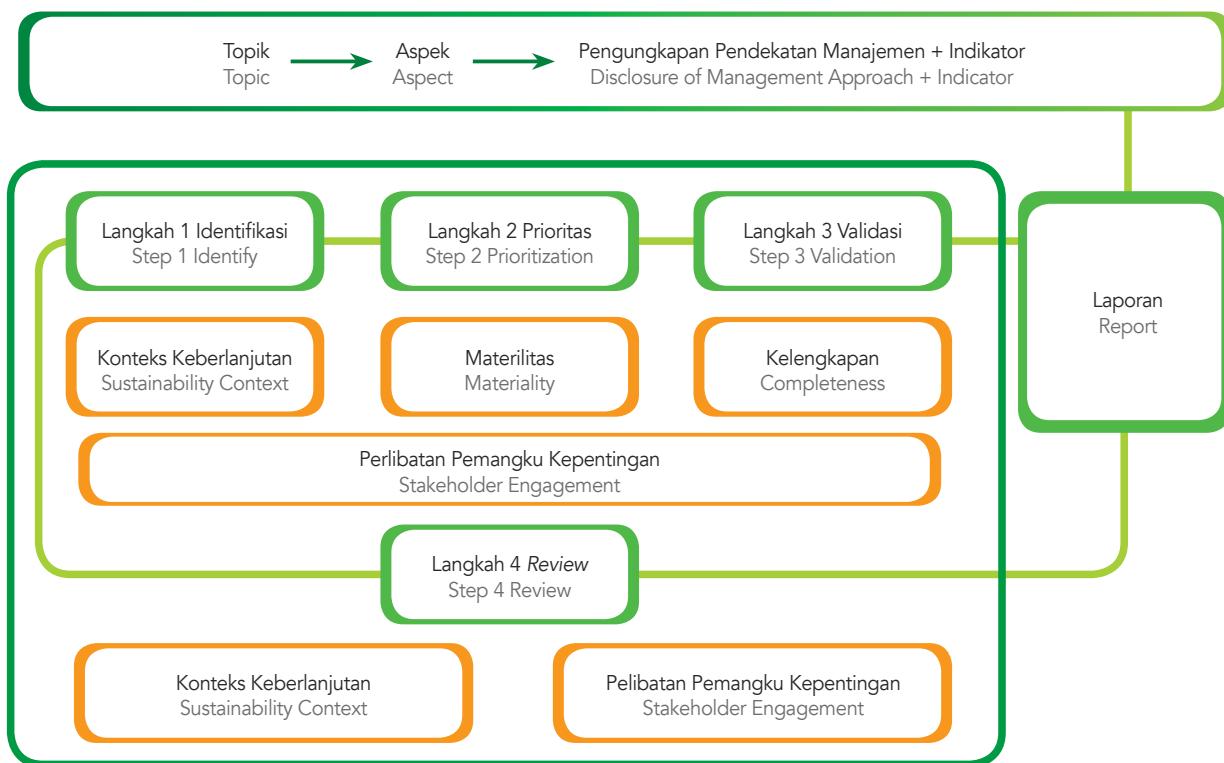
Meanwhile, in defining the topics and contents of the report, we conducted the 4 (four) steps according to the GRI Standard guidelines, namely:

1. The first stage, we carry out the process of identifying sustainability topics or issues that will be disclosed. The identification process is based on the principles of sustainability context and stakeholder engagement. Each material topic has a boundary.
2. The second stage, determine the prioritization of material sustainability topics and shall be reported based on assessment of the various aspects of sustainability to determine the priority aspects to be reported.
3. The third stage, validate the material topics. The principle that underlies the validation stage by considering the completeness of the data supporting the information to be reported.
4. The fourth stage, review the sustainability report that has been issued to improve the next sustainability report.



Proses tersebut digambarkan sebagai berikut:

The process is described as follows:



Selanjutnya, konten laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

1. Akurasi
Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan.
2. Keseimbangan
Kinerja perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
3. Kejelasan
Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.
4. Daya Banding
Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.
5. Keandalan
Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.

Furthermore, the report contents were reviewed in order to meet the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

1. Accuracy
The information presented shall be accurate and detailed to enable the stakeholders in using it for assessing the Company's performance.
2. Balance
The Company's performance that is presented shall contain both positive and negative aspects to enable it to be assessed rationally and thoroughly.
3. Clarity
The information presented shall be easy to understand and open for stakeholders to access.
4. Comparativeness
The information presented shall be consistent and can be used by stakeholders to assess changes in performance which occurs in the Company within a certain period of time, by including data and information for several years prior to the applied reporting period.
5. Reliability
The report shall contain and use the information and processes used in preparing the report, which can be checked and reflects the quality and materiality of the information presented.

6. Ketepatan Waktu

Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

6. On-Time

Reports should be published regularly to enable the stakeholders in making decisions in a timely manner based on available information.

Periode Laporan [102-50]

Laporan keberlanjutan diterbitkan setiap tahun yang mengungkapkan kinerja keberlanjutan Perum Perumnas dengan periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2020. Perum Perumnas berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan secara periodik setiap tahunnya sebagai bagian komitmen Perum Perumnas dalam menyajikan kinerja keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan yang mencakup kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan.

Period of Report [102-50]

Sustainability report is published annually, which discloses the Company's sustainability performance with a reporting period from January 1 to December 31, 2020. The Company is committed to publishing sustainability report annually as part of its commitment in presenting sustainability performance to stakeholders which includes economic, social and environmental performance.

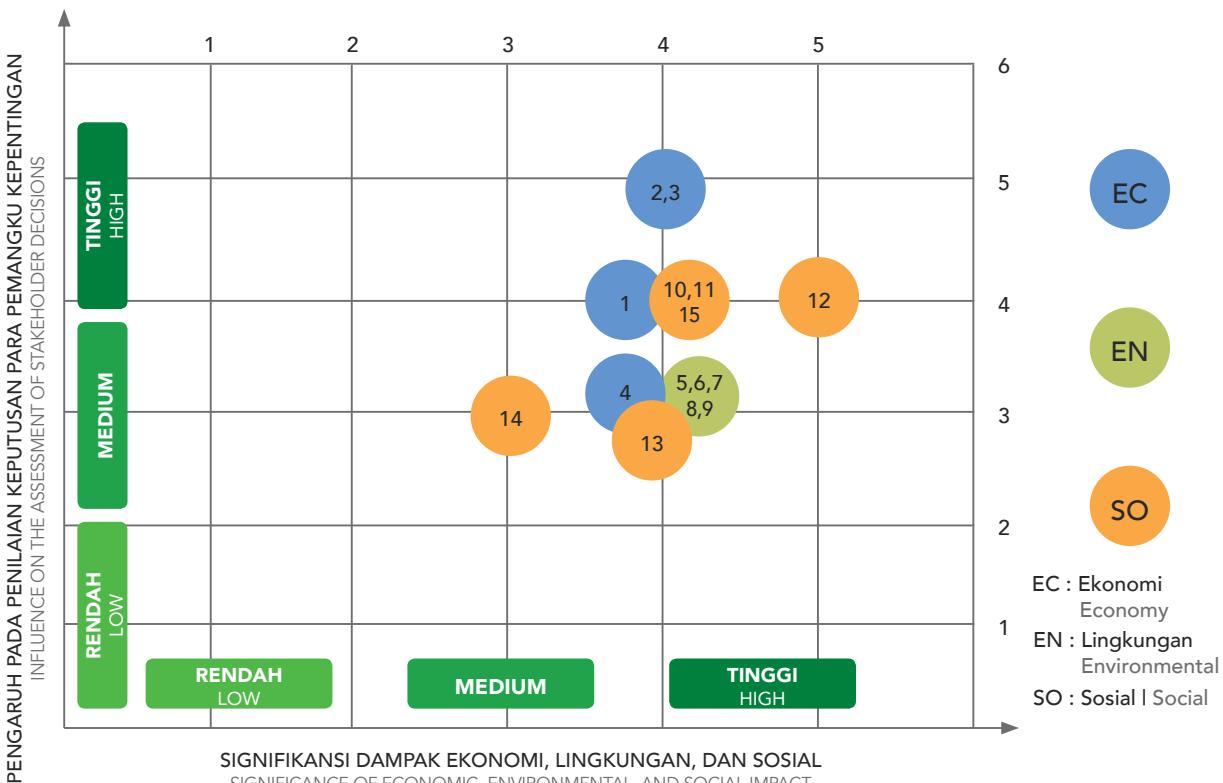
ASPEK MATERIALITAS & BATASAN [102-47] MATERIALITY & BOUNDARIES ASPECTS [102-47]

Untuk menentukan topik material dan batasannya dilakukan dengan cara melakukan analisis materialitas. Analisis materialitas merupakan proses untuk menentukan topik material yang relevan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta berpengaruh dan berdampak secara signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Materiality analysis was conducted in defining the material topics and its boundaries. Materiality analysis is a process to determine material topics relevant to the Company's business activities and have a significant affect and impact on stakeholders.

Topik material tersebut tergambar dalam tabel dan grafik materialitas sebagai berikut.

The material topics are illustrated in the following table and chart of materiality.





Perum Perumnas melakukan survei kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal dari tanggal 9 s.d. 24 Maret 2021. Dari hasil survei yang dilakukan terdapat masukan dari para pemangku kepentingan yang kemudian diklasifikasikan menjadi tiga kategori berdasarkan prioritas tingkatan dan batasan yaitu Tinggi (High), Sedang (Medium) dan Rendah (Low).

Dalam laporan ini, Perum Perumnas menyajikan topik material yang berada dalam kategori *High-Medium* yang mencakup 4 (empat) Topik Ekonomi, 5 (lima) Topik Lingkungan dan 6 (enam) Topik Sosial. Pada Laporan Keberlanjutan tahun ini terdapat perubahan topik material dari tahun lalu yang sebanyak 12 (dua belas) menjadi 15 (lima belas). [102-48] [102-49]

• Topik Ekonomi

No	Isu/Topik Issue/Topic [102-47]	Alasan Topik Ini Material Reason of Materiality of the Topic [103-1]	Batasan & Dampak Boundaries & Impact [102-46]	
			Internal Organisasi Internal Organization	Eksternal Organisasi External Organization
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Memberikan gambaran yang jelas terkait dengan kondisi ekonomi secara makro dan kondisi perusahaan Provide a clear overview related to macroeconomic conditions and the Company's conditions	✓	✓
2	Keberadaan Pasar Market Presence	Memberikan gambaran keadaan pasar di tengah pandemi yang berdampak terhadap industri properti Provide an overview of market conditions amid the pandemic, which has an impact on the property industry	✓	✓
3	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Memberikan gambaran kontribusi Perum Perumnas kepada masyarakat Provide an overview of the contribution of Perum Perumnas to the community	-	✓
4	Praktik Pengadaan Procurement Practices	Memberikan gambaran seberapa besar kontribusinya terhadap pemberdayaan pemasok lokal Provide an overview of the size of the Company's contributions towards the empowerment of local suppliers	-	✓

• Topik Lingkungan

No	Isu/Topik Issue/Topic [102-47]	Alasan Topik Ini Material Reason of Materiality of the Topic [103-1]	Batasan Dampak Boundaries & Impact [102-46]	
			Internal Organisasi Internal Organization	Eksternal Organisasi External Organization
1	Material Material	Memberikan gambaran penggunaan material yang ramah lingkungan Provide an overview of the use of environmentally friendly materials	✓	-

No	Isu/Topik Issue/Topic [102-47]	Alasan Topik Ini Material Reason of Materiality of the Topic [103-1]	Batasan Dampak Boundaries & Impact [102-46]	
			Internal Organisasi Internal Organization	Eksternal Organisasi External Organization
2	Air Water	Memberikan gambaran penggunaan air yang efisien Provide an overview of efficient water use	✓	-
3	Energi Energy	Memberikan gambaran pengelolaan energi untuk mendukung pelestarian lingkungan Provide an overview of energy management to support environmental conservation	✓	✓
4	Emisi Emission	Memberikan gambaran upaya Perusahaan dalam melakukan pengendalian dan pengurangan emisi Provide an overview of the Company's efforts in controlling and reducing emissions	-	✓
5	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Memberikan gambaran tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap lingkungan Provide an overview of the Company's environmental compliance level	✓	✓

• Topik Sosial

• Social Topics

No	Isu/Topik Issue/Topic [102-47]	Alasan Topik Ini Material Reason of Materiality of the Topic [103-1]	Batasan Dampak Boundaries & Impact [102-46]	
			Internal Organisasi Internal Organization	Eksternal Organisasi External Organization
1	Kepegawaian Employment	Memberikan gambaran bagaimana Perusahaan dalam mengelola kepegawaian Provide an overview of the Company's mechanism in managing the personnel	✓	-
2	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Memberikan gambaran upaya Perusahaan dalam memperhatikan kesehatan dan keselamatan karyawan Provide an overview of the Company's efforts in paying attention to the health and safety of its employees	✓	-
3	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Memberikan gambaran program pengembangan karyawan Provide an overview of employee development programs	✓	-
4	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	Memberikan gambaran tingkat kesetaraan untuk setiap karyawan Provide an overview of the equality level for each employee	✓	-
5	Masyarakat Lokal Local Communities	Memberikan gambaran keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat lokal Provide an overview of the engagement and empowerment of local communities	✓	✓



No	Isu/Topik Issue/Topic [102-47]	Alasan Topik Ini Material Reason of Materiality of the Topic [103-1]	Batasan Dampak Boundaries & Impact [102-46]	
			Internal Organisasi Internal Organization	Eksternal Organisasi External Organization
6	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Memberikan gambaran upaya Perusahaan dalam memberikan layanan kepada pelanggan Provide an overview of the Company's efforts in providing services to customers	✓	✓

VERIFIKASI TERTULIS PIHAK INDEPENDEN [102-56]

WRITTEN VERIFICATION OF INDEPENDENT PARTY [102-56]

Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan ini, Perum Perumnas menggunakan GRI Standard yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB), sebuah lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan ini juga mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emitter, dan Perusahaan Publik.

Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan Keberlanjutan tahun 2020 ini disusun berdasarkan Standar GRI: Pilihan Inti (Core) yang mengungkapkan informasi keberlanjutan yang mendasar dan berguna bagi pemangku kepentingan dalam pembuatan keputusan [102-54].

Perum Perumnas belum melakukan external assurance yang dilakukan oleh pihak independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan keberlanjutan ini. Namun demikian, Perum Perumnas menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Sementara itu, untuk memenuhi prinsip validitas, apabila terdapat penyajian kembali informasi yang terbit pada tahun sebelumnya karena perbedaan metodologi perhitungan, maka dalam laporan ini akan diberi tanda *disajikan kembali. [102-56] [7].

In preparing this Sustainability Report, the Company used the GRI Standard issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB), an institution established by the Global Reporting Initiatives (GRI) to manage the development of sustainability reporting standards. This Sustainability Report also refers to the Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

In accordance with the options provided in the GRI Standards, namely Core Options and Comprehensive Options, the Sustainability Report 2020 was prepared based on the GRI Standards: Core Options, which disclosed basic and useful sustainability information for stakeholders in decision making [102-54].

The Company has not yet performed external assurance by an independent party to ensure the quality and reliability of the information presented in this sustainability report. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report to be correct, accurate, and factual. Meanwhile, to comply with the principle of validity, any restatements of information published in the previous year due to differences in the calculation methodology, shall be marked with *restated in this report. [102-56] [7]

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [5.d.1], [5.d.2]

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [5.d.1], [5.d.2]

Perum Perumnas senantiasa menempatkan pemangku kepentingan sebagai salah satu barometer yang menentukan keberhasilan tercapainya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Untuk mewujudkan pencapaian tersebut, Perumnas terus mengupayakan penguatan keterlibatan dan hubungan yang harmonis dan sinergis antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan.

Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Perusahaan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan, kepedulian terhadap masalah-masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis. [102-42]

The Company always puts its stakeholders as one of the barometers that determine the success of achieving sustainable development. In realizing the achievement, the Company strives to strengthen the engagement as well as harmonious and synergistic relationship between the Company and its stakeholders.

Stakeholder engagement is directed at the Company's business interests by paying attention to corporate social responsibility, concern for environmental problems, as well as paying attention to the scale of priority in establishing communication with various strategic partners. [102-42]

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Metode Pelibatan Engagement Method [102-43]	Frekuensi di Tahun 2020 Engagement Frequency in 2020 [102-43]	Topik Prioritas Discussed Topics [102-44]
Pemilik Modal Capital Owner	Rapat Pembahasan Bersama (RPB) Joint Discussion Meeting (JDM)	2 kali 2 times	<ul style="list-style-type: none"> • Pengesahan RKAP 2020 • Pengesahan Laporan Keuangan Audited 2019 • RKAP 2020 Validation • Validation of the Audited Financial Statements 2019
Pemerintah Government	Skor GCG 2020 87,41 dengan predikat Sangat Baik GCG Score 2020 87.41 with Very Good predicate	1 kali 1 time	Kepatuhan terhadap regulasi Compliance with then regulations
	Skor Kesehatan Perusahaan Tahun 2020 45,5 (BB) Corporate Health Score 2020 45.5 (BB)	1 kali 1 time	Kesehatan Perusahaan The Company's Health
	Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan pengurangan subsidi) Economic contribution to the Government (tax and subsidy reduction)	1 kali 1 time	Kontribusi ekonomi pada Pemerintah Economic Contribution to the Government
Pelanggan (Customer)	Survey kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	Belum Dilakukan Not Performed	Kontinuitas dan keandalan pembangunan proyek Continuity and reliability of project development
Mitra Bisnis/Pemasok/ Vendor Business Partners/Suppliers/ Vendors	Kontrak kerja Employment contract	23 kali 23 times	Proses evaluasi yang objektif Objective evaluation process
	Vendor gathering	Tidak Dilakukan Not Applicable	Hubungan yang harmonis Harmonious relationship
Masyarakat Community	Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) Corporate Social Responsibility activities	49 kali 49 times	Hubungan yang harmonis dengan masyarakat Harmonious relationship with the community
Media	Media gathering	Tidak Dilakukan Not Applicable	Hubungan yang harmonis Harmonious relationship
	Press release & press conference	18 kali 18 times	



Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Metode Pelibatan Engagement Method [102-43]	Frekuensi di Tahun 2020 Engagement Frequency in 2020 [102-43]	Topik Prioritas Discussed Topics [102-44]
Pegawai Customer	Employee gathering	1 kali 1 time	Hubungan yang harmonis dengan pegawai Harmonious relationship with employees
Serikat Pekerja Workers Union	Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama Discussion of Collective Labor Agreement	1 kali 1 time	Hak dan kewajiban Perusahaan dan pegawai The Company's rights and obligations and Employees

KONTAK LAPORAN [102-53]

REPORT CONTACT [102-53]

Bagi para pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan kritik dan masukan terkait dengan kinerja keberlanjutan dapat menghubungi alamat di bawah ini:

Kantor Pusat Perum Perumnas Wisma Perumnas

Jl. D.I Pandjaitan Kav. 11 Jakarta Timur 13340
Call Center: (+62 21) 8194807
Fax: (+62 21) 8193825
Email: ktrpusat@perumnas.co.id

Stakeholders who wish to submit criticisms and inputs related to sustainability performance may contact the following address:

Head Office of Perum Perumnas Wisma Perumnas

Jl. D.I Pandjaitan Kav. 11 East Jakarta 13340
Call Center: (+62 21) 8194807
Facsimile: (+62 21) 8193825
Email: ktrpusat@perumnas.co.id



Samesta Parayasa



perumnas

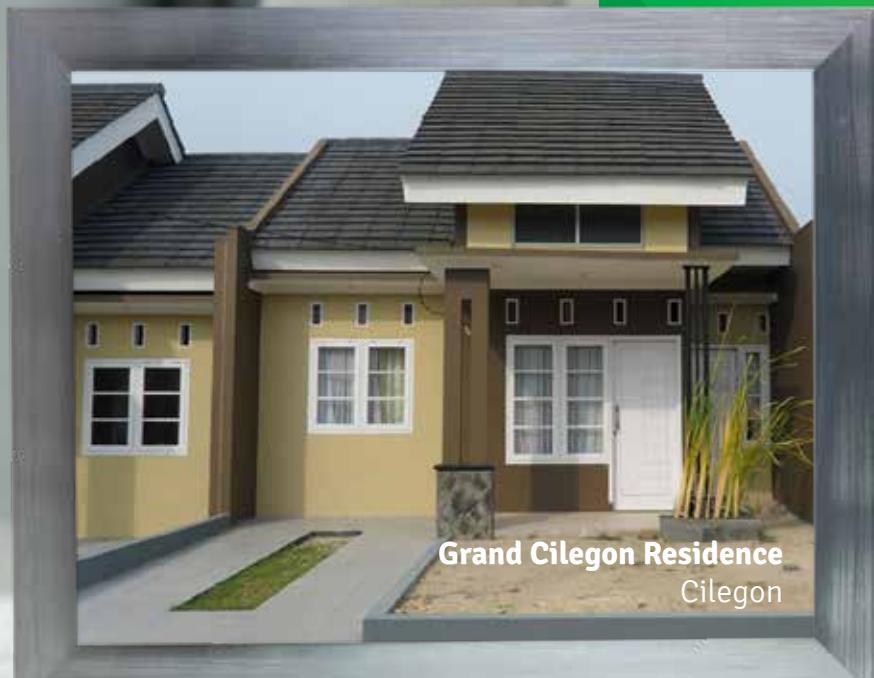


02

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Perum Perumnas selalu tampil dan berperan sebagai pioneer dalam penyediaan perumahan dan permukiman bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah serta berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam pembentukan kawasan permukiman dan kota-kota baru yang tersebar di seluruh tanah air.

The Company has always been present and performed the role as a pioneer in the provision of housing and settlements for middle to low income communities and also succeeded in making a significant contribution to the establishment of new residential areas and cities which spread all across Indonesia.





IDENTITAS PERUSAHAAN [3.b]

COMPANY IDENTITY [3.b]

 perumnas	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment  <p>Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1974 tentang Perusahaan Umum "Pembangunan Perumahan Nasional" disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 83 Tahun 2015 tentang Perusahaan Umum "Pembangunan Perumahan Nasional" Government Regulation No. 29 of 1974 concerning Public Corporation "Pembangunan Perumahan Nasional" refined by Government Regulation No. 83 of 2015 regarding Public Corporation "Pembangunan Perumahan Nasional"</p>
 Nama Perusahaan Company Name [102-1] Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional Public Corporation "Pembangunan Perumahan Nasional" / "National Housing Development"  Nama Singkatan Nickname Perum Perumnas	 Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment <p>Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1974 tentang Perusahaan Umum "Pembangunan Perumahan Nasional" disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 83 Tahun 2015 tentang Perusahaan Umum "Pembangunan Perumahan Nasional" Government Regulation No. 29 of 1974 concerning Public Corporation "Pembangunan Perumahan Nasional" refined by Government Regulation No. 83 of 2015 regarding Public Corporation "Pembangunan Perumahan Nasional"</p>
 Tanggal Pendirian Date of Establishment 18 Juli 1974 July 18, 1974	 Bidang Usaha Line of Business Penyedia Perumahan dan Permukiman Housing and Settlement Provider
 Status Badan Hukum Legal Status Badan Usaha Milik Negara (BUMN); Perusahaan Umum (Perum) Public Corporation (Perum); State-Owned Enterprise (SOE)	 Kepemilikan Ownership Pemerintah Republik Indonesia 100% 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia
 Modal Dasar Authorized Capital Rp1.000.000.000 IDR1,000,000,000	 Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital Rp1.960.374.857.888 IDR1,960,374,857,888
 Kelompok Usaha Business Group Entitas Anak: I Subsidiaries <ul style="list-style-type: none"> PT Propernas Griya Utama PT Propernas Nusa Dua Entitas Asosiasi: I Associates <ul style="list-style-type: none"> PT Nusa Dua Bekala PT Perumnas IID Group 	 Jaringan Usaha Business Network 1 (satu) Kantor Pusat, 2 (dua) Kantor Bisnis Unit, 14 Proyek Rumah Susun dan 29 Proyek Rumah Tapak 1 Head Office, 2 Business Unit Offices, 14 High Rise Projects and 29 Landed House Projects
 Jumlah Karyawan Number of Employees 945 orang (2020) 945 people (2020)	 Alamat Address [102-3] Kantor Pusat Wisma Perumnas Jl. D.I Panjaitan Kav. 11 Jakarta Timur 13340 Head Office Wisma Perumnas Jl. D.I Panjaitan Kav. 11 East Jakarta 13340
 Telepon Phone +62 21 8194 807	 Jejaring Sosial Social Network Facebook: infoperumnas Twitter: infoperumnas Instagram: @infoperumnas, @perumnas.id YouTube: infoperumnas LinkedIn: perum-perumnas
 Faksimili Facsimile +62 21 8193 825	 Situs Web Website www.perumnas.co.id
 Email ktrpusat@perumnas.co.id	

SEKILAS PERUM PERUMNAS

THE COMPANY AT A GLANCE



Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk Perusahaan Umum (Perum) di mana keseluruhan sahamnya dimiliki oleh pemerintah. Perum Perumnas didirikan sebagai solusi pemerintah dalam menyediakan perumahan layak bagi masyarakat menengah ke bawah.

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1974, diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1988, diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2004 dan disempurnakan melalui Peraturan Pemerintah No. 83 Tahun 2015 tanggal 9 November 2015 yang menjadikan Perum Perumnas sebagai *National Housing & Urban Development Corporation (NHUDC)*.

Sesuai dengan tujuan didirikannya Perum Perumnas, manajemen berkomitmen terhadap misi yang diemban Perusahaan yaitu melayani penyediaan rumah murah yang layak dan terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan rendah ke bawah (MBR). Untuk itu, Perum Perumnas selalu tampil dan berperan sebagai pionir dalam penyediaan perumahan dan permukiman bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah. Hingga saat ini, Perum Perumnas berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam pembentukan kawasan permukiman dan kota-kota baru yang tersebar di seluruh tanah air.

Public Corporation for National Housing Development/Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas) is a State-Owned Enterprise (SOE), in which all of its shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia. Perum Perumnas was established as a solution for the government in providing decent housing for the lower middle class.

The Company was established pursuant to Government Regulation (PP) No. 29 of 1974, and then changed with Government Regulation No. 12 of 1988, updated with Government Regulation No. 15 of 2004, and then improved with Government Regulation No.83 of 2015 dated November 9, 2015 which made Perum Perumnas as the National Housing & Urban Development Corporation (NHUDC).

In accordance with the objective of the establishment, the Company's management is committed to the mission conducted by Perumnas, namely to serve the provision of decent and affordable low-cost housing for middle to low income communities (MBR). Therefore, Perumnas has always been present and performed the role as a pioneer in the provision of housing and settlements for middle to low income communities. Until now, the Company has succeeded in presenting significant contributions in the establishment of new residential areas and cities spread all across throughout the country.



VISI DAN MISI [102-16] [3.a]

VISION AND MISSION [102-16] [3.a]



VISI | Vision

Menjadi Pengembang Permukiman dan Perumahan Terpercaya di Indonesia

To become the Trusted Housing and Settlement Developer in Indonesia

MISI Mission

- Mengembangkan perumahan dan permukiman yang bernilai tambah untuk kepuasan Pelanggan**
- Develop housing and settlement with added value for Customer satisfaction

- Meningkatkan profesionalitas, pemberdayaan dan kesejahteraan Karyawan**
- Increase employee's professionalism, empowerment and welfare

- Memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain**

- Optimize value for Shareholders and other Stakeholders

- Mengoptimalkan sinergi dengan Mitra Kerja, Pemerintah, BUMN dan Instansi lain**
- Optimize synergy with Partners, Government, SOEs and other Agencies

- Meningkatkan kontribusi positif kepada Masyarakat dan Lingkungan**
- Increase positive contribution to the Community and the Environment



TATA NILAI PERUMNAS [102-16]

THE COMPANY'S VALUES [102-16]

Dengan terbitnya SE-7/MBU/07/2020 mengenai Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, maka Perusahaan melakukan implementasi dan internalisasi Nilai BUMN AKHLAK sesuai dengan Spirit Perum Perumnas yang hadir dalam rangka penyediaan perumahan dan permukiman bagi masyarakat Indonesia. Spirit ini didukung oleh Tata Nilai Perumnas bertajuk "AKHLAK PERUMNAS" yang diharapkan mampu mengantarkan Perum Perumnas mencapai Visi dan menjalankan Misinya. Tata Nilai Perumnas yang dimaksud adalah sebagai berikut:

With the issuance of SE-7/MBU/07/2020 concerning the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises, the Company implements and internalizes the SOEs Values "AKHLAK" in accordance with the Spirit of Perum Perumnas in providing housing and settlements for the Indonesian people. This spirit is supported by the Perumnas Values entitled "AKHLAK PERUMNAS", which is expected to be able to lead Perum Perumnas in achieving its Vision and carrying out its Mission. The Perumnas Values are as follows:

A	K	H
AMAHAN Memegang teguh kepercayaan yang diberikan <ul style="list-style-type: none">• Memenuhi janji dan komitmen• Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan• Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika TRUST <i>Upholding the trust given</i> <ul style="list-style-type: none">• Fulfilling and Commitments• Responsible for duties, decisions and actions taken• Fully adhere to moral and ethical values	KOMPETEN Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas <ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah• Membantu orang lain belajar• Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik COMPETENT <i>Caring for each other and respecting differences</i> <ul style="list-style-type: none">• Improve self-competency in responding to the ever-changing challenges• Help others to learn• Complete duties with the best quality	HARMONIS Saling peduli dan menghargai perbedaan <ul style="list-style-type: none">• Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya• Suka menolong orang lain• Membangun lingkungan kerja yang kondusif HARMONIOUS <i>Caring for each other and respecting differences</i> <ul style="list-style-type: none">• Respect all regardless of background• Like to help others• Build a conducive work environment

LOYAL Beredikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara <ul style="list-style-type: none">• Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara• Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar• Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika LOYAL <i>Dedicated to and prioritizing the interests of the Nation and the State</i> <ul style="list-style-type: none">• Maintain the reputation of fellow employees, leaders, SOEs and the State• Willing to sacrifice for achieving greater objectives• Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics	ADAPTIF Terus berinovasi dan antusias dalam mengerakkan ataupun menghadapi perubahan <ul style="list-style-type: none">• Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik• Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi• Bertindak proaktif ADAPTIVE <i>Constantly innovating and enthusiastic in driving or facing changes</i> <ul style="list-style-type: none">• Quickly to self-adapt to be better• Continuous improvement in line with technological developments• Act proactively	KOLABORATIF Membangun kerja sama yang sinergis <ul style="list-style-type: none">• Memberi kesempatan keada berbagai pihak untuk berkontribusi• Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah• Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama COLLABORATIVE <i>Building synergistic cooperation</i> <ul style="list-style-type: none">• Provide opportunities for various parties to contribute• Open for collaboration to generate added value• Mobilize the use of various resources for common objectives
--	---	---

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA [102-2] [6.F.1]

ACTIVITIES AND LINE OF BUSINESS [102-2] [6.F.1]

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 83 Tahun 2015 tentang Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional sebagai penyempurnaan dari Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2004 serta Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1974 yang menjadi Anggaran Dasar Perum Perumnas, kegiatan usaha utama Perum Perumnas adalah:

1. Sebagai penyedia tanah;
2. Sebagai pengembang Perumahan dan Permukiman;
3. Membangun Rumah Tunggal, Rumah Deret dan Rumah Susun;
4. Mengelola Rumah Susun Sewa dan Rumah Susun Khusus;
5. Melakukan Penataan dan Peningkatan Kualitas Perumahan, Permukiman, dan Rumah Susun pada lokasi yang dikuasai oleh Perusahaan;
6. Melakukan pengembangan kota dan pembangunan kota baru;
7. Melakukan penataan permukiman kumuh/padat hunian;
8. Melakukan pelayanan jasa konsultasi dan advokasi di bidang Perumahan dan Permukiman; dan
9. Melakukan *Off-Taker* (pembelian produk rumah umum pengembang lain) untuk dijual kembali dengan fasilitas subsidi.

Kegiatan Perusahaan dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia yang dibagi-bagi dalam proyek-proyek yang membawahi beberapa cabang atau unit pengelola.

Kegiatan Usaha Berupa Produk yang Dijalankan [3.d]

Berikut kegiatan usaha yang diproduksi dan dikelola oleh Induk Perusahaan untuk segmen MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah) meliputi:

1. *Land Bank*;
2. *Housing Developer*:
 - a. Rumah Umum;
 - b. Rumah Susun Umum;
 - c. Rumah Khusus Umum;
 - d. Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru.
3. *Building/Estate Management*:
 - a. Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli;
 - b. Rumah Susun Umum Sewa;
 - c. Rumah Susun Milik;
 - d. Rumah Susun Khusus.

Kegiatan usaha yang dijalankan diproduksi dan dikelola oleh Anak Perusahaan untuk segmen komersial, meliputi:

1. *Building/Estate Management*;
2. *Developer*;
3. *Contractor*;
4. *Utilities*;
5. *Building Accessories*;
6. *Land Bank*.

Business Activities

In accordance with Government Regulation No. 83 of 2015 concerning Public Corporation for National Housing Development as a refinement of Government Regulation No. 15 of 2004 and Government Regulation No. 29 of 1974, which became Articles of Association of Perum Perumnas, the Company's main business activities are as follows:

1. As land provider;
2. As Housing and Settlement Developer;
3. Build Single House, Row House and Flats
4. Manage Public Rental Flats and Special Flats;
5. Conduct Planning and Quality Improvement of Housing, Settlement and Flats at locations controlled by the Company;
6. Conduct urban areas development and construction of new urban areas;
7. Restructure slums/densely populated area;
8. Carry out consulting and advocacy services in the field of Housing and Settlement;
9. Perform Off-Taker (purchase public housing products of other developers) for resale with subsidized facilities.

The Company's activities are conducted in all regions of Indonesia, which are divided into projects which oversees several branches or management units.

Business Activities in the Form of Products [3.d]

Products that are produced and managed by the Parent Company for Low Income Communities segment include:

1. Land Bank;
2. Housing Developer:
 - a. Public Housing;
 - b. Public Flats;
 - c. Special Flats;
 - d. Development of New Urban Areas.
3. Building/Estate Management:
 - a. Construction and Management of Public Rent-to-Own Flats;
 - b. Public Rental Flats;
 - c. Owned Flats;
 - d. Special Flats.

The business activities carried out are produced and managed by the Subsidiary for the commercial segment, including:

1. Building/Estate Management;
2. Developers;
3. Contractors;
4. Utilities;
5. Building Accessories;
6. Land Bank.

Proyek unggulan yang dimiliki Perum Perumnas hingga tahun 2020 antara lain:

1. Samesta Mahata Tanjung Barat - Jakarta Selatan;
2. Samesta Mahata Margonda - Depok;
3. Samesta Mahata Serpong - Tangerang;
4. Grand Sentraland - Karawang;
5. Sentraland Jakabaring - Palembang;
6. Samesta Sentraland Sukaramai - Medan;
7. Rusunami Bandar Kemayoran - Jakarta Pusat;
8. Sentra Timur Residence - Jakarta Timur;
9. Center Point - Bekasi;
10. Samesta Parayasa - Parung Panjang;
11. Samesta Dramaga - Bogor;
12. Grand Cilegon Residence - Cilegon;
13. Samesta Griya Martubung - Medan;
14. Samesta Bumi Tamanlarea Permai - Makassar;
15. Samesta Pasadana - Paseh.

The Company's featured projects up to year 2020 include:

1. Samesta Mahata Tanjung Barat - South Jakarta;
2. Samesta Mahata Margonda - Depok;
3. Samesta Mahata - Serpong Tangerang;
4. Grand Sentraland - Karawang;
5. Sentraland Jakabaring - Palembang;
6. Samesta Sentraland Sukaramai - Medan;
7. Rusunami Bandar Kemayoran - Central Jakarta;
8. Sentra Timur Residence - East Jakarta;
9. Center Point - Bekasi;
10. Samesta Parayasa - Parung Panjang;
11. Samesta Dramaga - Bogor;
12. Grand Cilegon Residence - Cilegon;
13. Samesta Griya Martubung - Medan;
14. Samesta Bumi Tamanlarea Permai - Makassar;
15. Samesta Pasadana - Paseh.

SKALA ORGANISASI [102-7] [102-8] [3.c.1] [3.c.4]

SCALE OF THE ORGANIZATION [102-7] [102-8] [3.c.1] [3.c.4]

No	Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
			2020	2019	2018
1	Jumlah Karyawan Tetap Number of Permanent Employees	Orang People	945	963	1.006
	Karyawan Perempuan Female Employees	Orang People	276	692	278
	Karyawan Laki-laki Male Employees	Orang People	669	271	728
2	Jumlah Pendapatan Bersih Total Net Income	Juta Rupiah IDR Million	694.280	600.975	1.128.975
3	Jumlah Aset Total Assets	Juta Rupiah IDR Million	7.223.469	7.702.291	10.011.966
4	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah IDR Million	6.546.401	6.653.719	6.625.751
5	Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah IDR Million	677.068	1.048.573	3.386.215
6	Jumlah Total Operasi Total Operations	Kantor Office	1 (satu) Kantor Pusat, 2 (dua) Kantor Bisnis Unit, 14 Proyek Rumah Susun dan 29 Proyek Rumah Tapak 1 Head Office, 2 Business Unit Offices, 14 High Rise Projects and 29 Landed House Projects	1 (satu) Kantor Pusat, 7 (tujuh) Kantor Regional, 2 (dua) Kantor Bisnis Unit dan 90 Kantor Cabang/ Proyek 1 (one) Head Office, 7 (seven) Regional Offices, 2 (two) Business Units and 90 Branch Offices/ Projects	1 (satu) Kantor Pusat, 7 (tujuh) Kantor Regional, 2 (dua) Kantor Bisnis Unit dan 90 Kantor Cabang/ Proyek 1 (one) Head Office, 7 (seven) Regional Offices, 2 (two) Business Units and 90 Branch/ Projects



No	Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
			2020	2019	2018
7	Produk/Jasa yang Dihasilkan Products/Services Produced	Segmen Produk Product Segment	<p>1 (satu) yaitu MBR, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Land Bank</i> • <i>Housing Developer</i> <ul style="list-style-type: none"> a. Rumah Umum; b. Rumah Susun Umum; c. Rumah Susun Khusus; d. Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru. • <i>Building/Estate Management:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; b. Rumah Susun Umum Sewa; c. Rumah Susun Milik; d. Rumah Susun Khusus. 1 (one), namely MBR, which includes: <ul style="list-style-type: none"> • Land Bank • Housing Developer <ul style="list-style-type: none"> a. Public Housing; b. Public Flats; c. Special Flats; d. Development of New Urban Areas. • Building/Estate Management: <ul style="list-style-type: none"> a. Development and Management of Rent-to-Own Public Flats; b. Rental Public Flats; c. Owned Flats; d. Special Flats. 	<p>1 (satu) yaitu MBR, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Land Bank</i> • <i>Housing Developer</i> <ul style="list-style-type: none"> a. Rumah Umum; b. Rumah Susun Umum; c. Rumah Susun Khusus; d. Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru. • <i>Building/Estate Management:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; b. Rumah Susun Umum Sewa; c. Rumah Susun Milik; d. Rumah Susun Khusus. 	<p>1 (satu) yaitu MBR, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Land Bank</i> • <i>Housing Developer</i> <ul style="list-style-type: none"> a. Rumah Umum; b. Rumah Susun Umum; c. Rumah Susun Khusus; d. Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru. • <i>Building/Estate Management:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; b. Rumah Susun Umum Sewa; c. Rumah Susun Milik; d. Rumah Susun Khusus.
8	Pemilik Modal Capital Owner	Persen Percent	Pemerintah RI (100%) Government of Republic of Indonesia (100%)	Pemerintah RI (100%) Government of Republic of Indonesia (100%)	Pemerintah RI (100%) Government of Republic of Indonesia (100%)

INFORMASI TENTANG KARYAWAN

[102-8] [3.C.2]

INFORMATION ON EMPLOYEES [102-8] [3.C.2]

Jumlah karyawan Perum Perumnas, termasuk karyawan tidak tetap/kontrak pada akhir tahun buku 2020 berjumlah 945 (sembilan ratus empat puluh lima) orang, mengalami penurunan sebesar 1,87% dibandingkan tahun 2019, di mana Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 963 (sembilan ratus enam puluh tiga) orang. Penurunan ini terutama disebabkan oleh banyaknya karyawan yang memasuki usia pensiun. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

The number of the Company's employees, including non-permanent/contract employees, at the end of the 2020 fiscal year amounted to 945 (nine hundred forty five) people, a decline of 1.87% compared to the previous year of 963 (nine hundred sixty three) people. The decline was due to employees entering retirement. The complete employee composition is presented in the following tables:

Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Number and Composition of Employees by Employment Status (people)

Status Kepegawaian Employment Status	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2019-2020	
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Jumlah Amount	%
			(1)				(2)		(3 = 1-2)	(3/2)
Pegawai Tetap Permanent Employee	669	276	945	63,17%	692	271	963	74,65%	-18	-1,87%
Pegawai Kontrak Non-Permanent/ Contract Employee	57	45	102	6,82%	55	46	101	7,83%	1	0,99%
Sub Jumlah Karyawan Sub-Total of Employees	726	321	1.047	69,99%	747	317	1.064	82,48%	-17	-1,60%
Outsource	385	64	449	30,01%	72	154	226	17,52%	223	98,67%
Jumlah Total	1.111	385	1.496	100,00%	819	471	1.290	100,00%	197	15,27%

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin/Gender (orang)
Number and Composition of Employees by Sex/Gender (people)

Gender	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2019-2020		
	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Jumlah Amount	%	
Laki-laki Male	669	71%	692	71,86%	-23	-3%	
Perempuan Female	276	29%	271	28,14%	5	2%	
Jumlah Total	945	100%	963	100,00%	-18	-2%	



Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Kelompok Jabatan (orang)
 Number and Composition of Employees by Position Group (people)

Level Jabatan Position Level	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2019-2020	
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Jumlah Amount	%
			(1)				(2)		(3 = 1-2)	(3/2)
General Manager Divisi, Proyek, Bisnis Unit, Kepala SPI, Sekretaris Perusahaan General Manager of Division, Project, Business Unit, Head of IAU, Corporate Secretary	19	7	26	2,75%	17	4	21	2,18%	5	23,81%
Deputi GMD + Project Manager Madya Deputy GMD + Senior Project Manager	15	-	15	1,59%	19	1	20	2,08%	-5	-25%
Manager dan Project Manager Muda Manager and Junior Project Manager	80	41	121	12,80%	77	39	116	12,05%	5	4,31%
Assistant Manager dan Project Manager Pratama Assistant Manager and Project Manager Pratama	136	52	188	19,89%	155	53	208	21,60%	-20	-9,62%
Fungsional Functional	37	12	49	5,19%	24	11	35	3,63%	14	40%
Officer & Staff	328	164	546	57,78%	400	163	563	58,46%	-17	-3,02%
Jumlah Total	669	276	945	100,00%	692	271	963	100,00%	-18	-1,87%

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan (orang)
 Number and Composition of Employees by Job Grade (people)

Golongan Grade	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2019-2020	
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Jumlah Amount	%
			(1)				(2)		(3 = 1-2)	(3/2)
Pembina 1 Administrator 1	-	-	-	0%	-	-	-	-	0	0% -
Pembina 2 Administrator 2	10	4	14	1%	-	-	-	-	14	100% -
Pembina 3 Administrator 3	1	1	2	0%	11	5	16	1,66%	-14	-88%
Pembina 4 Administrator 4	1	-	1	0%	-	-	-	-	1	100%

Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan (orang)
Number and Composition of Employees by Job Grade (people)

Golongan Grade	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2019-2020	
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Jumlah Amount	%
			(1)				(2)		(3 = 1-2)	(3/2)
Pembina 5 Administrator 5	12	11	23	2%	3	2	5	0,52%	18	360%
Penata 6 Superintendent 6	70	39	109	12%	50	37	87	9,03%	22	25%
Penata 7 Superintendent 7	73	45	118	13%	97	45	142	14,75%	-24	-18%
Penata 8 Superintendent 8	123	49	172	18%	145	62	207	21,50%	-36	-17%
Penata 9 Superintendent 9	283	115	398	42%	263	103	366	38,01%	32	9%
Pengatur 10 Supervisor 10	47	10	57	6%	60	15	75	7,79%	-18	-24%
Pengatur 11 Supervisor 11	31	2	33	4%	39	2	41	4,26%	-8	-20%
Pengatur 12 Supervisor 12	14	-	14	1%	20	-	20	20,08%	-6	-30%
Pengatur 13 Supervisor 13	4	-	4	0%	4	-	4	0,42%	0	0% -
Juru 14 Clerk 14	-	-	-	0%	-	-	-	-	0	0% -
Juru 15 Clerk 15	-	-	-	0%	-	-	-	-	0	0% -
Jumlah Total	669	276	945	100,00%	692	271	963	100,00%	-18	-2%

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Masa Kerja (orang)
Number and Composition of Employees by Tenure (people)

Rentang Masa Kerja Tenure Range	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2019-2020	
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Jumlah Amount	%
			(1)				(2)		(3 = 1-2)	(3/2)
>30 tahun >30 years	4	1	5	0,5%	8	2	10	1,04%	-5	-50%
26-30 tahun 26-30 years	3	1	4	0,4%	3	1	4	0,42%	0	0%
21-25 tahun 21-25 years	47	9	56	6%	13	5	18	1,87%	38	211%



Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Masa Kerja (orang)
Number and Composition of Employees by Tenure (people)

Rentang Masa Kerja Tenure Range	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2019-2020	
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Jumlah Amount	%
			(1)				(2)		(3 = 1-2)	(3/2)
16-20 tahun 16-20 years	270	92	362	38%	286	83	369	38,32%	-7	-2%
11-15 tahun 11-15 years	40	16	56	2%	93	34	127	13,19%	-71	-56%
6-10 tahun 6-10 years	110	88	198	21%	60	61	121	12,56%	77	64%
<5 tahun <5 years	198	66	264	28%	229	85	314	32,61%	-50	-16%
Jumlah Total	669	276	945	100,00%	692	271	963	100,00%	-18	-2%

L = Laki-laki | P = Perempuan
 M = Male | F = Female

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [102-5] [3.C.3]

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS [102-5] [3.C.3]

Perum Perumnas merupakan badan usaha yang berbentuk Perusahaan Umum (Perum) yang mana 100% kepemilikannya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Perum Perumnas memiliki 1 (satu) Pemilik Modal yaitu Negara Republik Indonesia. Informasi mengenai kepemilikan saham Perumnas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Perumnas is a business entity in the form of a Public Corporation (Perum), which is 100% owned by the Republic of Indonesia. The Company has 1 (one) capital owner, namely the Republic of Indonesia. Information on the Company's share ownership is presented in the following table:



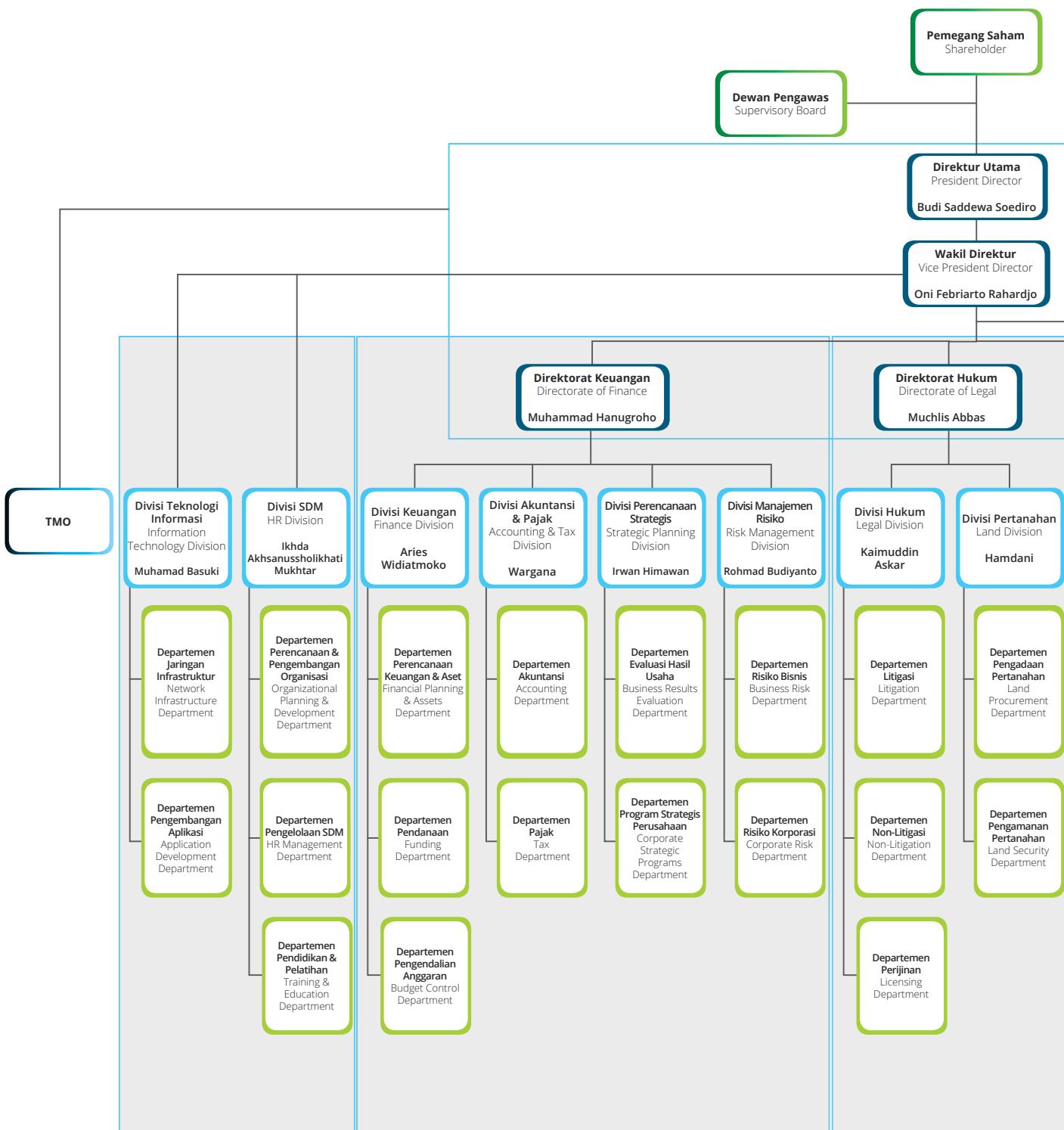


STRUKTUR ORGANISASI [102-18]

ORGANIZATION STRUCTURE [102-18]

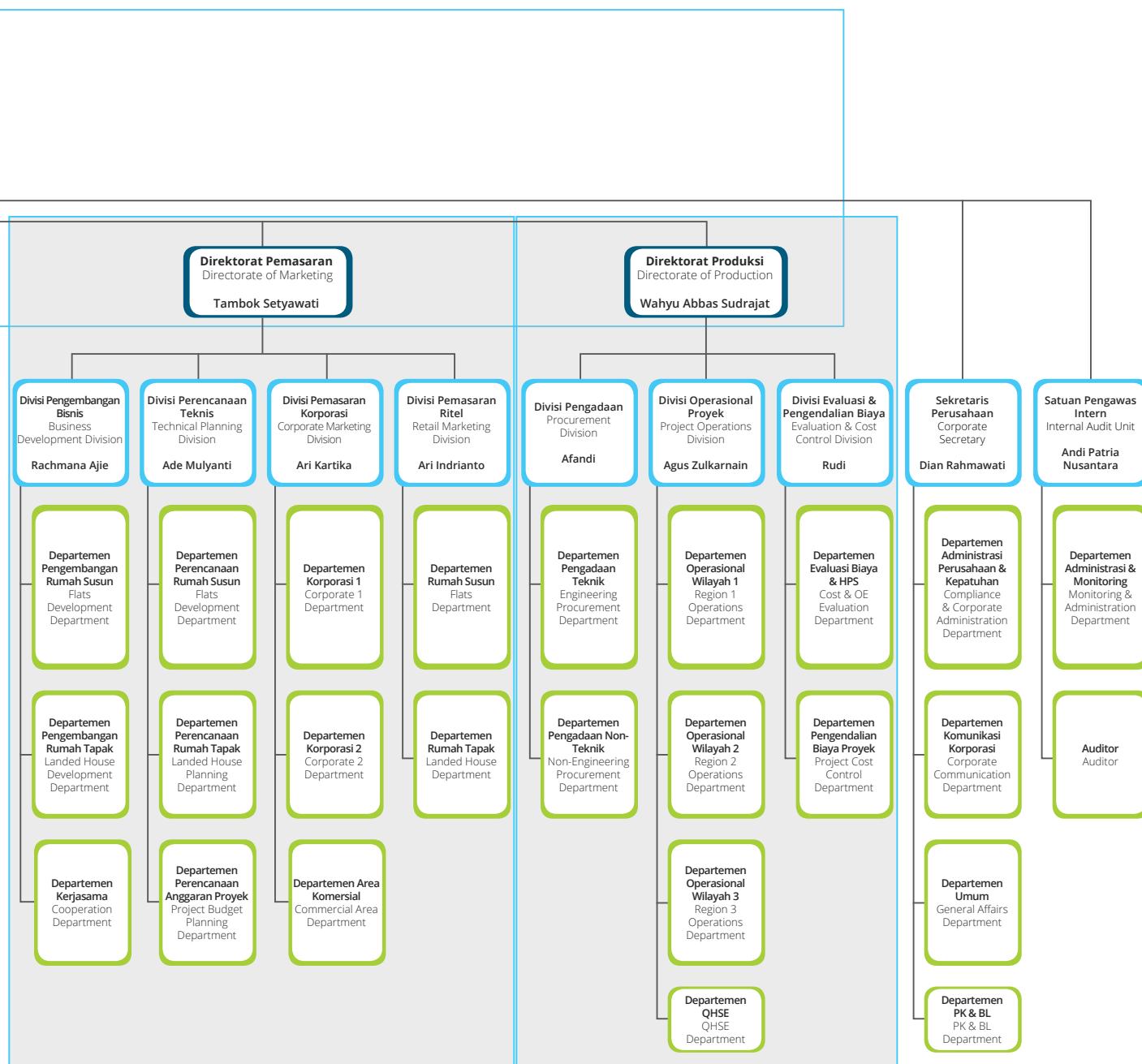
Struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2020 telah disahkan melalui SK Direktur Utama Perum Perumnas No. DIRUT/1231/KPTS/10/2020 tanggal 18 Agustus 2020 tentang Penyempurnaan Surat Keputusan Direksi No. DIRUT/0640/KPTS/10/2020 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional Tahun 2020.

Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2020



The Company's organization structure as of December 31, 2020 has been ratified through the Decree of the President Director of Perum Perumnas No. DIRUT/1231/KPTS/10/2020 dated August 18, 2020 concerning Refinement of the Decree of the Board of Directors No. DIRUT/0640/KPTS/10/2020 concerning the Organizational Structure and Work Procedure of Perum Perumnas 2020.

The Company's Organization Structure as of December 31, 2020



WILAYAH OPERASIONAL [102-4]

AREAS OF OPERATIONS [102-4]

Sebagai BUMN pengembang dengan jangkauan usaha nasional, wilayah usaha Perum Perumnas tersebar di seluruh Indonesia.

As a state-owned developer with national business coverage, the Company's areas of operations are spread all across Indonesia.





PANGSA PASAR [102-4] [102-6]

MARKET SHARE [102-4] [102-6]

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp694.280 juta, yang meningkat dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai Rp600.975 juta. Hal ini mengindikasikan pangsa pasar Perum Perumnas pada tahun 2020 meningkat 15,53% dibandingkan tahun 2019.

Perum Perumnas menjadi *market leader* di industri properti di tanah air dibanding dengan pesaing lainnya yang sejenis, baik dari pemilik saham, bentuk perusahaan, cakupan wilayah dan tugas misi dan non-misi yang dikerjakannya. Rata-rata pengembang yang menguasai bisnis properti di Indonesia adalah dimiliki oleh swasta murni. Namun ditinjau dari kinerja keuangan dan aset yang dimiliki, pesaing terdekat Perumnas adalah PT Duta Pertiwi Tbk, PT Metropolitan Land Tbk, dan PT Alam Sutera Realty Tbk.

As of the end of 2020, the Company recorded a net income of IDR694,280 million, an increase compared to the previous year of IDR600,975 million. This indicates that the Company's market share in 2020 increased by 15.53% compared to 2019.

Compared to other similar competitors in the country, Perum Perumnas is the market leader in the property industry in terms of shareholder, form of the company, coverage areas as well as the mission and non-mission duties which are conducted by the Company. Usually, developers controlling the property business in Indonesia are purely owned by private sector. However, in terms of financial performance and assets owned, the Company's closest competitors are PT Duta Pertiwi Tbk, PT Metropolitan Land Tbk, and PT Alam Sutera Realty Tbk.

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI [102-45]

INFORMATION ON SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES [102-45]

Informasi mengenai Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perum Perumnas adalah dijelaskan pada tabel berikut ini:

Information on the Company's Subsidiaries and Associates is described in the following table:

	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Tahun Penyertaan Modal Year of Equity Participation	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (IDR-million)		Status Operasi Status of Operation
						2020	2019	2020	2019	
Entitas Anak Entitas Anak										
PT Propernas Griya Utama	Property & Commercial Development, Property & Estate	Bekasi	2009	2009	2009	98,70%	98,70%	878,59	1.002,71	Beroperasi Operating
PT Propernas Nusa Dua	Property & Commercial Development, Property & Estate	Medan	2012	2012	2012	51,00%	51,00%	27,72	81,56	Beroperasi Operating
Entitas Asosiasi Entitas Asosiasi										
PT Nusa Dua Bekala	Property & Commercial Development, Property & Estate	Medan	2013	2013	2013	1,00%	1,00%	74.632,76	70.543,86	Beroperasi Operating

RANTAI PASOKAN [102-9]

SUPPLY CHAIN [102-9]

Dalam proses pengadaan barang dan jasa, Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN tentang pengadaan barang dan jasa tersebut di atas, maka Perum Perumnas berupaya semaksimal mungkin untuk mengutamakan dan memberdayakan pemasok nasional, yaitu pemasok yang lokasi usahanya berada di Indonesia, yang terdiri dari BUMN, swasta maupun UMKM.

Rantai pasokan Perum Perumnas meliputi manajemen pengadaan barang, antara lain pengadaan *Gantry Crane* dan *Tilting Table* dan manajemen pengadaan jasa, di antaranya *Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi*, *Quantity Surveyor*, dan *Perencanaan Masterplan*.

Perusahaan mengutamakan pemasok nasional untuk mendukung pemberdayaan dan memperkuat perekonomian nasional. Selain pemasok nasional, Perusahaan juga menjalin kerjasama dengan pemasok lokal, yakni pemasok yang lokasi usahanya di daerah operasi kegiatan proyek pembangunan perumahan. Hal ini merupakan wujud komitmen Perum Perumnas dalam turut meningkatkan perekonomian daerah.

Data pemasok Perum Perumnas selama tahun 2020 selengkapnya adalah sebagai berikut:

In the good and services procurement process, the Company's refers to the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Implementation of Goods and Services Procurement of State Owned Enterprises. In line with the Regulation of Minister of SOEs concerning Goods and Services Procurement, the Company strives to prioritize and empower national suppliers, namely suppliers whose business locations are in Indonesia, which consists of SOEs, private and MSMEs.

The Company's supply chain includes goods procurement management, such as *Gantry Crane* and *Tilting Table* procurement as well as service procurement management, such as *Construction Management Consulting Services*, *Quantity Surveyor*, and *Master Plan Planning*.

The Company prioritizes national suppliers to support the empowerment and strengthening of the national economy. In addition to national suppliers, the Company also cooperates with local suppliers, namely suppliers whose business locations are in the areas of operations of housing development projects. This is a manifestation of the Company's commitment in contributing to the regional economy improvement.

Complete data on the Company's suppliers in 2020 are as follows:

Tabel Pemasok Barang & Jasa
Table of Goods & Services Providers

Asal Pemasok Origin of Supplier	Jumlah Pemasok Number of Suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) <i>Exclude PPN 10%</i> Contract Value (IDR million) <i>Exclude VAT 10%</i>	
	2020	2019	2020	2019
Pemasok Barang Goods Suppliers				
Nasional National	-	7	-	7.198,48
Internasional International	-	-	-	-
Total	-	7	-	7.198,48
Pemasok Jasa Service Suppliers				
Nasional National	23	64	172,04	29.336,52
Internasional International	-	-	-	-
Total	23	64	172,04	29.336,52

Perubahan terhadap Organisasi atau Rantai Pasokan [GRI 102-10] [3.f]

Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan signifikan pada operasional Perusahaan, seperti perubahan kepemilikan modal, pembukaan/penutupan kantor dan sebagainya. Namun demikian terjadi perubahan untuk rantai pasokan di mana jumlah pemasok pada tahun 2020 mengalami penurunan dari 71 (tujuh puluh satu) pemasok pada tahun 2019 menjadi 23 (dua puluh tiga) pemasok pada tahun 2020. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi pandemi COVID-19 yang mengakibatkan proses kegiatan usaha tidak dapat berjalan normal seperti biasa karena kebijakan pembatasan aktivitas. Namun demikian, kegiatan pemenuhan kebutuhan barang dan jasa saat pandemi secara umum dapat dipenuhi sesuai kebutuhan Perusahaan.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan [102-11] [3.f]

Pendekatan atau prinsip pencegahan telah dilakukan secara efektif dalam mengelola bisnis properti sepanjang tahun 2020 dengan melakukan berbagai langkah antisipasi dalam menghadapi berbagai potensi risiko yang dapat menghambat target RKAP 2020 dan tujuan Perusahaan. Perusahaan telah melakukan mitigasi risiko dengan menetapkan kebijakan manajemen risiko, mengelola dan memonitor segala potensi risiko yang dapat terjadi.

Inisiatif Eksternal [102-12]

Perum Perumnas telah mengadopsi standar sistem mutu dan sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional dan berkomitmen untuk mematuhi segala ketentuan regulator serta menerapkan standar baku yang berlaku di semua bidang usaha baik di bidang tata kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum untuk mewujudkan kinerja berkelanjutan.

Komitmen Perum Perumnas dalam meningkatkan mutu dan kepedulian terhadap pemangku kepentingan secara berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan dan sosial telah membawa hasil dengan diperolehnya sejumlah apresiasi dari pihak eksternal sebagai berikut:

Tabel Penghargaan dan Sertifikasi
 Table of Awards and Certifications

No	Penghargaan Awards	Ajang Events	Foto Photos
1	Level Emerging Industry Leader	BPEA 2020	 

Tabel Penghargaan dan Sertifikasi
Table of Awards and Certifications

No	Penghargaan Awards	Ajang Events	Foto Photos
2	Community Development Terbaik - Corporate Marketing BUMN Best Community Development - Corporate Marketing BUMN	BUMN Branding & Marketing Award 8 th 2020 The 8 th BUMN Branding & Marketing Award 2020	
3	Social Economy Contribution	2 nd BUMN Brand Award 2020	
4	The Best Infrastructure of Affordable Housing in Bogor, Samesta Dramaga Perum Perumnas	Housing Estate Award 2020	

Keanggotaan Asosiasi [102-13] [3.e]

Sebagai BUMN yang bergerak di bidang properti, Perseroan aktif tergabung di beberapa forum dan asosiasi. Hingga akhir tahun 2020, Perum Perumnas tergabung dengan sejumlah keanggotaan asosiasi sebagai berikut:

Membership of Association [102-13] [3.e]

As a State-Owned Enterprise engaged in the property sector, the Company is actively involved in several forums and associations. Until the end of 2020, the Company joined as member in a number of associations as follows:

No	Nama Asosiasi Name of Association	Status Keanggotaan Membership Status	Kedudukan di Asosiasi/Forum Position in the Association/Forum
1	Forum Ekselen BUMN	Anggota Member	Aktif Active
2	FHCI BUMN	Anggota Member	Aktif Active
3	FKSPI BUMN	Anggota Member	Aktif Active



perumnas



03

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

Perum Perumnas meyakini bahwa penerapan GCG dapat memberikan kontribusi strategis dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, menciptakan iklim bisnis yang sehat, meningkatkan kemampuan daya saing, serta sangat efektif menghindari penyimpangan atau praktik *fraud* dalam Perusahaan.

The Company believes that GCG implementation shall provide strategic contribution in improving people's welfare, creating a healthy business climate, increasing competitiveness, and being very effective in avoiding deviation or fraudulent practices within the Company.



KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN [102-22]

COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE [102-22]



Komitmen Perum Perumnas untuk menjadikan GCG sebagai budaya yang ‘memayungi’ seluruh aspek dalam kegiatan usaha meliputi seluruh jenjang jabatan, direalisasikan melalui pernyataan komitmen Manajemen terhadap penerapan GCG, yang dicantumkan dalam Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang mana telah diperbarui pada Juli 2020.

Dalam upaya pencapaian visi dan misi Perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya, dapat tercapai dengan dukungan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik melalui 5 (lima) prinsip utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran. Dengan menerapkan kelima prinsip ini terlihat dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari, yang dalam penerapannya senantiasa dikaitkan dengan strategi perusahaan, pengelolaan operasional, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan risiko, serta pengendalian intern.

Untuk mencapai keberhasilan dari upaya transformasi tersebut, Perum Perumnas senantiasa mengimbanginya dengan komitmen internal dalam menjalankan kegiatan usaha sesuai koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perumnas yakin bahwa penerapan GCG dapat memberikan kontribusi strategis dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, menciptakan iklim bisnis yang sehat, meningkatkan kemampuan daya saing, serta

Perumnas’ commitment to making GCG as a culture that which’encompasses’ all aspects of business activities include all position levels, which was realized through the statement of Management’s commitment towards GCG implementation as stated in the Code of Corporate Governance which has been updated in July 2020.

As an effort to achieve the established Company’s vision and mission, which can be achieved with the support of the implementation of good corporate governance through 5 (five) main principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These five principles are demonstrated in daily operational activities, of which implementation is always related to the corporate strategy, operational management, human capital management, risk management, and internal control.

In achieving the success of these transformation efforts, the Company consistently balances it with its internal commitments in conducting business activities according to the corridors of the applicable laws and regulations. The Company believes that GCG implementation can strategically contribute to improving public welfare, creating healthy business climate, increasing competitiveness, and effectively preventing irregularities or

sangat efektif menghindari penyimpangan atau praktik *fraud* dalam Perusahaan. Oleh karena itu, Perumnas juga meyakini bahwa kegiatan usaha yang dilandasi dengan prinsip-prinsip GCG dapat menjadi pendorong bagi tercapainya visi besar transformasi yang ditetapkan.

Bagi Perum Perumnas, tujuan praktik GCG terbaik tidak hanya sekadar untuk menindaklanjuti Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 (serta perubahan pasal 12 poin 10 pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012) tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMN maupun peraturan sejenis lainnya. Lebih dari itu, penerapan GCG harus dilandasi keyakinan bahwa banyak manfaat jangka panjang yang dapat diperoleh Perum Perumnas.

Untuk itu, Perum Perumnas telah menetapkan arah pengembangan Perusahaan untuk menjadi pengembang perumahan dan pemukiman yang terpercaya di Indonesia dengan prinsip terintegrasi melalui implementasi transformasi model bisnis secara bertahap. Transformasi dilakukan dalam berbagai lini mulai dari perbaikan produktivitas karyawan, peningkatan sistem manajemen, pelaksanaan optimalisasi sinergi, pengelolaan aset yang efektif hingga pelaksanaan sinergi kemitraan secara strategis.

Penanggung jawab penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Perusahaan adalah Direktur Keuangan berdasarkan Keputusan Direksi Perum Perumnas No. DIRUT/0848/KPTS/10/2018 Tentang Revisi Surat Keputusan Direksi No. DIRUT/208/KPTS/10/2014 Tentang Penunjukan Direktur Keuangan Sebagai Penanggung-Jawab Pelaksanaan Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Di Lingkungan Perum Perumnas. [102-23]

Implementasi GCG di Perum Perumnas mengacu pada prinsip-prinsip GCG sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan;
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;

frauds within the Company. Therefore, the Company also believes that business activities that are based on GCG principles can become the driving force for the achievement of the great vision of transformation that has been determined.

For the Company, the objective of GCG best practices is not only to adhere to Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 (and amendment to Article 12 item 10 of the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012) concerning the Implementation of GCG Practices in SOEs or similar regulations. Moreover, GCG implementation shall be based on the belief in long-term benefits that can be obtained by the Company.

Therefore, the Company has set the direction of its development to become a trusted housing and settlement developer in Indonesia with integrated principles through the gradual implementation of its business model transformation. Transformation is performed in various aspects, from employee productivity improvement, management system improvement, synergy optimization, effective asset management, as well as strategic partnership synergy.

The party responsible for implementing good corporate governance (GCG) in the Company is the Director of Finance pursuant to the Decree of the Company's Board of Directors No. DIRUT/0848/KPTS/10/2018 concerning the Revision of the Decree of the Board of Directors No. DIRUT/208/KPTS/10/2014 concerning the Appointment of the Director of Finance as the Party Responsible for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in Perum Perumnas. [102-23]

In implementing GCG, the Company refers to the GCG principles as regulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance of SOEs. The principles are as follows:

1. Transparency, namely openness/transparency in making decisions and in disclosing material and relevant information concerning the Company;
2. Accountability, namely clarity of function, implementation, and accountability of Organs for the effective implementation of the Company's management;
3. Responsibility, namely compliance of the Company's management with laws and regulations of principles of a sound corporation;
4. Independence, namely condition in which the Company is managed professionally without conflict of interests and influence/pressure from any party that are against the laws and regulations and principles of a sound corporation;

5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Kelima prinsip GCG tersebut terlihat dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari, yang dalam penerapannya senantiasa dikaitkan dengan strategi perusahaan, pengelolaan operasional, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan risiko, serta pengendalian internal.

Perum Perumnas secara berkala melakukan pengukuran atau asesmen GCG untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan GCG yang telah dilakukan di Perusahaan dengan menggunakan indikator parameter *Company Corporate Governance Scorecard* (CCGS) sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Penilaian GCG dilakukan baik oleh internal maupun *external assessor* untuk menguji penerapan GCG berdasarkan indikator yang telah ditentukan, memberikan gambaran hasil pengukuran, memberikan rekomendasi perbaikan yang diusulkan, serta memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan Perum Perumnas.

Penilaian GCG juga sekaligus untuk menilai kinerja organ tata kelola secara berkala dengan mempertimbangkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disetujui pada awal tahun buku. Penilaian kinerja organ tata kelola ditujukan untuk menilai kualitas dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ tata kelola sesuai dengan pedoman kerja masing-masing sekaligus memetakan praktik kesenjangan untuk diperbaiki pada tahun berikutnya. [102-28]

Pada tahun 2020, asesmen GCG dilakukan oleh pihak eksternal yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan perolehan skor 87,41 dengan predikat "Sangat Baik" Pencapaian ini menurun dibandingkan asesmen tahun 2019 dengan skor 88,12. Namun demikian, pada tahun 2020, Perusahaan telah menindaklanjuti secara maksimal rekomendasi asesmen GCG pada tahun sebelumnya.

5. Fairness, namely fairness and equality in fulfilling the rights of the Stakeholders arising from agreements and laws and regulations.

The five principles of GCG can be seen in the implementation of day-to-day operational activities, which in practice are always linked to corporate strategy, operational management, human resource management, risk management, and internal control.

The Company conducts GCG assessment or measurement regularly to evaluate the extent of GCG implementation that has been conducted in the Company by using the Company's Corporate Governance Scorecard (CCGS) parameter indicators in accordance with the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Assessment and Evaluation Parameters/Indicators of the Implementation of Good Corporate Governance.

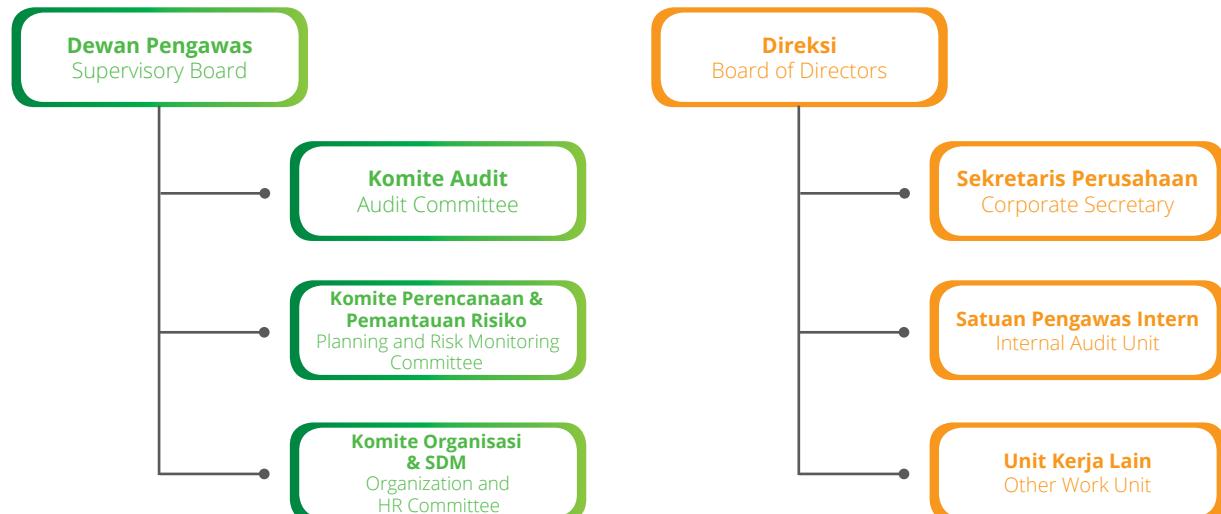
GCG assessment is carried out by both internal and external assessors to examine the implementation of GCG based on predetermined indicators, provide an overview of the measurement results, provide recommendations for proposed improvements, and monitor the consistency of GCG implementation within Perum Perumnas.

At the same time, GCG assessment is also aimed at assessing the performance of the governance organs on a regular basis by taking into account the achievement of Key Performance Indicators (KPI) that have been approved at the beginning of the fiscal year. The objective of the performance assessment of governance organs is to assess the quality and effectiveness of the implementation of duties and responsibilities of governance organs in accordance with the respective work guidelines as well as mapping out gaps in practices to be corrected in the following year. [102-28]

In 2020, the Company's GCG assessment was conducted by external party, i.e. the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP), which received the score 87.41 with "Excellent" predicate. The achievement was a decline compared to the 2019 assessment of 88.12. Nevertheless, in 2020, the Company has optimally followed up the recommendations from previous year's GCG assessment.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN & KOMPOSISI ORGAN TATA KELOLA [102-18]

THE COMPANY'S GOVERNANCE STRUCTURE & COMPOSITION
OF GOVERNANCE ORGANS [102-18]





Struktur Tata Kelola Perusahaan yang berlaku di Perumnas telah diatur berdasarkan fungsi yang melekat berdasarkan organ masing-masing, di mana Dewan Pengawas bertugas melakukan pengawasan, sementara Direksi bertugas menjalankan kepengurusan Perusahaan.

Dewan Pengawas melaksanakan fungsi pengawasan dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Perencanaan dan Pemantauan Risiko, Komite Organisasi dan Sumber Daya Manusia, sementara Direksi dalam melaksanakan fungsi kepengurusan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Intern dan unit kerja lainnya. Dalam hal ini, seluruh unit kerja telah memiliki *job description* yang jelas, sehingga tidak terdapat tumpang tindih dalam pelaksanaan pekerjaannya.

Rapat Pembahasan Bersama (RPB)

Rapat Pembahasan Bersama selanjutnya disebut RPB adalah pemegang kekuasaan tertinggi dan tidak dapat diganti/substitusi oleh siapapun sesuai ketentuan perundangan. Penyelenggaraan RPB terbagi terbagi atas RPB Tahunan, RPB Luar Biasa, dan RPB Sirkuler.

RPB Tahunan

RPB Tahunan adalah Rapat Pembahasan Bersama yang diselenggarakan setiap tahun untuk membahas Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta Rencana Jangka Panjang. Rencana Jangka Panjang harus disahkan dalam RPB.

Aturan penyelenggaraan RPB Tahunan adalah sebagai berikut:

1. RPB Tahunan Perhitungan Tahunan merupakan pengesahan Perhitungan Tahunan yang berarti memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Pengawas atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun yang lalu, yang dipertanggungjawabkan dalam Perhitungan Tahunan. Dalam waktu paling lama 5 (lima) bulan setelah tahun buku perusahaan ditutup, Direksi wajib menyampaikan laporan tahunan termasuk laporan keuangan yang telah diaudit kepada Menteri untuk memperoleh pengesahan;
2. RPB Tahunan pengesahan RKAP adalah pengesahan rencana kerja dan anggaran perusahaan, paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan. Rancangan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan sebagaimana dimaksud di atas yang telah ditandatangani Direksi dan Dewan Pengawas diajukan kepada Menteri paling lama 60 (enam puluh) hari sebelum tahun anggaran dimulai;
3. Direksi dan atau Dewan Pengawas diwajibkan untuk menyelenggarakan Rapat Pembahasan Bersama Tahunan;
4. RPB dapat diselenggarakan atas permintaan tertulis dari Pemilik Modal;

The Corporate Governance structure applied at the Company has been regulated based on the inherent functions in accordance with their respective organs, in which the Supervisory Board is in charge of supervising, while the Board of Directors is in charge of carrying out the management of the Company.

The Supervisory Board performs the supervisory function with the assistance of the Audit Committee and the Risk Planning and Monitoring Committee, the Organizational and Human Resources Committee, while the Board of Directors in carrying out the management function is assisted by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit and other work units. In this case, all work units have clear job descriptions to prevent overlap in the execution of their jobs.

Joint Discussion Meeting (JDM)

The Joint Discussion Meeting hereinafter referred to as JDM is the holder of the highest authority and shall not be replaced/substituted by anyone in accordance with the laws and regulations. The implementation of JDM is divided into Annual JDM, Extraordinary JDM, and Circular JDM.

Annual JDM

Annual JDM is a Joint Discussion Meeting held every year to discuss the Company's Annual Report and Annual Calculation, Work Plan and Budget, and Long Term Plan. The Company's Long Term Plan shall be ratified in the JDM.

The rules for holding the Annual JDM are as follows:

1. Annual JDM for the Company's Annual Calculation is the ratification of the Annual Calculation, which means giving full repayment and release (*acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and the Supervisory Board for the management and supervision that have been carried out during the past year, which are accounted for in the Annual Calculation. Within no later than 5 (five) months after the Company's fiscal year is closed, the Board of Directors is required to submit the annual report including audited financial statements to the Minister for approval;
2. Annual JDM for the Ratification of the Company's Work Plan and Budget is the ratification of the Company's Work Plan and Budget, no later than 30 (thirty) days after the current fiscal year. The draft of the Company's Work Plan and Budget as referred to above, which has been signed by the Board of Directors and the Supervisory Board shall be submitted to the Minister no later than 60 (sixty) days before the start of the fiscal year;
3. The Board of Directors and/or Supervisory Board are required to hold the Annual Joint Discussion Meeting;
4. JDM may be held at the written request of the Capital Owner;

5. Apabila Direksi dan Dewan Pengawas lalai menyelenggarakan RPB Tahunan pada waktu yang telah ditentukan atas permintaan Pemilik Modal, maka Pemilik Modal tersebut berhak menyelenggarakan sendiri RPB Tahunan dimaksud atas biaya perusahaan.

RPB Luar Biasa

RPB Luar Biasa adalah Rapat Pembahasan Bersama yang diselenggarakan jika dipandang perlu setiap waktu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RPB Tahunan.

Aturan penyelenggaraan RPB Luar Biasa adalah sebagai berikut:

1. RPB Luar Biasa diadakan setiap saat, jika dianggap perlu oleh Direksi dan atau Dewan Pengawas dan atau Pemilik Modal;
2. RPB Luar Biasa dapat diselenggarakan atas permintaan tertulis Pemilik Modal dengan mencantumkan hal-hal yang hendak dibicarakan;
3. Direksi dan atau Dewan Pengawas diwajibkan menyelenggarakan Rapat Pembahasan Bersama Luar Biasa.

RPB Sirkuler

RPB Sirkuler adalah Rapat Pembahasan Bersama yang dilaksanakan selain RPB Tahunan dan RPB Luar Biasa tanpa melakukan pertemuan tatap muka. Risalah Rapat Pembahasan Bersama dibuat dengan ketentuan memuat dinamika yang terjadi dan putusan yang diambil dalam Rapat Pembahasan Bersama serta ditandatangani oleh Pemilik Modal.

Sepanjang tahun 2020, Perum Perumnas melaksanakan 2 (dua) kali RPB Tahunan sebagai berikut:

No.	Jenis RPB Type of JDM	Hari/Tanggal/Waktu Day/Date/Time	Tempat Venue
1	RPB Pengesahan RKAP Tahun 2020 JDM for the Ratification of the Company's 2020 Work Plan and Budget	Rabu, 11 Maret 2020 Wednesday, March 11, 2020	Gedung Kementerian BUMN Ministry of SOEs Building
2	RPB Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2019 JDM for the Ratification of the Company's 2019 Financial Statements	Selasa, 30 Juni 2020 Tuesday, June 30 , 2020	Zoom Meeting

Dewan Pengawas

Dewan Pengawas merupakan organ perusahaan yang memiliki fungsi utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi terkait penyelenggaraan pengelolaan Perusahaan. Kriteria dan pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan merujuk pada Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN beserta perubahannya yang dimuat berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-21/MBU/11/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-19/MBU/10/2014. [5.a]

5. If the Board of Directors and Supervisory Board fail to organize the Annual RPB at the time specified upon the request of the Capital Owner, the Capital Owner has the right to organize the said Annual JDM at the Company's expense.

Extraordinary JDM

Extraordinary JDM is a Joint Discussion Meeting held at any time if requested or deemed necessary to determine or decide on matters that are not carried out in the Annual JDM.

The rules for holding the Extraordinary JDM are as follows:

1. Extraordinary JDM is held at any time, if deemed necessary by the Board of Directors and/or Supervisory Board and/ or Capital Owner;
2. Extraordinary JDM may be held at the written request of the Capital Owner by including the matters to be discussed;
3. The Board of Directors and/or Supervisory Board are required to hold the Extraordinary Joint Discussion Meeting.

Circular JDM

Circular JDM is held apart from Annual JDM and Extraordinary JDM without holding a direct/face-to-face meeting. Minutes of the Joint Discussion Meeting are made with the provision that it contains the dynamics occurred as well as decisions taken in the Joint Discussion Meeting and signed by the Capital Owner.

Throughout 2020, the Company held Annual JDM for 2 (two) times as described in the following table

Supervisory Board

Supervisory Board is the Company's organ that has the main function to supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the management of the Company. The criteria and appointment of the Company's Supervisory Board refer to Law No. 19 of 2003 concerning SOEs, Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and the Supervisory Board of SOEs and its amendments which are contained in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-21/MBU/11/2014 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-19/MBU/10/2014. [5.a]



Masa Jabatan Dewan Pengawas diatur berdasarkan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara Pasal 28 ayat (3) yang mengatur masa jabatan anggota Dewan Pengawas ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Jumlah Dewan Pengawas paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Pengawas, seorang di antaranya diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas. Untuk membantu pekerjaan Dewan Pengawas, diangkat 1 (satu) orang Sekretaris Dewan Pengawas. Jumlah Dewan Pengawas tidak melebihi jumlah Direksi, serta sedapat mungkin 20% berasal dari pihak yang independen. Sedangkan komposisi (jumlah dan kompetensi) anggota Dewan Pengawas ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat. Dewan Pengawas merupakan organ utama perusahaan yang berperan penting dalam mendorong pengelolaan Perum Perumnas sebagai perusahaan yang well-governed.

Pada tahun 2020 terdapat perubahan jumlah serta pergantian susunan keanggotaan Dewan Pengawas Perusahaan sebagaimana tabel berikut ini:

Term of Office of the Supervisory Board is regulated in Article 28 paragraph (3) of Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, which regulates that the term of office of members of the Supervisory Board is set at 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) term of office.

Number and Composition of the Supervisory is at least consisting of 2 (two) members, one of whom is appointed as the Chairman of the Supervisory Board. To assist the duties of the Supervisory Board, 1 (one) Secretary of the Supervisory Board is appointed. The number of the Supervisory Board's members shall not exceed the number of Directors and 20% thereof comes from independent parties if possible. In terms of composition (number and competency), members of the Supervisory Board are determined in a way that enables effective, appropriate, and prompt decision making. The Supervisory Board is the Company's main organ that performs an important role in promoting the management of Perum Perumnas as a well-governed company.

In 2020, there have been changes in the number and composition of the membership of the Company's Supervisory Board as described on the following table:

Komposisi Dewan Pengawas Sebelumnya
 Previous Composition of the Supervisory Board

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Service Period
Miftah Faqih	Plt. Ketua dan Anggota Dewan Pengawas/Independent Acting Chairman of the Supervisory Board/ Independent	Keputusan Menteri BUMN No. SK-125/ MBU/7/2017 tanggal 6 Juli 2017 dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-299/ MBU/05/2018 tanggal 4 Mei 2018 Decree of the Minister of SOEs No. SK-125/ MBU/7/2017 dated July 6, 2017 and Decree of the Minister of SOEs No. SK-299/ MBU/05/2018 dated May 4, 2018	2017 - 2022	Ke-2 2 nd
Syarif Burhanuddin	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-234/ MBU/10/2016 tanggal 4 Oktober 2016 Decree of the Minister of SOEs No. SK-234/ MBU/10/2016 dated October 4, 2016	2016 - 2021	Ke-1 1 st
Andi ZA Dulung	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-246/ MBU/11/2017 tanggal 20 November 2017 Decree of the Minister of SOEs No. SK-246/ MBU/11/2017 dated November 20, 2017	2017 - 2022	Ke-1 1 st
Harry Noegroho Soelistianto	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-246/ MBU/11/2017 tanggal 20 November 2017 Decree of the Minister of SOEs No. SK-246/ MBU/11/2017 dated November 20, 2017	2017 - 2022	Ke-1 1 st



Susunan Dewan Pengawas per 31 Desember 2020
Composition of the Supervisory Board As of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Service Period
Rildo Ananda Anwar	Ketua Dewan Pengawas Chairman of the Supervisory Board	Keputusan Menteri BUMN No. SK-141/MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of the Minister of SOEs No. SK-141/MBU/05/2020 dated May 6, 2020	2020 – 2025	Ke-1 1 st
Miftah Faqih	Anggota Dewan Pengawas Independen Member of the Supervisory Board	Keputusan Menteri BUMN No. SK-125/MBU/7/2017 tanggal 6 Juli 2017 Based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-125/MBU/7/2017 dated July 6, 2017	2017 – 2022	Ke-2 2 nd
Erna Witoelar	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Keputusan Menteri BUMN No. SK-141/MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of the Minister of SOEs No. SK-141/MBU/05/2020 dated May 6, 2020	2020 – 2025	Ke-1 1 st
Bambang Riswanda	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Keputusan Menteri BUMN No. SK-141/MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of the Minister of SOEs No. SK-141/MBU/05/2020 dated May 6, 2020	2020 – 2025	Ke-1 1 st
Achmad Khadafi Munir	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Keputusan Menteri BUMN No. SK-141/MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of the Minister of SOEs No. SK-141/MBU/05/2020 dated May 6, 2020	2020 – 2025	Ke-1 1 st

Dengan demikian susunan Dewan Pengawas hingga per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua Dewan Pengawas : Rildo Ananda Anwar
Anggota Dewan Pengawas : Miftah Faqih
Erna Witoelar
Bambang Riswanda
Achmad Khadafi Munir

Accordingly, the composition of the Supervisory Board as of December 31, 2020 is as follows:

Chairman of the Supervisory Board: Rildo Ananda Anwar
Members of the Supervisory Board: Miftah Faqih
Erna Witoelar
Bambang Riswanda
Achmad Gaddafi Munir

Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan secara sehat dan beretika sesuai dengan ketentuan/peraturan yang berlaku untuk kepentingan dan pencapaian tujuan perusahaan, serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati dan mempertimbangkan aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi harus menghindari kondisi di mana tugas dan kepentingan perusahaan berbenturan atau mempunyai potensi berbenturan dengan kepentingan pribadi, termasuk kepentingan perusahaan dengan kepentingan anak perusahaan. Apabila hal demikian terjadi atau mungkin terjadi, maka Direktur yang bersangkutan akan mengungkapkan benturan atau potensi benturan kepentingan tersebut kepada Dewan Pengawas dan Direksi, dan selanjutnya Dewan Pengawas yang akan menentukan langkah yang diperlukan.

Board of Directors

Board of Directors is the Company's organ that is fully responsible for managing the company in a healthy and ethical manner in accordance with the applicable provisions/regulations for the interests and achievement of the Company's objectives, and for representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The Board of Directors acts carefully, thoroughly and considers important aspects that are relevant in conducting the duties. The Board of Directors shall avoid conditions in which the Company's duties and interests conflict or have the potential to conflict with personal interests, including the interests of the Company and its subsidiaries. If such thing occurs or may occur, the concerned member of the Board of Directors shall disclose the conflict or potential conflict of interest to the Supervisory Board and the Board of Directors, and further the Supervisory Board shall determine the necessary measures.

Direksi secara tepat waktu dan teratur melaporkan kepada Pemilik Modal secara lengkap dan jujur semua fakta material berkenaan dengan kepengurusan perusahaan.

Direksi diangkat oleh Pemilik Modal dengan periode jabatan masing-masing anggota selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan Rapat Pembahasan Bersama (RPB). Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, diberhentikan oleh Dewan Pengawas, atau berdasarkan keputusan Pemilik Modal. Pengangkatan Direksi telah melalui proses *fit & proper test* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG. [5.a]

Pada tahun 2020, komposisi dan susunan Direksi Perum Perumnas mengalami perubahan sebagaimana kronologi tabel di bawah ini:

The Board of Directors submits to the Capital Owner complete and honest reports on all material facts regarding the Company's management in a timely manner and ongoing basis.

The Board of Directors is appointed by the Capital Owner with term of office period of 5 (five) years for each member and can be reappointed based on Joint Discussion Meeting (JDM) resolution. The term of office of members of the Board of Directors ends if they no longer meet the requirements, pass away, dismissed by the Supervisory Board or based on resolution of the Capital Owner. Appointment of the Board of Directors has passed fit & proper test process in accordance with prevailing laws and regulations and GCG provisions. [5.a]

In 2020, there have been changes in the composition and structure of the Board of Directors of Perumnas, as described in chronological order in the following table:

Komposisi Direksi Sebelumnya
 Previous Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Service Period
Bambang Triwibowo	Direktur Utama President Director	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-158/ MBU/07/2016 tanggal 26 Juli 2016 Decree of Minister of SOEs No. SK-158/ MBU/07/2016 dated July 26, 2016	2016-2020	Ke-1 1 st
Muchlis Abbas	Direktur Pertanahan, Hukum, & SDM Director of Land, Legal & HR	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-234/ MBU/07/2017 tanggal 27 Oktober 2017 Decree of Minister of SOEs No. SK-234/ MBU/10/2017 dated October 27, 2017	2017-2022	Ke-1 1 st
Eko Yuliantoro	Direktur Keuangan Director of Finance	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-234/ MBU/07/2017 tanggal 27 Oktober 2017 Decree of Minister of SOEs No. SK-234/ MBU/10/2017 dated October 27, 2017	2017-2022	Ke-1 1 st
Anna Kunti Pratiwi	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-234/ MBU/07/2017 tanggal 27 Oktober 2017 Decree of Minister of SOEs No. SK-234/ MBU/10/2017 dated October 27, 2017	2017-2022	Ke-1 1 st
Wahyu Abbas Sudrajat	Direktur Produksi Director of Production	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-234/ MBU/07/2017 tanggal 27 Oktober 2017 Decree of Minister of SOEs No. SK-234/ MBU/10/2017 dated October 27, 2017	2017-2022	Ke-1 1 st
Galih Prahananto	Direktur Korporasi & Pengembangan Bisnis Director of Corporation and Business Development	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-158/ MBU/07/2016 tanggal 26 Juli 2016 Decree of Minister of SOEs No. SK-158/ MBU/07/2016 dated July 26, 2016	2016-2021	Ke-1 1 st



Perubahan Komposisi Direksi per 6 Mei 2020

Changes in the Composition of the Board of Directors as of May 6, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Service Period
Budi Saddewa Soediro	Direktur Utama President Director	Keputusan Menteri BUMN No. SK-140/ MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of Minister of SOEs No. SK-140/ MBU/05/2020 dated May 6, 2020	2020-2025	Ke-1 1 st
Oni Febiarto Rahardjo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Keputusan Menteri BUMN No. SK-140/ MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of Minister of SOEs No. SK-140/ MBU/05/2020 dated May 6, 2020	2020-2025	Ke-1 1 st
Muchlis Abbas	Direktur Hukum Director of Law	Keputusan Menteri BUMN No. SK-234/ MBU/10/2017 tanggal 27 Oktober 2017 Decree of Minister of SOEs No. SK-234/ MBU/10/2017 dated October 27, 2017	2017-2021	Ke-1 1 st
Wahyu Abbas Sudrajat	Direktur Produksi Director of Production	Keputusan Menteri BUMN No. SK-234/ MBU/10/2017 tanggal 27 Oktober 2017 Decree of Minister of SOEs No. SK-234/ MBU/10/2017 dated October 27, 2017	2017-2021	Ke-1 1 st
Muhammad Hanugroho	Direktur Keuangan Director of Finance	Keputusan Menteri BUMN No. SK-140/ MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of Minister of SOEs No. SK-140/ MBU/05/2020 dated May 6, 2020	2020-2025	Ke-1 1 st
Anna Kunti Pratiwi	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Keputusan Menteri BUMN No. SK-234/ MBU/10/2017 tanggal 27 Oktober 2017 Decree of Minister of SOEs No. SK-234/ MBU/10/2017 dated October 27, 2017	2017-2020	Ke-1 1 st

Perubahan Komposisi Direksi per 12 Oktober 2020

Changes in the Composition of the Board of Directors as of October 12, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Service Period
Budi Saddewa Soediro	Direktur Utama President Director	Keputusan Menteri BUMN No. SK-140/ MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of Minister of SOEs No. SK-140/ MBU/05/2020 dated May 6, 2020	2020-2025	Ke-1 1 st
Oni Febiarto Rahardjo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Keputusan Menteri BUMN No. SK-140/ MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of Minister of SOEs No. SK-140/ MBU/05/2020 dated May 6, 2020	2020-2025	Ke-1 1 st
Wahyu Abbas Sudrajat	Direktur Produksi Director of Production	Keputusan Menteri BUMN No. SK-234/ MBU/10/2017 tanggal 27 Oktober 2017 Decree of Minister of SOEs No. SK-234/ MBU/10/2017 dated October 27, 2017	2017-2021	Ke-1 1 st
Muhammad Hanugroho	Direktur Keuangan Director of Finance	Keputusan Menteri BUMN No. SK-140/ MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of Minister of SOEs No. SK-140/ MBU/05/2020 dated May 6, 2020	2020-2025	Ke-1 1 st
Tambok Setyawati	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Keputusan Menteri BUMN No. SK-320/ MBU/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020 Decree of Minister of SOEs No. SK-320/ MBU/10/2020 dated October 5, 2020	2020-2025	Ke-1 1 st

Perubahan Komposisi Direksi per 12 Oktober 2020
 Changes in the Composition of the Board of Directors as of October 12, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Service Period
Muchlis Abbas	Direktur Hukum Director of Law	Keputusan Menteri BUMN No. SK-234/ MBU/10/2017 tanggal 27 Oktober 2017 Decree of Minister of SOEs No. SK-234/ MBU/10/2017 dated October 27, 2017	2017-2021	Ke-1 1 st

Dengan demikian, susunan Direksi Perusahaan hingga per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Budi Sadewa Soediro
Wakil Direktur Utama	:	Oni Febriarto Rahardjo
Direktur Produksi	:	Wahyu Abbas Sudrajat
Direktur Keuangan	:	Muhammad Hanugroho
Direktur Pemasaran	:	Tambok Setyawati
Direktur Hukum	:	Muchlis Abbas

Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2020 is as follows:

President Director	:	Budi Sadewa Soediro
Vice President Director	:	Oni Febriarto Rahardjo
Director of Production	:	Wahyu Abbas Sudrajat
Director of Finance	:	Muhammad Hanugroho
Director of Marketing	:	Tambok Setyawati
Director of Legal	:	Muchlis Abbas

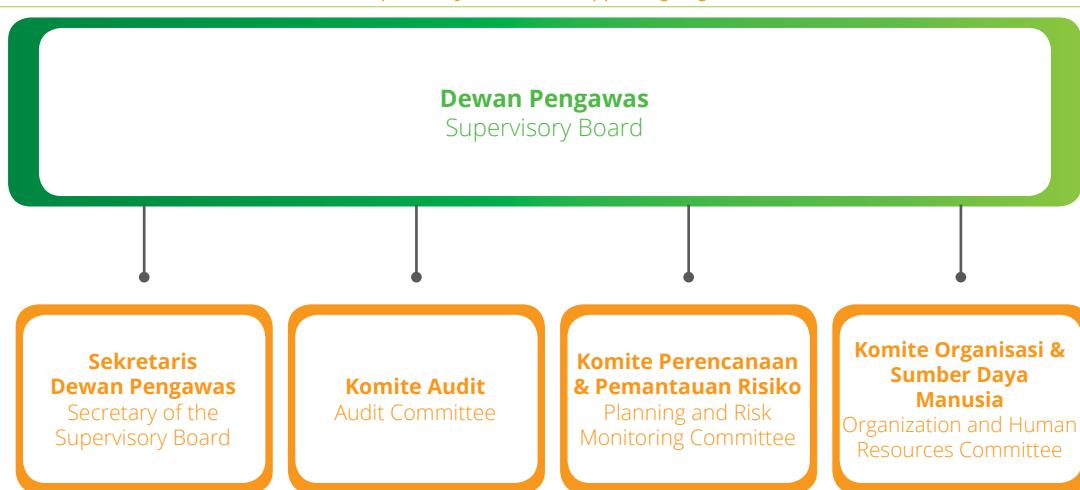
Organ Pendukung Dewan Pengawas dan Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Pengawas dibantu oleh organ pendukung Dewan Pengawas yaitu Sekretaris Dewan Pengawas, Komite Audit, Komite Perencanaan dan Pemantauan Risiko dan Komite Organisasi dan Sumber Daya Manusia.

Supporting Organs of the Supervisory Board and the Board of Directors

In conducting the supervisory function, the Supervisory Board is assisted by the supporting organs of the Supervisory Board, namely the Secretary of the Supervisory Board, the Audit Committee, the Planning and Risk Monitoring Committee and the Organizational and Human Resources Committee.

Dewan Pengawas dan Organ Pendukung
 Supervisory Board and Supporting Organs



Masing-masing tugas dan tanggung jawab organ pendukung Dewan Pengawas dijelaskan sebagai berikut:

- Sekretaris Dewan Pengawas

Sekretaris Dewan Pengawas bertugas dalam membantu Dewan Pengawas dalam mempersiapkan rapat, membuat risalah rapat, mengadministrasikan dokumen Dewan Pengawas, menyusun Rancangan Kerja dan Anggaran Dewan Pengawas, menyusun Rancangan Pendapat dan Saran Dewan Pengawas atas Laporan Manajemen, dan melaksanakan tugas lain dari Dewan Pengawas.

Duties and responsibilities of each supporting organ of the Supervisory Board is described as follows:

- Secretary of the Supervisory Board

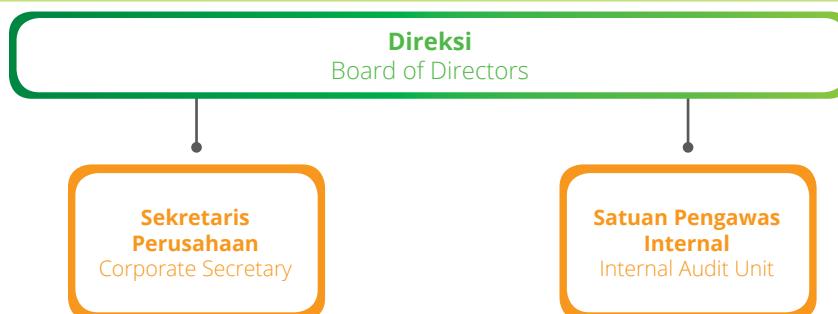
Secretary of the Supervisory Board is in charge of assisting the Supervisory Board in preparing meetings, preparing minutes of meetings, administering the Supervisory Board documents, compiling the Work Plan and Budget of the Supervisory Board, preparing the Draft of Opinions and Suggestions of the Supervisory Board regarding the Management Report, and carrying out other duties of the Supervisory Board.

- Komite Audit
Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab dalam membantu tugas pelaksanaan pengawasan Dewan Pengawas, khususnya pengawasan dalam hal sistem pengendalian intern, evaluasi kinerja auditor eksternal, review sistem pengendalian manajemen dan pelaporan keuangan.
- Komite Perencanaan dan Pemantauan Risiko
Komite Perencanaan dan Pemantauan Risiko bertugas dalam mendukung dan membantu Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait perencanaan sistem manajemen, perencanaan investasi, strategi dan kebijakan manajemen risiko.
- Komite Organisasi & SDM
Komite Organisasi & SDM bertugas dalam mendukung dan membantu Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pengembangan struktur organisasi dan perencanaan SDM dan formulasi penilaian kinerja Perusahaan berbasis Key Performance Indikator (KPI).
- Audit Committee
Audit Committee is in charge of and responsible for assisting the implementation of duties of the Supervisory Board, in particular the supervision of the internal control system, external auditor performance evaluation, management control system review and financial reporting.
- Planning and Risk Monitoring Committee
Planning and Risk Monitoring Committee is in charge of supporting and assisting the Supervisory Board in conducting the supervisory duties and providing advice to the Board of Directors regarding management system planning, investment planning, risk management strategies and policies.
- Organization & HR Committee
Organization & HR Committee is in charge of supporting and assisting the Supervisory Board in carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors regarding the development of the organizational structure and HR planning and the formulation of the Company's performance assessment based on Key Performance Indicators (KPI).

Direksi memiliki organisasi yang menjalankan fungsi bisnis serta pengawasan internal. Fungsi bisnis dijalankan oleh Direktur Utama dan Direksi lainnya beserta organ perangkat di bawahnya. Sedangkan fungsi monitoring dan pengawasan internal terhadap berbagai aspek didukung oleh Sekretariat Perusahaan dan Satuan Pengawasan Intern (SPI).

The Board of Directors has an organization which performs business functions as well as internal control. The business functions are conducted by the President Director and other Directors and their subordinate organs. Meanwhile, the internal monitoring and supervision functions on various aspects are supported by the Corporate Secretary, which also carries out the risk management function, as well as the Internal Audit Unit (IAU).

Direksi dan Organ Pendukung Board of Directors and Its Supporting Organs



- Sekretaris Perusahaan
Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bertugas mendukung pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan, meliputi Kesekretariatan Direksi, Hubungan Masyarakat dan Hubungan Antar Lembaga serta Hubungan Internasional.
- Corporate Secretary
Corporate Secretary reports directly to the President Director and is in charge of supporting the management of effective communication programs to all stakeholders, including the Secretariat of the Board of Directors, Public Relations and Inter-Agency Relations as well as International Relations.



- Satuan Pengawas Intern
Satuan Pengawas Intern berperan sebagai mitra strategis bagi manajemen dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan yang baik. Sehingga Perusahaan diharapkan mampu mewujudkan pengelolaan yang profesional, obyektif, dan sesuai dengan pencapaian tujuan Perum Perumnas.

- Internal Audit Unit
Internal Audit Unit acts as a strategic partner for the management in improving the effectiveness of risk management, internal control, and good corporate governance processes. Therefore, the Company is expected to be able to realize professional and objective management, as well as in accordance with the achievement of the Company's objectives.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI ORGAN TATA KELOLA [102-27] [5.b]

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE GOVERNANCE ORGANS [102-27] [5.b]

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar organ tata kelola perusahaan seperti Dewan Pengawas dan Direksi dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Program peningkatan Kompetensi Dewan Pengawas dan Direksi meliputi:

1. Pemahaman atas Regulasi Pengelolaan korporasi secara umum dan Badan Usaha Milik Negara secara khusus;
2. Pengetahuan *core business* Perusahaan yang meliputi Lingkungan Bisnis Properti dan kapabilitas lain yang terkait;
3. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*);
4. Analisis atas Laporan Keuangan Korporasi.

Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Pengawas, Direksi, dan organ Dewan Pengawas serta Direksi sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Competency development is considered important to enable the corporate governance organs, such as the Supervisory Board and the Board of Directors, in consistently updating information on the latest developments of the Company's core business as well as the applicable laws and regulations.

Competency development programs of the Supervisory Board and the Board of Directors include:

1. Understanding of Corporate Management Regulations in general and State-Owned Enterprises in particular;
2. Knowledge of the Company's core business, which includes the Property Business Environment and other related capabilities;
3. Good Corporate Governance;
4. Analysis of Corporate Financial Statements.

In 2020, the Supervisory Board, the Board of Directors, and the organs of the Supervisory Board and the Board of Directors participated in competency development programs as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Pengawas Supervisory Board				
Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat program khusus terkait pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Pengawas Perusahaan. Throughout 2020, there were no special programs related to training and competency development for the Company's Supervisory Board.				
Direksi Board of Directors				
Oni Febriarto Rahardjo Wakil Direktur Utama Vice President Director	Peningkatan Kompetensi Competency Development	<i>Merger and Acquisition in Indonesia: Shaping the New Future of Financial Industry</i>	15-16 September 2020 September 15-16, 2020	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia dan Majalah STABILITAS (<i>Governance, Risk Management & Compliance</i>) Indonesia's Banking Development Institute and STABILITAS Magazine (<i>Governance, Risk Management & Compliance</i>)

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Komite Audit Audit Committee				
Tri Restu Ramadhan Putra Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Peningkatan Kompetensi Competency Development	Membangun Fungsi Audit Internal Pemerintah Pusat dan Daerah yang Efektif Building an Effective Central and Regional Government Internal Audit Function	9 Mei 2020 May 9, 2020	PIA
	Peningkatan Kompetensi Competency Development	Peran Auditor Internal dalam Revitalisasi Perusahaan pada Masa dan Pasca COVID-19 Role of Internal Auditors in the Revitalization of Companies During and Post COVID-19	16 Mei 2020 May 16, 2020	PIA
	Peningkatan Kompetensi Competency Development	Seminar Nasional Agile Audit di Masa Pandemi National Seminar on Agile Audit During Pandemic	17 Juni 2020 June 17, 2020	Universitas Jember, ISEI Jember, APSSAI, IKA STAR BPKP, Deloitte University of Jember, ISEI Jember, APSSAI, IKA STAR BPKP, Deloitte
	Peningkatan Kompetensi Competency Development	Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Independen dalam Merespons Agile Auditing: Audit Committee Partnership with Independent Auditors in Responding	22 Juni 2020 June 22, 2020	IIA Indonesia & IKAI
	Peningkatan Kompetensi Competency Development	Effective Technique For Internal Audit	23 Oktober 2020 October 23, 2020	Ikatan Akuntansi Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
Masdarmawan Suryadi Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Peningkatan Kompetensi Competency Development	Seminar Nasional Agile Audit di Masa Pandemi National Seminar on Agile Audit During Pandemic	17 Juni 2020 June 17, 2020	Universitas Jember, ISEI Jember, APSSAI, IKA STAR BPKP, Deloitte University of Jember, ISEI Jember, APSSAI, IKA STAR BPKP, Deloitte
	Peningkatan Kompetensi Competency Development	Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Independen dalam Merespons Agile Auditing: Audit Committee Partnership with Independent Auditors in Responding	22 Juni 2020 June 22, 2020	IIA Indonesia & IKAI
Komite Perencanaan dan Pemantauan Risiko Planning and Risk Monitoring Committee				
Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat program khusus terkait pengembangan kompetensi bagi Komite Perencanaan dan Pemantauan Risiko. Throughout 2020, there were no special programs related to competency development for the Planning and Risk Monitoring Committee.				



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Komite Organisasi dan Sumber Daya Manusia Organizational and Human Resources Committee				
Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat program khusus terkait pengembangan kompetensi bagi Komite Organisasi dan Sumber Daya Manusia. Throughout 2020, there were no special programs related to competency development for the Organizational and Human Resources Committee.				
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary				
Dian Rahmawati Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Peningkatan Kompetensi Competency Development	Rational Problem Solving & Decision Making dari PPM Manajemen Rational Problem Solving & Decision Making from PPM Manajemen	November 2020	PPM Manajemen
Audit Internal Internal Audit				
Andi Patria Nusantara Kepala SPI Head of Internal Audit Unit	Peningkatan Kompetensi Competency Development	Dasar-Dasar Audit Basics of Audit	18 November 2020 November 18, 2020	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) The Center for Development of Accountancy and Finance
Manajemen Risiko Risk Management				
Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat program khusus terkait pelatihan dan pengembangan kompetensi Kepala Manajemen Risiko Perusahaan. Throughout 2020, there were no special programs related to the training and competency development of the Head of the Company's Risk Management.				

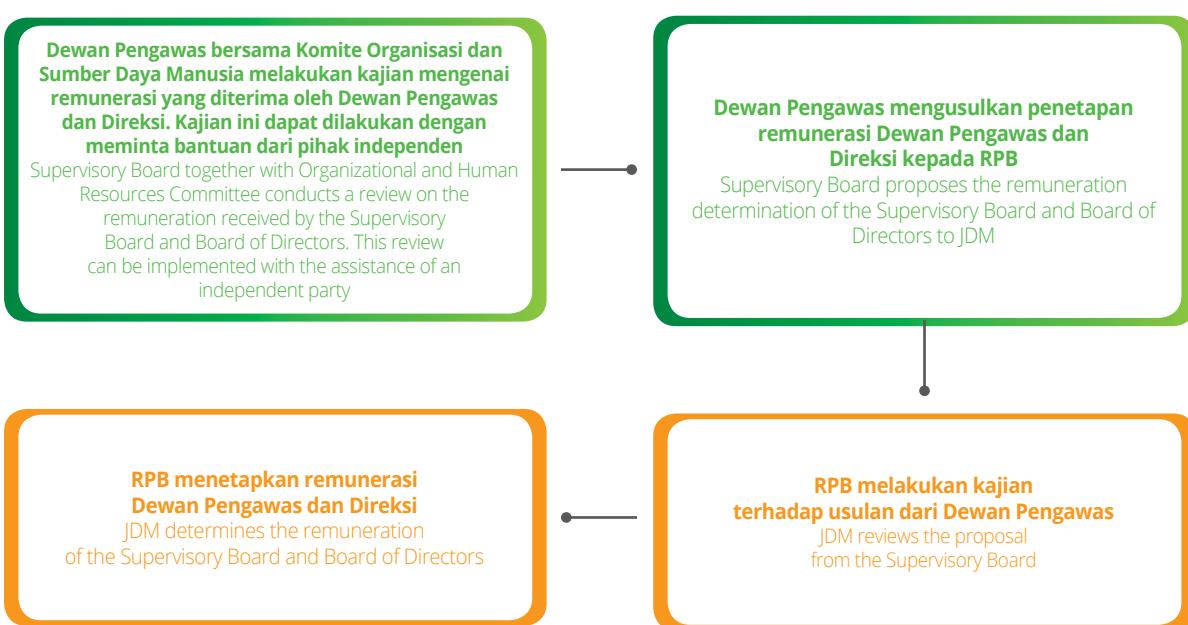
KEBIJAKAN & PROSES PENENTUAN REMUNERASI [102-35] [102-36]

POLICY & PROCESS FOR DETERMINING REMUNERATION [102-35] [102-36]

Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN dan Keputusan Menteri BUMN No. SK-46/MBU/2014 tentang Pedoman Perhitungan Gaji Direktur Utama dan Tantiem/Insentif Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

The remuneration for the Supervisory Board and the Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/05/2019 dated May 31, 2019 concerning the Fourth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs; and Decree of the Minister of SOEs No. SK-46/MBU/2014 concerning Guidelines for Calculating the Salary of the President Director and Performance Bonus/Incentives for the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Skema prosedur penetapan remunerasi anggota Dewan Pengawas dan Direksi sebagai berikut:



Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019, struktur dan komponen penghasilan Dewan Pengawas dan Direksi terdiri dari:

- Remunerasi Dewan Pengawas
 1. Honorarium;
 2. Tunjangan;
 3. Fasilitas;
 4. Tantiem/Insentif Kinerja;
 5. Pajak atas Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Pengawas ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Pengawas ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Pengawas.
- Remunerasi Direksi
 1. Gaji;
 2. Tunjangan;
 3. Fasilitas;

Based on the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/05/2019, the structure and components of income for the Supervisory Board and Board of Directors consist of:

- Remuneration or the Supervisory Board
 1. Honorarium;
 2. Allowance;
 3. Facilities;
 4. Performance Bonuses/Incentives;
 5. Taxes on Honorarium, Allowances and Facilities for the Supervisory Board are covered and borne by the Company. Meanwhile, Taxes on Performance Bonuses/Incentives for the Supervisory Board are covered and borne by the respective member of the Supervisory Board.
- Remuneration for the Board of Directors
 1. Salary;
 2. Allowance;
 3. Facilities;

4. Tantiem/Insentif Kinerja;
5. Pajak atas Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi.

Adapun terkait rasio gaji Dewan Pengawas, Direksi, dan karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut: [102-38]

4. Performance Bonus/Incentives;
5. Taxes on salaries, allowances and facilities for the Board of Directors are covered and borne by the Company. Meanwhile, Taxes on Performance Bonuses/Incentives for the Board of Directors are covered and borne by the respective member of the Board of Directors.

As for the salary ratio of the Company's Supervisory Board, Board of Directors, and employees are as follows: [102-38]

Perihal Subject	2020	2019
Direktur Utama terhadap Wakil Direktur Utama President Director to Vice President Director	1 : 0,95	-
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1 : 0,85	1 : 0,85
Ketua Dewan Pengawas terhadap Anggota Dewan Pengawas Chairman of the Supervisory Board to Member of the Supervisory Board	1 : 0,90	1 : 0,90
Direktur Utama terhadap Ketua Dewan Pengawas President Director to Chairman of the Supervisory Board	1 : 0,45	1 : 0,45
Direktur Utama terhadap Karyawan Tertinggi President Director to Highest Employee	1 : 0,19	1 : 0,23
Direktur Utama terhadap Karyawan Terendah President Director to Lowest Employee	1 : 0,03	1 : 0,04
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest Employee to Lowest Employee	1 : 0,14	1 : 0,19
Karyawan Terendah terhadap Upah Minimum Regional (UMP) Rata-Rata Lowest Employee to Average UMP	1 : 1,09	1 : 0,60

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah karyawan yang memiliki grade dan jabatan tertinggi, sementara karyawan terendah adalah karyawan yang memiliki grade dan jabatan terendah.

In the table, the highest employee refers to employee with the highest grade and position, while the lowest employee is the employee with the lowest grade and position.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN PRINSIP PENCEGAHAN [102-11] [102-30] [102-15], [5.c] IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT AND PRECAUTIONARY PRINCIPLE [102-11] [102-30] [102-15], [5.c]

Perum Perumnas menempatkan implementasi manajemen risiko yang efektif sebagai dasar utama dalam kegiatan pengelolaan Perusahaan. Untuk mampu mewujudkan visi menjadi pengembang permukiman dan perumahan rakyat terpercaya di Indonesia, Perumnas secara berkesinambungan melakukan berbagai mitigasi atas risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, baik dalam lingkup korporasi maupun proyek. Hal tersebut dilakukan guna memastikan bahwa keputusan yang diambil oleh Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company places the implementation of effective risk management as the main basis in the Company's management activities. To be able to realize the vision of being a trusted residential and public housing developer in Indonesia, the Company continuously conducts various mitigations on the risks faced by the Company, both in the corporate and project scope. This is done to ensure that the decisions taken by the Company are in accordance with the applicable laws and regulations.

Pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan didasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara pada Pasal 25.

Perum Perumnas mengimplementasikan Standar Nasional Indonesia (SNI) *International Organization for Standardization (ISO) 31000: 2011 Manajemen Risiko-Prinsip dan Panduan yang mengadopsi International Organization for Standardization (ISO) 31000: 2009: Risk Management-Principles and Guidelines*.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011, Direksi wajib menyusun manajemen risiko manual dan membangun serta melaksanakan program manajemen risiko perusahaan secara terpadu, yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG, serta menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan. Adapun penanggung jawab pengelolaan risiko adalah Departemen Manajemen Risiko yang berada di bawah Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Prinsip pencegahan dilakukan dengan menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan dan upaya pengendalian internal dalam aspek penting seperti aspek operasional, keuangan, SDM, dan juga kepatuhan terhadap perundang-undangan. Dengan melakukan sistem pengendalian internal, maka Perusahaan mampu mencegah dan menekan potensi risiko usaha maupun praktik penyimpangan etika bisnis yang berdampak negatif terhadap kinerja dan reputasi Perusahaan.

Perum Perumnas melakukan pengembangan sistem pengendalian internal dengan menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions*) untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan, yang mencakup 5 (lima) antara lain Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Control Activity, Informasi dan Komunikasi dan Monitoring.

Direksi menetapkan sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan. Lingkungan pengendalian intern dalam perusahaan dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, integritas yang tinggi, nilai etika serta kompetensi pegawai. Adapun Dewan Pengawas melakukan pengawasan dan penasihatannya terkait proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan serta pengelolaan risiko dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan perusahaan yang dibantu oleh Komite Audit dan Komite Perencanaan dan Pemantauan Risiko.

The implementation of the Company's risk management is based on the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises in Article 25 which contains:

The Company implements the Indonesian National Standard (SNI) of International Organization for Standardization (ISO) 31000:2011 of Risk Management - Principles and Guidelines that adopted the International Organization for Standardization (ISO) 1000:2009 of Risk Management - Principles and Guidelines.

Based on the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011, the Board of Directors is required to prepare the manuals of risk management and develop as well as implement integrated corporate risk management program which is part of the GCG program, and submit risk management profile reports and its handling along with the Company's periodic reports. While the party responsible for risk management is the Risk Management Department, which is below the Corporate Secretary and directly report to the President Director.

Precautionary principle is implemented by establishing an effective internal control system to safeguard the Company's investment and assets and its internal control efforts in important aspects such as operational, financial, human resources aspects, as well as compliance with laws and regulations. By having internal control system, the Company shall be able to reduce potential business risks and practices of deviations in business ethics that have a negative impact on the Company's performance.

The Company has developed its internal control system using the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions) approach to secure its investment and assets, which includes 5 (five) matters including Control Environment, Risk Assessment, Control Activity, Information and Communication and Monitoring.

Board of Directors establishes an effective internal control system to safeguard the investments and assets of the Company. Internal control environment in the Company is conducted with discipline and structured, high integrity, ethical values and competence of the employees. While the Supervisory Board conducts oversight and advisory related to the process of the adequacy and fairness in the preparation of financial statements, as well as risk management with emphasis on the precautionary principle in the management of the Company, which is assisted by the Audit Committee and the Planning and Risk Monitoring Committee.



Evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) yang merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal Perumnas yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam memenuhi kewajibannya kepada Pemilik Modal, yang bertanggung jawab di dalam penyelenggaraan Audit Internal di lingkungan Perum Perumnas. SPI secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal (*internal control*) dalam berbagai kegiatan operasional di lingkungan Perumnas, untuk kemudian melakukan upaya perbaikan dan peningkatan yang diperlukan agar mampu mengikuti perkembangan usaha Perusahaan.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen untuk dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

Evaluation on the implementation of internal control system is carried out by the Internal Audit Unit (IAU), which is part of the Company's Internal Control System which has been established to support the Board of Directors in fulfilling its obligations to the Capital Owner and also in charge of carrying out Internal Audit within the Company. Internal Audit Unit continuously evaluates the internal control in various operational activities in Perumnas, to make efforts of enhancement and improvement needed to be able to follow the development of the Company's business.

Evaluation results on the implementation of internal control system became one of the basic evaluations of the Management against the effectiveness of internal control system to determine the enhancement and improvement of systems and policies which allow the Management to be more effective in running the operational activities of the Company.

KODE ETIK DAN INTEGRITAS [102-16] [102-25] [6.a]

CODE OF ETHICS AND INTEGRITY [102-16] [102-25] [6.a]

Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku yang disusun menyesuaikan budaya Perum Perumnas untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Perusahaan. Perum Perumnas menyadari dan mempunyai komitmen untuk melaksanakan praktik-praktik yang baik atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) sebagai bagian dari usaha untuk pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

Penerapan perilaku dan budaya Perusahaan secara bersama-sama dapat menciptakan iklim yang sehat dan kondusif bagi lingkungan kerja perusahaan. Perusahaan juga menyadari bahwa setiap Insan Perum Perumnas yang terdiri dari Karyawan, Direksi, dan Dewan Pengawas memiliki nilai-nilai dasar perilaku yang beragam, sehingga perlu penyamaan komitmen agar efektivitas dalam penerapan tata kelola perusahaan dapat tercapai.

Pedoman perilaku merupakan panduan bagi Insan Perum Perumnas yang diharapkan akan memberikan kejelasan tindakan yang harus dilakukan sesuai dengan nilai-nilai korporasi yang telah dibangun. Dengan demikian akan memberikan manfaat bagi semua Stakeholders yang pada akhirnya akan memenuhi harapan semua pihak.

Perusahaan telah menetapkan kode etik sesuai dengan visi, misi dan Tata Nilai Perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perumnas dalam berinteraksi, baik dengan pihak di dalam lingkungan Perusahaan maupun pihak luar. Kode etik Perusahaan diperkenalkan ke seluruh tingkatan

The Company has established Code of Conduct, which prepared in line with the corporate culture required to realize the Company's vision, mission and objectives. The Company is aware of and has a commitment to implement good practices or Good Corporate Governance as part of the efforts to achieve the Company's Vision and Mission.

The implementation of corporate behavior and culture shall create a healthy and conducive climate for the Company's work environment. However, the Company also realizes that every Personnel of Perum Perumnas consisting of Employees, Board of Directors, and Supervisory Board has various basic values of behavior, which makes it necessary to have an equal commitment so that effectiveness in the implementation of corporate governance can be achieved.

The code of conduct is guidelines for the Company's personnel, which is expected to provide clarity of actions to be taken in accordance with the corporate values that have been established. Therefore, it will provide benefits for all Stakeholders, which in the end shall meet the expectations of all parties.

The Company has determined Code of Ethics in accordance with its vision, mission and values, which serve as the code of conduct for all of the Company's Personnel in interacting with parties within the Company and outside parties. The Company's code of ethics is introduced to all levels in the Company and is



di lingkungan Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan.

Dengan tersusunnya pedoman perilaku, seluruh Insan Perum Perumnas seperti Karyawan, Direksi dan Dewan Pengawas diharapkan dapat berperilaku sesuai yang diharapkan Perusahaan baik dalam bentuk ucapan, sikap dan tindakan sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari agar terhindar dari konflik kepentingan. [102-25]

Tata Nilai Perusahaan [102-16]

Perum Perumnas memiliki tata nilai perusahaan yang telah ditetapkan berdasarkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance yang terangkum dalam sebuah akronim "AKHLAK" yang dijelaskan sebagai berikut:

'AKHLAK Perumnas'

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

- Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif

written in the employee recruitment work contract which must be understood and signed by all employees.

With the formulation of the code of conduct, all of the Company's Personnel, such as Employees, the Board of Directors and the Supervisory Board are expected to behave as expected by the Company in their words, attitudes and actions in accordance with the Company's values and apply the code of ethics in their daily activities to avoid any conflicts of interests. [102-25]

Corporate Values [102-16]

The Company has established a corporate value system that has been determined based on the principles of Good Corporate Governance, which are summarized in the acronym "AKHLAK" and described as follows:

'AKHLAK Perumnas'

Trust

Upholding the trust given

- Fulfilling Promises and Commitments
- Responsible for duties, decisions and actions taken
- Fully adhere to moral and ethical values

Competent

Continuously learning and developing capabilities

- Improve self-competency in responding to the ever-changing challenges
- Help others to learn
- Complete duties with the best quality

Harmonious

Caring for each other and respecting differences

- Respect all regardless of background
- Like to help others
- Build a conducive work environment

Loyal

Dedicated to and prioritizing the interests of the Nation and the State

- Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the State
- Willing to sacrifice for achieving greater objectives
- Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics

Adaptive

Constantly innovating and enthusiastic in driving or facing changes

- Quickly to self-adapt to be better
- Continuous improvement in line with technological developments
- Act proactively

Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Collaborative

Building synergistic cooperation

- Provide opportunities for various parties to contribute
- Open for collaboration to generate added value
- Mobilize the use of various resources for common objectives

Pada tahun 2020, upaya penegakan *Code of Conduct* dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya:

1. Sosialisasi Pedoman Perilaku kepada seluruh karyawan Perumnas dalam bentuk *training*;
2. Melakukan kampanye dengan memanfaatkan berbagai media;
3. Melakukan survei untuk mengukur pemahaman *Code of Conduct*.

In 2020, the Company conducted the following as its efforts to enforce the *Code of Conduct*, including:

1. Dissemination of the *Code of Conduct* to all Perumnas employees in the form of *training*;
2. Conducting campaigns by utilizing various media;
3. Conducting surveys to measure understanding of the *Code of Conduct*.

PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM [102-17]

WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGEMENT [102-17]

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan sistem yang mengelola pengaduan/penyengkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan Perum Perumnas dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perum Perumnas.

Penerapan Sistem *Whistleblowing* sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan Perusahaan yang bersih dan bebas dari KKN sesuai yang diamanatkan dalam prinsip-prinsip GCG, melalui pelaporan indikasi tindakan pelanggaran yang dilakukan atas nama Perum Perumnas.

Perusahaan telah memiliki Pedoman Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perum Perumnas No. DIRUT/722/KPTS/10/2013 tanggal 1 November 2013 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Perum Perumnas dan Surat Edaran Sekretaris Perusahaan No. SEKPER/167/II/2014 tanggal 14 Februari 2014 tentang Pemberlakuan Sistem Pelaporan Pelanggaran WBS di Lingkungan Perum Perumnas beserta Prosedur Pelaksanaan Teknisnya.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam suatu Perusahaan.

The Whistleblowing System (WBS) is a system that manages complaints/disclosures regarding illegal behavior, unethical/improper conduct in a confidential, anonymous and independent manner which is used to optimize the participation of the Company's Personnel and other parties in disclosing violations that happened in the Perumnas environment.

The implementation of the Whistleblowing System is the Company's form of commitment to creating a company that is clean and free of Corruption, Collusion, Nepotism (KKN) is in accordance with what is mandated in the principles of GCG, through reporting of indications of violations committed on behalf of Perum Perumnas.

The Company has established Guidelines for Whistleblowing System based on the Decree of the Company's Board of Directors No. DIRUT/722/KPTS/10/2013 dated November 1, 2013 concerning the Company's Whistleblowing System and Circular of the Company's Corporate Secretary No. SEKPER/167/II/2014 dated February 14, 2014 concerning the Enforcement of WBS Violation Reporting System within the Company's Environment and its Technical Implementation Procedures.

The Whistleblowing Policy is a system that can be used as a medium for reporting witnesses to convey information about violations which are indicated to have occurred within a company.

Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing*) ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

Penyelenggaraan pengelolaan WBS pada dasarnya dilandasi dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Keinginan Perum Perumnas untuk terus menegakkan prinsip prinsip GCG di lingkungan Perum Perumnas, khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi;
2. Sebagai komitmen Perusahaan untuk menyediakan media bagi penegakan prinsip-prinsip GCG, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab; dan
3. Sebagai salah satu alat yang ampuh dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di Perum Perumnas.

Media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pelaporan pelanggaran, adalah sebagai berikut. [6.c.3)b]

Internal	http://km.perumnas.co.id/whistleblowers-system
Surel Email	admin.wbs@perumnas.co.id
Surat Mail/ Letter	Sekretariat Perusahaan Lt.2 Kantor Pusat Perumnas Jl. D.I. Pandjaitan kav.11 Jakarta Timur 13340 Corporate Secretary 2nd Floor Head Office of Perumnas Jl. D.I. Pandjaitan Kav.11 East Jakarta 13340

Setiap insan Perum Perumnas harus melaporkan setiap indikasi penyimpangan Kode Etik kepada Unit Audit Internal (IAU). Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan akan dilindungi.

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat pengaduan pelaporan pelanggaran yang masuk melalui saluran WBS. Jika ada pengaduan pelaporan pelanggaran, maka Fungsi Internal Audit (IAU) akan menindaklanjuti setiap laporan dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi. Selanjutnya, Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung. Bentuk sanksi yang diberikan diatur sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Complaints obtained from the Whistleblowing mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for perpetrators of violations and also for those who intend to do so.

The management of the WBS is basically based on the following:

1. The Company's desire to continue upholding the principles of GCG within Perumnas, especially those related to integrity and transparency;
2. As the Company's commitment to provide media for upholding GCG principles, thus creating a clean and responsible work situation; and
3. As one of the powerful tools in preventing and detecting potential violations in the Company.

The Company provides channels and media that can be used to submit violation reports, which are as follows. [6.c.3)b]

Every personnel of the Company shall report any indication of deviation from the Code of Ethics to the Internal Audit Unit (IAU). The Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity and will be protected.

Throughout 2020, there have been no complaints reporting violations that came through the WBS channel. For any complaints reporting violations, the Internal Audit Unit (IAU) shall follow up each report and submit the results of its study to the Board of Directors. Furthermore, the Board of Directors shall decide the provision of coaching/development actions, disciplinary sanctions and/or corrective and preventive actions to be carried out by the direct supervisor. The form of sanctions given is regulated in accordance with Company Regulations.



perumnas

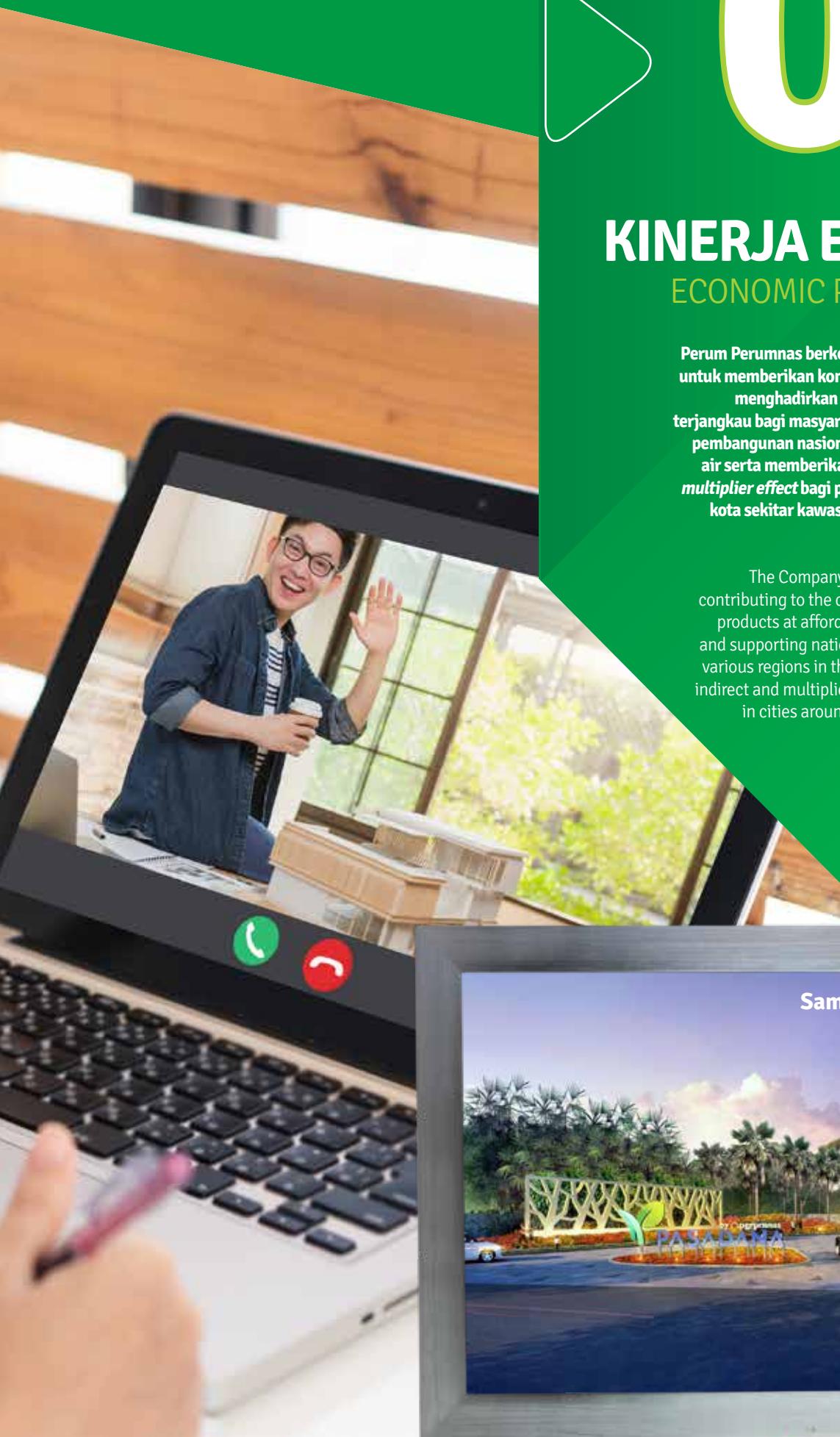


04

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

Perum Perumnas berkomitmen secara berkelanjutan untuk memberikan kontribusi kepada negara dengan menghadirkan produk properti dengan harga terjangkau bagi masyarakat dan mendukung program pembangunan nasional di berbagai daerah di tanah air serta memberikan dampak tidak langsung dan *multiplier effect* bagi pertumbuhan ekonomi di kota-kota sekitar kawasan pembangunan perumahan.

The Company is committed to continuously contributing to the country by presenting property products at affordable prices for the community and supporting national development programs in various regions in the country as well as providing indirect and multiplier effects for economic growth in cities around housing development areas.



KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL TAHUN 2020

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS IN 2020

Kondisi perekonomian global secara keseluruhan mengalami penurunan akibat Pandemi COVID-19. Pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2020 berdasarkan proyeksi International Monetary Fund (IMF) akan menurun di angka -4,9%. Angka tersebut lebih rendah 1,9% jika dibandingkan dengan proyeksi pada triwulan I 2020 yang memperkirakan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) global mengalami kontraksi 3%. Pemberlakuan *social distancing* dan *lockdown* banyak mengakibatkan negara di dunia mengalami disrupsi di dalam perekonomian. Investasi swasta cenderung tertahan karena perusahaan cenderung menunda belanja modal di tengah ketidakpastian.

Perekonomian Indonesia 2020 yang dinilai berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.434,2 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp56,9 Juta atau US\$3.911,7. Ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen (c-to-c) dibandingkan tahun 2019 (www.bps.go.id).

In 2020, the overall global economic growth experienced a decline due to the COVID-19 pandemic. Based on the projection of the International Monetary Fund (IMF) the global economic growth in 2020 would decline at -4.9%. The figure was 1.9% lower when compared to the projection in the first quarter of 2020, which estimated the global Gross Domestic Product (GDP) growth would experience contraction by 3%. The implementation of social distancing and lockdown has resulted in many countries worldwide experiencing disruption in the economy. Private investment inclined to be restrained since companies tend to delay capital expenditures in the midst of uncertainties.

The national economy in 2020, which assessed based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices, amounted to IDR15,434.2 trillion with GDP per capita amounted to IDR56.9 million or USD3,911.7. In 2020, the Indonesian economy experienced a growth contraction of 2.07 percent (c-to-c) compared to 2019 (www.bps.go.id).



Pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar -2,07% (c-to-c). Kontraksi pada tahun 2020 merupakan dampak dari pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia.

Throughout 2020, the economic growth experienced contraction by -2.07% (c-to-c). The contraction in 2020 was due to the COVID-19 pandemic that happened around the world, including in Indonesia.

Sumber : www.bps.go.id

Berdasarkan tabel pertumbuhan ekonomi 2020 di atas, dapat terlihat bahwa pertumbuhan tahun 2020 adalah -2,07 atau ekonomi 2020 mengalami penurunan sebesar -2,07. Kontraksi -2,07% yang terjadi pada 2020 merupakan akibat dari pandemi COVID-19 yang telah terjadi di seluruh dunia termasuk juga di Indonesia.

Pada akhir tahun 2020, Bank Indonesia kembali menurunkan suku bunga BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) dari sebesar 25 basis poin (BPS) menjadi 3,755a. Secara tahunan, BI7DRR sudah turun sebesar 125 bps. BI7DRR mengalami penurunan juga didorong dari turunnya tingkat suku bunga kredit pemilikan rumah dan kredit pemilikan apartemen, masing-masing suku bunga kredit mengalami penurunan sebesar 3 serta 2 bpk menjadi sama, 8,32% (www.rumah.com).

Selain kebijakan penurunan BI7DRR, Bank Indonesia juga melakukan sejumlah upaya seperti memperkuat kebijakan makroprudensial akomodatif untuk meningkatkan kebijakan kredit/pembiayaan kepada sektor-sektor prioritas untuk tujuan pemulihan ekonomi nasional.

Based on the table of economic growth in 2020, it could be seen that the growth in 2020 was at -2.07 or the economy experienced decline by -2.07. The -2.07% contraction was due to the COVID-19 pandemic that happened around the world, including in Indonesia.

At the end of 2020, Bank Indonesia has again reduced the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) from 25 basis points (BPS) to 3,755a. Annually, BI7DRR has fallen by 125 bps. The decline in BI7DRR was also driven by the decline in interest rates for housing loans and apartment loans, the loan interest rates declined by 3 and 2 bpk, respectively, both to 8.32% (www.rumah.com).

In addition to the BI7DRR reduction policy, Bank Indonesia also made a number of efforts, such as strengthening accommodative macro prudential policies to increase credit/financing policies for priority sectors for the purpose of national economic recovery.



Untuk pertumbuhan sektor perumahan atau properti nasional di tahun 2020 berdasarkan Harga Rumah.com Indonesia Property Market Index (RIPMI) pada Q4 2020 berada pada angka 110,7, turun 0,5% dibandingkan Q3 2020. Dalam laporan tahunan, indeks ini mengalami penurunan lebih besar jika dibandingkan dengan indeks pada Q4 2019, yakni 1,3%.

In terms of the growth of the housing or national property sector, based on Rumah.com, the Indonesia Property Market Index (RIPMI) in the fourth quarter of 2020 was at 110.7, down by 0.5% compared to the third quarter of 2020. In the annual report, this index experienced more significant decline compared to the index in the fourth quarter of 2019 of 1.3%.

KINERJA PERUM PERUMNAS TAHUN 2020

THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2020

Pertumbuhan permintaan properti komersial pada triwulan IV-2020 menunjukkan indikasi penurunan sebagaimana kajian yang dirilis oleh Bank Indonesia bertajuk Indeks Permintaan Properti Komersial yang tercatat -0,05% (yoY), lebih rendah dari 0,05% pada triwulan III 2020 dan 0,52% (yoY) pada triwulan IV 2019. Berdasarkan segmen, penurunan terjadi pada kategori sewa khususnya segmen perkantoran sewa dan ritel sewa serta penurunan pada kategori jual khususnya strata dan lahan industri.

Penurunan tersebut disebabkan oleh permintaan pada kategori sewa yang masih mengalami kontraksi, terutama karena penurunan permintaan perkantoran sewa dan ritel sewa sejalan dengan penerapan *Work From Home* (WFH) dan masih belum normalnya jam operasional pusat perbelanjaan akibat pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di triwulan IV 2020. Sementara perlambatan pada kategori jual, terutama disebabkan oleh turunnya kinerja permintaan perkantoran strata karena pasar yang jenuh dan investor yang bersikap *wait and see*.

Sementara itu, pada kuartal IV 2020, Indeks Harga Properti Komersial secara tahunan tumbuh melambat. Secara tahunan, Indeks Harga Properti Komersial hanya tumbuh 0,12% (yoY), relatif melambat dari kuartal III tahun 2020 yang tercatat sebesar 0,26% (yoY), maupun di kuartal IV tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,32%. Perlambatan harga tersebut disebabkan oleh penurunan pertumbuhan harga properti kategori sewa dan perlambatan pertumbuhan harga pada kategori jual.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan beberapa langkah strategis agar target RKAP 2020 dapat tercapai dengan maksimal. Namun demikian, dengan kondisi pandemi COVID-19 yang terjadi, tidak semua target dapat dicapai sesuai harapan. Hasil evaluasi atas tingkat kesehatan Perusahaan menunjukkan kinerja dalam tahun 2020 tergolong dalam kondisi "Kurang Sehat" kategori "BB" dengan skor "45,50", sebagaimana tabel berikut ini: [103-3] [6.b.1]

The growth in demand for commercial property in the fourth quarter of 2020 showed an indication of a decline as quoted from a study released by Bank Indonesia titled Commercial Property Development, which was recorded at -0.05% (yoY), lower than 0.05% in the third quarter of 2020 and 0.52% (yoY) in the fourth quarter of 2019. By segment, the decline occurred in the rental category, particularly in the rental office and retail rental segments, as well as a decline in the selling category, especially for strata and industrial land.

The decline was due to contracting demand in the rental category, mainly due to a decline in demand for rental offices and retail rentals in line with the implementation of Work From Home (WFH) and the still non-normal operating hours of shopping centers due to the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in the fourth quarter of 2020. Meanwhile, the slowdown in the sales category was mainly due to the declining performance of strata office demand due to a saturated market and investors who preferred to wait and see.

Meanwhile, in the fourth quarter of 2020, the Commercial Property Price Index grew slower on an annual basis. On an annual basis, the Commercial Property Price Index only grew 0.12% (yoY), relatively a slow-down from the third quarter of 2020 which was recorded at 0.26% (yoY), as well as in the fourth quarter of the previous year which was recorded at 0.32%. The slowdown in prices was due to a decline in property price growth in the rental category and a slowdown in price growth in the selling category.

In 2020, the Company has taken several strategic steps in order to achieve the Company's 2020 Work Plan and Budget target optimally. However, with the current condition of COVID-19 pandemic, not all targets could be achieved as expected. The evaluation results of the Company's health level showed that the Company's performance in 2020 was classified as "Unhealthy" under "BB" category with a score of "45.50", as shown in the following table: [103-3] [6.b.1]

No.	Indikator yang Digunakan Applied Indicators	Bobot Weight	Audited 2020	
			Nilai Value	Skor Score
Aspek Keuangan Financial Aspect				
1	Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE) Return on Equity	15,00	-25,96%	1,00
2	Imbalan Investasi (ROI) Return on Investment	10,00	0,74%	2,00
3	Rasio Kas Cash Ratio	3,00	3,72%	0,00
4	Rasio Lancar Current Ratio	4,00	234,87%	3,00
5	Collection Periods	4,00	39	4,00
6	Perputaran Persediaan Inventory Turnover	4,00	2596	0,00
7	Perputaran Total Aset Total Assets Turnover	4,00	9,61%	0,50
8	Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva Ratio of Owner's Equity to Total Assets	6,00	22,16%	4,00
Jumlah Skor Aspek Keuangan Total Score of Financial Aspect				14,5
Jumlah Skor Aspek Operasional Total Score of Operational Aspect				20,00
1	Penyediaan Rumah (Unit) Housing Provision (Unit)	15	34,04%	7,50
2	Harga Pokok Produksi Rumah Housing Cost of Goods Manufactured	10	63,77%	5,00
3	Biaya Usaha Operating Expenses	5	44,37%	2,50
4	Pengelolaan Rusunawa (Unit) Simple Rental Flats Management (Unit)	5	101,36%	5,00
Jumlah Skor Aspek Administrasi Total Score of Administrative Aspect				11,00
Jumlah Skor Total Score				45,50

Kriteria Tingkat Kesehatan
Criteria for Health/Soundness Level

No	Tingkat Kesehatan Health Level	Kategori Category	Total Skor (TS) Total Score (TS)
1	Sehat Healthy	AAA	TS > 95
		AA	80 < TS <= 95
		A	65 < TS <= 80
2	Kurang Sehat Unhealthy	BBB	50 < TS <= 65
		BB	40 < TS <= 50
		B	30 < TS <= 40
3	Tidak Sehat Not Healthy	CCC	20 < TS <= 30
		CC	10 < TS <= 20
		C	TS <= 10

Kinerja Perum Perumnas tercermin dari hasil penjualan dan pendapatan jasa Perusahaan yang terdiri dari 7 (tujuh) segmen, yaitu segmen Rumah Tinggal dan Ruko, segmen Unit Apartemen, segmen Kerja Sama Usaha (KSU), segmen Pengelolaan Gedung dan Sewa, segmen Kavling Tanah Matang (KTM), segmen Hotel, dan segmen Konstruksi.

Pada tahun 2020, pendapatan bersih (penjualan dan pendapatan jasa) mencapai sebesar Rp694.280 juta meningkat 15,53% atau setara dengan Rp93.305 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp600.975 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya pendapatan Rumah Tinggal dan Ruko, Unit Apartemen, Pengelolaan Gedung dan Sewa dan Konstruksi.

Perum Perumnas' performance is reflected in the Company's sales and service revenues, which consist of 7 (seven) segments, namely the Residential and Shophouses segment, Apartment Unit segment, Business Cooperation (KSU) segment, Building Management and Rent segment, Matured Land Lot segment, Hotel segment, and Construction segment.

In 2020, net revenue (sales and services revenue) amounted to IDR694,280 million, an increase of 15.53% or equivalent to IDR93,305 million compared to 2019 of IDR600,975 million. The increase was mainly due to the increase in revenue from Residential and Shop houses, Apartment Units, Building Management, Rent, and Construction.



DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED

Nilai ekonomi yang dihasilkan adalah manfaat ekonomi yang diperoleh selama menjalankan usaha, seperti penjualan dan pendapatan jasa bersih, pendapatan keuangan, dan bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan adalah manfaat ekonomi yang diberikan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran upah, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk program tanggung jawab sosial kepada masyarakat melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan/PKBL.

Pada tahun 2020, Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Perum Perumnas sebesar Rp689.690 juta yang terdiri Pendapatan Bersih sebesar Rp694.280 juta, Pendapatan Keuangan sebesar Rp15.316 juta, Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi sebesar Rp19.906 juta.

Adapun Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp1.191.073 juta yang terdiri dari Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp504.127 juta, Beban Usaha (Termasuk di Dalamnya Beban Personalia/Gaji Karyawan) sebesar Rp308.055 juta, Beban Pajak Final sebesar Rp12.542 juta, Beban Keuangan sebesar Rp352.496 juta, Pembagian Hasil ke Mitra sebesar Rp9.345 juta, Dividen sebesar Rp1.000 juta, Pengeluaran untuk Masyarakat (CSR/PKBL) sebesar Rp3.508 juta. Nilai ekonomi yang ditahan akan digunakan Perusahaan untuk membiayai operasional ditahun depan dan sebagai cadangan dana untuk membiayai kebutuhan yang mendesak dan tak terduga. [103-3, 201-1]

(dalam juta rupiah)

(in IDR million)

Uraian Description	2020	2019	2018*
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Bersih (Penjualan & Pendapatan Jasa) Net Revenue (Sales & Services Revenue)	694.280	600.975	2.667.116
Pendapatan Keuangan Finance Income	15.316	21.438	18.994
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi Share of Profit (Loss) from Associates	(19.906)	(6.635)	3.780
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	689.690	615.778	2.689.890
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(504.127)	(408.737)	(1.800.901)
Beban Usaha (Termasuk di Dalamnya Beban Personalia/Gaji Karyawan) Operating Expenses (Including Personnel Expenses/Employee Salaries)	(308.055)	(289.061)	(266.830)
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(12.542)	(17.806)	(264.296)

Uraian Description	2020	2019	2018*
Beban Keuangan Finance Expenses	(352.496)	(261.403)	(200.521)
Pembagian Hasil ke Mitra Profit Sharing to Partners	(9.345)	(9.345)	(9.957)
Dividen Dividends	(1.000)	(62.165)	(23.340)
Pengeluaran untuk Masyarakat (CSR/PKBL) Community Expenses (CSR/PKBL)	(3.508)	(10.557)	(7.377)
Total Distribusi Nilai Ekonomi Total Economic Value Distributed	(1.191.073)	(1.249.305)	(2.573.222)
Nilai Ekonomi Ditahan Economic Value Retained	244.663	(379.505)	(116.668)

*) disajikan kembali
*) restated

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

CONTRIBUTION TO THE STATE

Perum Perumnas berkomitmen secara berkelanjutan untuk memberikan kontribusi kepada negara dengan menghadirkan produk properti dengan harga terjangkau bagi masyarakat dan mendukung program pembangunan nasional.

Kontribusi Perum Perumnas juga ditunjukkan dengan memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak secara tepat waktu dan tepat jumlah. Pemenuhan kewajiban ini juga ditujukan untuk mendukung penuh komitmen Perum Perumnas sebagai *good citizen* dan menciptakan iklim usaha yang patuh dan sehat, serta menghindari dijatuhkannya sanksi atau denda kepada Perusahaan.

Jumlah pajak yang dibayarkan di tahun 2020 sebesar Rp97,00 miliar, turun 34,21% atau setara dengan Rp33,19 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp130,20 miliar. Informasi mengenai jumlah pembayaran pajak kepada negara yang dipenuhi Perusahaan dalam 2 (dua) tahun disajikan dalam tabel berikut:

The Company is committed to continuously contributing to the state by providing property products at affordable prices for the community and supporting national development programs.

The Company's contribution is also shown by the fulfillment of its obligations in paying taxes in a timely manner with the right amount. The fulfillment of this obligation is also intended to fully support the Company's commitment as a good citizen and to create a compliant and healthy business climate, as well as to prevent imposition of sanctions or fines on the Company.

The Company's total tax payments in 2020 amounted to IDR97.00 billion, declined by 34.21% or equivalent to IDR33.19 billion compared to 2019 of IDR130.20 billion. Information regarding the amount of tax payments to the state fulfilled by the Company in 2 (two) years is presented in the following table:

Tabel Kontribusi Perum Perumnas Kepada Negara
Table of the Company's Contribution to the State

	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	2019 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decline)	
			Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Percentase Percentage (%)
PPh Pasal 4 Ayat 2 Final Income Tax Article 4 Paragraph 2 Final	29.488	50.510	(21.022)	-41,62%

Tabel Kontribusi Perum Perumnas Kepada Negara
Table of the Company's Contribution to the State

	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	2019 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decline)	
			Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Percentase Percentage (%)
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	19.284	15.888	3.396	17.61%
PPh Pasal 22 Income Tax Article 22	13,57	134,78	121,21	893,13%
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	1.160	457,71	702,58	60,55%
PPN WAPU VAT Collector (WAPU)	33.365	50.038	(16.672)	-49,97%
PPN PKP VAT Taxable Entrepreneur (PKP)	13.692	13.168	524,20	3,82%
Jumlah Total	97.003	130.197	(33.193)	-34,21%

Kontribusi Kepada Daerah [103-1,103-2,103-3]

Kegiatan Perum Perumnas yang dilakukan di berbagai daerah di tanah air telah memberikan dampak tidak langsung dan *multiplier effect* bagi pertumbuhan ekonomi di kota-kota sekitar kawasan pembangunan perumahan. Masyarakat di sekitar dapat membuka peluang usaha dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat lokal melalui usaha dan bekerja pada proyek pembangunan. [203-2]

Dalam rangka memajukan perekonomian daerah atau lokal, Perum Perumnas juga memberikan kesempatan kepada para pemasok lokal untuk ikut serta dalam proses pengadaan barang atau jasa yang diselenggarakan untuk memenuhi proyek pembangunan perumahan di daerah di mana Perusahaan beroperasi.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah mengalokasi pengeluaran dana yang diperuntukan untuk pemasok lokal sebesar Rp172,04 juta. [204-1]

Contribution to the Region [103-1,103-2,103-3]

The Company's activities conducted in various regions in the country have generated indirect impact as well as multiplier effect on the economic growth in cities around housing development areas. The surrounding communities are able to open up business opportunities and increase income for local communities through business and by working on development projects. [203-2]

In advancing the regional or local economy, the Company also provides opportunities for local suppliers to participate in the goods or services procurement process organized to fulfill housing development projects in the areas where the Company operates.

In 2020, the Company has allocated funds for local suppliers amounted to IDR172.04 million. [204-1]

Tabel Pemasok Barang dan Jasa
Table of Goods and Services Suppliers

Asal Pemasok Origin of Supplier	Jumlah Pemasok Number of Suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (IDR Million)	
	2020	2019	2020	2019
Pemasok Barang Goods Suppliers				
Nasional National	-	7	-	7.198,48
Internasional International	-	-	-	-
Total	-	7	-	7.198,48



Tabel Pemasok Barang dan Jasa
Table of Goods and Services Suppliers

Asal Pemasok Origin of Supplier	Jumlah Pemasok Number of Suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (IDR Million)	
	2020	2019	2020	2019
Pemasok Jasa Services Suppliers				
Nasional National	23	64	172,04	29.336,52
Internasional International	-	-	-	-
Total	23	64	172,04	29.336,52



perumnas



05

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Perum Perumnas berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam peningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat di sekitar wilayah operasi, antara lain melalui sejumlah strategi dan pendekatan implementasi program CSR melalui program Pengembangan Masyarakat dan PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) dan mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

The Company is committed to contributing to the improvement of quality of life and welfare of the community, especially the surrounding communities of the Company's areas of operations, among others through several strategies and approaches in the implementation of CSR programs through the Community Development and PKBL (Partnership and Community Development Program) and supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).





PERUM PERUMNAS HADIR UNTUK NEGERI

PERUM PERUMNAS FOR THE COUNTRY

Perum Perumnas merupakan salah satu BUMN yang mempunyai tugas pokok menyediakan perumahan dan pemukiman bagi masyarakat menengah ke bawah. Setiap tahun Perum Perumnas senantiasa mendukung dan berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan Program BUMN Hadir untuk Negeri yang dijalankan secara berkesinambungan dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus memupuk dan memelihara kepercayaan masyarakat sebagai pemangku kepentingan.

Peran masyarakat sekitar proyek perusahaan sangat penting untuk keberhasilan keberlanjutan perusahaan. Perusahaan membentuk program terpadu yang diharapkan dapat memberikan kontribusi pertumbuhan kesejahteraan masyarakat sekitar proyek. Lingkungan pemukiman dengan tingkat keramaian yang tinggi akan sangat menarik konsumen.

Beberapa dukungan yang dilakukan perusahaan untuk pembangunan sosial di antaranya pada sektor pendidikan, kesehatan dan logistik. Di sektor pendidikan, perusahaan mendukung kualitas pendidikan dan meningkatkan sarana pendidikan agar lebih merata di antaranya pembangunan gedung sekolah di sekitar wilayah operasi perusahaan. Pada peningkatan kesehatan perusahaan hadir dengan menyediakan fasilitas kesehatan di lingkungan perumahan. Fasilitas untuk mendukung masyarakat dalam memenuhi kebutuhan bidang kesehatan seperti di antaranya Program Posyandu Berdaya, Program Visiting Clinic. Khususnya pada masa pandemi COVID-19 di tahun 2020 mengharuskan perusahaan untuk menyediakan berbagai macam penanganan atas kejadian tersebut. Perusahaan menyediakan kebutuhan logistik selama masa pandemi baik bagi internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Selain itu, perusahaan juga memberikan support pada fasilitas kesehatan.

Dalam rangka mendukung kinerja sosial, Perum Perumnas berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat di sekitar wilayah operasi, antara lain melalui sejumlah strategi dan pendekatan implementasi program CSR melalui program Pengembangan Masyarakat dan PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) dan mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). [6.c.3c]

Perum Perumnas is one of the state-owned enterprises having the main duty of providing housing and settlements for the lower middle communities. Every year, the Company consistently supports and actively participates in the implementation of the SOEs for the Country Program, which is conducted continuously and sustainably to improve the welfare of the community while at the same time fostering and maintaining public trust as stakeholders.

The role of the surrounding communities of the Company's projects is very important for the success of the Company's sustainability. The Company established an integrated program, which is expected to contribute to the growth of the welfare of the surrounding communities of the Company's projects. Residential environment with high traffic shall be very attractive to consumers.

Some of the support provided by the Company for social development includes education, health and logistics sectors. In the education sector, the Company supports the quality of education and improves educational facilities to make it more equitable, including the construction of school buildings around the Company's areas of operations. In improving health, the Company provides health facilities in residential areas. Facilities to support the community in fulfilling the needs of the health sector such as the Empowered Integrated Healthcare Center (Posyandu Berdaya) Program and Visiting Clinic Program. Particularly during the COVID-19 pandemic in 2020, this required the Company to provide various types of handling on the pandemic. The Company provided logistics needs during the pandemic for both its internal and external. In addition, the Company also provided support to health facilities.

In supporting its social performance, the Company is committed to contribute in improving the quality of life and welfare of the community, especially the surrounding communities of the Company's areas of operations, among others through a number of strategies and approaches to implementing CSR programs through Community Development and PKBL (Partnership and Community Development Programs) and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). [6.c.3c]

MEMBANGUN SDM YANG BERKUALITAS

[6.C.2)D]

DEVELOPING QUALIFIED HUMAN RESOURCES [6.C.2)D]

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan sumber kekuatan, kunci sukses, serta aset utama Perum Perumnas untuk terus maju dan berkembang. Posisi SDM sangat penting sebagai penggerak, sekaligus garda terdepan dalam pelayanan, maka sudah seharusnya Perusahaan berupaya seoptimal mungkin untuk menghadirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, kompeten di bidangnya, berintegritas dan berdedikasi tinggi terhadap pekerjaan yang diembannya. [103-1]

Perum Perumnas menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang paling bernilai dalam pencapaian misi dan visi Perusahaan serta menjadi kunci kesuksesan dalam menunjang keberlanjutan kegiatan operasional Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa memberikan kesempatan dan perhatian yang besar bagi kualitas seluruh SDM Perusahaan untuk terus berkembang dan memaksimalkan potensinya, antara lain dengan melaksanakan program-program penyempurnaan sistem rekrutmen, pengembangan kompetensi dan penilaian kepuasan kerja yang dilakukan secara berkala. [103-1, 103-2]

Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan kompetensi masing-masing karyawan melalui beberapa program pelatihan. Program pelatihan telah diterapkan dari awal karyawan atau calon pegawai yang lulus seleksi rekrutmen mendapatkan pembekalan yang diselenggarakan oleh Perum Perumnas dan bekerja sama dengan pihak luar. Adapun pembekalan calon pegawai terdiri Pembekalan Inti, yaitu *Project Management, Problem Solving and Decision Making, Marketing, Selling and Negotiation Skills*, dan Pembekalan Keperumnasan serta Pelatihan Kepemimpinan, Mental dan Kedisiplinan. [103-3]

Keberhasilan usaha, capaian target dan perolehan prestasi Perusahaan tidak bisa dilepaskan dari kerja keras SDM yang berkualitas di seluruh lini Perusahaan. Semangat dan tanggung jawab mereka yang tinggi membuat Perum Perumnas tumbuh berkembang sesuai dengan sasaran strategis perusahaan. Perum Perumnas memandang sumber daya manusia sebagai salah satu pemangku kepentingan berharga bagi pertumbuhan perusahaan.

Dalam rangka menciptakan SDM Perum Perumnas yang berkualitas diperlukan proses yang cukup panjang dan lama. Selain proses rekrutmen awal yang benar dan baik, kunci penting di balik terciptanya SDM dengan kualitas prima adalah komitmen Perusahaan untuk terus mengembangkan potensi SDM melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Lebih dari itu, Perusahaan juga berupaya semaksimal mungkin menciptakan suasana lingkungan kerja yang sehat, nyaman dan aman, menghargai keberagaman/tanpa diskriminasi, memberikan remunerasi yang bersaing dengan industri yang serupa, serta memenuhi hak-hak normatif karyawan. [103-1]

Human resources are the strength, the key to success, and the main asset of the Company to continue advancing and progressing. The position of human resources is very crucial as the drivers as well as the first line in service. Hence, the Company shall strive to present employees who are qualified, competent in their fields, have high integrity and highly dedicated to their work. [103-1]

The Company realizes that human resources (HR) are the most valuable asset in achieving its mission and vision as well as the key to success in supporting the sustainability of the Company's operational activities. Therefore, the Company always provides great opportunity and attention to the quality of its human resources to continue developing and maximizing their potentials, among others by implementing recruitment system enhancement programs, competency development and job satisfaction assessments, which hold regularly. [103-1, 103-2]

The Company is committed to meeting the competency requirements of each employee through various training programs. Training programs are implemented from the start; employees or prospective employees passing the recruitment selection shall be briefed by the Company in cooperation with external parties. The briefing for prospective employees consists of Core Briefing, namely Project Management, Problem Solving and Decision Making, Marketing, Selling and Negotiation Skills, and Perumnas Debriefing as well as Leadership, Mental and Discipline Training. [103-3]

The Company's success in the business, its target achievements and performance are inseparable from the hard work of quality human resources in all lines of the Company. Their high motivation and responsibility enable the Company in growing and progressing in accordance with the Company's strategic objectives. The Company views human resources as one of the valuable stakeholders for the Company's growth.

In order to create quality human resources, a long and lengthy process is required. In addition to the proper and good initial recruitment process, an important key behind the establishment of excellent quality human resources is the Company's commitment to continue in developing the potential of human resources through various education and training programs. Moreover, the Company also makes every effort to create a healthy, comfortable and safe working environment, respects diversity/without discrimination, provides remuneration that is competitive with similar industries, and fulfills the normative rights of employees. [103-1]



Peningkatan kompetensi dan kapabilitas SDM merupakan program yang senantiasa dilakukan Perumnas secara berkesinambungan. Program ini direalisasikan dengan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengembangkan dirinya, baik secara personal maupun profesional. Melalui program ini, Perusahaan optimistis mampu menyeimbangkan kapabilitas dan keahlian SDM dengan perkembangan bisnis Perumnas yang dinamis. [103-1, 103-2]

Program pengembangan kompetensi terbuka untuk seluruh SDM atau pegawai Perusahaan dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis sesuai dengan level dan posisi yang didudukinya. Jenis pengembangan kompetensi yang diberikan terbagi menjadi pelatihan reguler, pendidikan berjenjang, *public training*, pembekalan ujian dinas, pembekalan persiapan pensiun, pendidikan formal, dan siswa magang.

Selama tahun 2020, Perusahaan melakukan pengembangan kompetensi sebagai berikut: [103-3, 404-2]

HR competency and capability development is a program which is consistently implemented by on an ongoing basis. The program is implemented by providing opportunities for every employee to develop themselves, both personally and professionally. Through this program, the Company is optimistic to be able to balance the capabilities and expertise of its human resources with the dynamic development of its business. [103-1, 103-2]

The competency development program is open to all HR or employees of the Company by considering business needs according to the level and position they occupy. The types of competency development provided are divided into regular training, tiered education, public training, debriefing for official exams, debriefing for retirement preparation, formal education, and student internships.

During 2020, the Company carried out competency development as follows: [103-3, 404-2]

Tabel Pengembangan Kompetensi dan Biaya Tahun 2020
Table of Competency Development and Its Costs in 2020

No.	Uraian Description	RKAP 2020 The Company's 2020 Work Plan and Budget		Realisasi 2020 2020 Realization		RKAP 2021 The Company's 2021 Work Plan and Budget	
		Orang People	Rp IDR	Orang People	Rp IDR	Orang People	Rp IDR
I Pelatihan Reguler: Reguler Training							
	• Kompetensi Generik • Generic Competency	200	73.000.000	1	2.900.000	1.489	3.285.000.000
	• Kompetensi Keahlian • Expertise Competency	625	2.693.406.000	503	983.910.000		
Jumlah I		826	2.766.406.000	504	986.810.000	1.489	3.285.000.000
Total I							
II Pendidikan Berjenjang Tiered Education							
Jumlah II		305	1.422.280.000	175	1.725.900.000	305	420.000.000
Total II							
III Public Training:							
	• Public Training dalam Negeri • Public Training in Indonesia	65	845.000.000	208	343.332.188	100	960.000.000
	• Public Training Luar Negeri • Public Training Overseas	0	0	3	14.567.500	-	-

Tabel Pengembangan Kompetensi dan Biaya Tahun 2020
Table of Competency Development and Its Costs in 2020

No.	Uraian Description	RKAP 2020 The Company's 2020 Work Plan and Budget		Realisasi 2020 2020 Realization		RKAP 2021 The Company's 2021 Work Plan and Budget	
		Orang People	Rp IDR	Orang People	Rp IDR	Orang People	Rp IDR
	<ul style="list-style-type: none"> • Public Training Direksi • Public Training Direksi 	0	0	-	-	6	342.280.000
Jumlah III		65	845.000.000	211	357.899.688	106	1.302.280.000
Total III							
IV	Penerimaan Pegawai Employee Recruitment	75	1.185.800	-	-	40	400.000.000
Jumlah IV		75	1.185.800	-	-	40	400.000.000
Total IV							
V	Pembekalan Ujian Dinas Training for Service Exam	50	0	-	-	-	-
Jumlah V		50	0	-	-	-	-
Total V							
VI	Pembekalan Persiapan Pensiun Training for Retirement Preparation	42	220.500.000	29	145.000.000	40	150.000.000
Jumlah VI		42	220.500.000	29	145.000.000	40	150.000.000
Total VI							
VII	Pendidikan Formal: Formal Education						
	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Formal Dalam Negeri • Formal Education in Indonesia 	0	0	-	-	-	-
	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Formal Luar Negeri • Formal Education Overseas 	3	500.000.000	-	-	3	800.000.000
Jumlah VII		3	500.000.000	-	-	3	800.000.000
Total VII							
VIII	Siswa Magang Internship Students	100	240.000.000	72	421.508.000	100	275.000.000
Jumlah VIII		100	240.000.000	72	421.508.000	100	275.000.000
Total VIII							
	GRAND TOTAL (I s/d VIII)	1.265	7.179.986.000	991	3.684.717.688	2.083	6.632.280.000
	GRAND TOTAL (I to VIII)						



Perusahaan menyadari keterlibatan pegawai (*employee engagement*) merupakan hal yang sangat penting dan turut menentukan keberhasilan kinerja Perusahaan di masa datang. Dalam mengelola pegawai atau karyawan, Perusahaan tunduk dan patuh terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, antara lain, tidak mempekerjakan pekerja anak dan semua karyawan bekerja dengan jam waktu tertentu serta tidak ada kerja paksa. Selain itu, karyawan mendapat perlakuan yang sama/kesetaraan dalam bekerja, tidak boleh ada diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, suku, agama dan ras. Kesetaraan juga berlaku dalam remunerasi yang diterima karyawan, termasuk tidak membedakan antara karyawan pria dan wanita. Jika terjadi perbedaan jumlah remunerasi yang diterima, hal itu lebih dipengaruhi oleh prestasi atau kinerja masing-masing karyawan. [103-3, 405-1] [6.c.2)a]

Hingga akhir tahun 2020, jumlah pegawai Perum Perumnas tercatat sebanyak 945 (sembilan ratus empat puluh lima) orang. Jumlah ini merupakan akumulasi dari bertambahnya karyawan baru hasil rekrutmen dan berkurangnya karyawan yang meninggalkan Perusahaan dengan berbagai alasan yang dibenarkan undang-undang. Jumlah ini juga telah disesuaikan dengan kondisi bisnis dan rencana strategi Perusahaan yang mengedepankan efektivitas kinerja.

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat insiden diskriminasi. Hal ini merupakan komitmen yang dibangun oleh Perusahaan dalam menjaga kesetaraan dan non-diskriminasi agar tercipta lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif. [103-3]

The Company realizes that employee engagement is very important and shall determine the success of its performance in the future. In managing employees, the Company obeys and complies with Law No.13 of 2003 concerning Manpower, among others, shall not employ child labor and all employees work within certain hours and with no forced labor. In addition, employees receive equal treatment/ equality at work, there should be no discrimination based on gender, ethnicity, religion and race. Equality also applies to the remuneration received by employees, including not differentiating between male and female employees. If there is a difference in the amount of remuneration received, it is influenced by the achievement or performance of each employee. [103-3, 405-1] [6.c.2)a])

Until the end of 2020, the number of employees of the Company amounted to 945 (nine hundred forty five) people. The amount is an accumulation of the increase in new employees resulted from recruitment and the decrease in employees leaving the Company for various reasons justified by law. The amount has also been adjusted to the business conditions and the Company's strategic plan which prioritizes performance effectiveness.

Throughout 2020, there were no incidents of discrimination. This is a commitment built by the Company in maintaining equality and non-discrimination in order to create a comfortable and conducive work environment. [103-3]

REKRUTMEN DAN TURNOVER

RECRUITMENT AND TURNOVER

Perusahaan membuka peluang bekerja bagi putra-putri daerah terbaik yang tersebar dari Sabang sampai Merauke untuk bergabung, berkarya dan berkembang bersama Perusahaan. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pegawai atau personalia, Perum Perumnas senantiasa menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen dan seleksi pegawai baru yang berkualitas dan berkompeten dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. Divisi SDM yang berperan sebagai unit kerja yang bertanggung jawab dalam memutuskan atau mengeksekusi proses rekrutmen sangat mempertimbangkan kesesuaian kualifikasi posisi yang akan diisi dengan keahlian dan kompetensi calon pegawai, jumlah pegawai yang dibutuhkan dan regenerasi kepemimpinan yang memadai. [103-1]

Perum Perumnas melakukan kegiatan rekrutmen pegawai melalui 2 (dua) cara, yaitu *Management Trainee/Staff Profesional* untuk menjaring, menyiapkan kader, serta mempersiapkan calon profesional dan calon pemimpin usia produktif, serta *Professional Hire* untuk menjaring profesional yang memenuhi syarat kompetensi dan *leadership* sesuai dengan kebutuhan jabatan yang ada. Adapun proses rekrutmen di Perum Perumnas dilakukan secara terbuka, dengan memegang teguh prinsip kesetaraan, tidak mempermasalahkan ras, warna kulit, gender, agama dan/atau pendapat politik, fokus pada kompetensi dan kualifikasi calon pegawai serta menimbang keahlian dan pengalaman yang dimiliki. [103-2]

Selama tahun 2020, Perum Perumnas telah melakukan rekrutmen karyawan baru sebanyak 46 (empat puluh enam) orang. Rekrutmen ini dilakukan untuk mengimbangi pemenuhan kebutuhan SDM yang mengacu pada standar kompetensi sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan memegang teguh Nilai-nilai Perusahaan. [103-3, 401-1]

Perusahaan memberikan remunerasi kepada karyawan baru minimal sama dengan Upah Minimum Regional (UMR) di tiap-tiap kantor operasional. Rasio antara upah yang diterima karyawan di banding UMR adalah 1:1. Remunerasi karyawan tidak ada perbedaan antara pegawai pria maupun wanita. [6.c.2)b]

Pada tahun 2020, jumlah karyawan yang meninggalkan Perum Perumnas sebanyak 64 (enam puluh empat) orang dan jumlah karyawan yang diterima (rekrutmen) sebanyak 46 (empat puluh enam) orang dengan tingkat turnover sebesar 1,89% dengan perincian sebagai berikut: [103-3, 401-1]

Jumlah dan Penyebab Karyawan Keluar dari Perusahaan serta Tingkat Perputaran Karyawan
Number and Reasons of Employees for Leaving the Company and Employee Turnover Rate

Penyebab Reason	2020	2019
Pensiun Retirement	39	25
Meninggal Dunia Pass Away	6	4

The Company opens work opportunities for the best of the country's young generation from Sabang to Merauke to join, work and grow with the Company. In order to fulfill the needs of employees or personnel, the Company continuously applies the principle of equal opportunity in the recruitment and selection process of new qualified and competent employees in achieving the Company's goals and objectives. The HR Division, which acts as the work unit responsible for deciding or executing the recruitment process, highly considers the suitability of the position qualifications to be filled with the skills and competencies of prospective employees, the number of employees required and sufficient leadership regeneration. [103-1]

The Company conducts employee recruitment activities in 2 (two) methods, namely the Management Trainee/Professional Staff to recruit, prepare cadres, and prepare professional candidates and prospective leaders of productive age, as well as Professional Hire to recruit professionals who meet competency and leadership requirements according to the needs of existing positions. Recruitment at the Company is conducted openly, upholds the principle of equality, does not question race, color, gender, religion and/or political opinion, focuses on the competence and qualifications of prospective employees, and considers their expertise and experience. [103-2]

During 2020, the Company has recruited 46 (forty six) new employees. The recruitment was carried out to balance the fulfillment of HR requirements that refer to competency standards as stated in the Company's Articles of Association and uphold the Company's Values. [103-3, 401-1]

For new permanent employees, the Company provides a minimum remuneration equals to the Regional Minimum Wage (UMR) at each operational office. Therefore, the ratio between the wages received by employees and the UMR is 1: 1. Employee remuneration is the same for male and female employees.[6.c.2) b)]

In 2020, the number of employees leaving the Company amounted to 64 (sixty four) people and the number of employees accepted (recruited) amounted to 46 (forty six) people with a turnover rate of 1.89% with the following details: [103-3, 401-1]


Jumlah dan Penyebab Karyawan Keluar dari Perusahaan serta Tingkat Perputaran Karyawan

Number and Reasons of Employees for Leaving the Company and Employee Turnover Rate

Penyebab Reason	2020	2019
Mengundurkan Diri atas Permintaan Sendiri Voluntary Resignation	19	14
Diberhentikan Terminated	0	0
Jumlah Karyawan yang Masuk Number of Employees joining the Company	46	0
Jumlah Karyawan yang Keluar Number of Employees leaving the Company	64	0
Total Karyawan di Akhir Tahun Total Employees at the End of the Year	945	963
Persentase Turnover Turnover Percentage	1,89%	2,95%

Tingkat perputaran karyawan (*turnover*) menjadi salah satu aspek yang sangat diperhatikan oleh Perusahaan dalam rangka menjaga stabilitas operasional dan kegiatan usaha. *Turnover* didefinisikan sebagai kecenderungan atau intensitas individu untuk meninggalkan organisasi dengan berbagai alasan dan diantaranya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dengan demikian, karyawan yang keluar karena pensiun normal atau meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat *turnover* di Perum Perumnas. Adapun tingkat *turnover* Perusahaan pada tahun 2020 adalah sebesar 1,89%, 1,06% turun dibanding tahun 2019 dengan tingkat *turnover* sebesar 2,95%.

Proporsi Manajemen Senior dari Masyarakat Lokal

Komitmen Perum Perumnas untuk menggunakan tenaga kerja lokal telah dituangkan dalam Surat Edaran Direksi No. DIR. KEU.SDM/271/10/III/2010 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Outsourcing Pengawas Lapangan, Marketing dan Project Tertentu di Kantor Regional dan Cabang. Hal ini merupakan salah satu kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan lapangan pekerjaan dan kesejahteraan masyarakat di area operasional Perusahaan. Penggunaan tenaga kerja lokal ditujukan untuk mempermudah akses pegawai ke tempat kerja sehingga nilai efektivitas dan efisiensi tenaga dan waktu dapat terjaga serta merupakan bentuk kontribusi Perusahaan dalam mengatasi pengangguran. [103-1]

Program rekrutmen tenaga lokal dilaksanakan dalam rangka menunjang pembangunan di daerah sekitar lokasi proyek Perum Perumnas dan untuk mendukung aktivitas operasional di lingkungan Proyek, Cabang, serta berbagai proyek yang tersebar di seluruh Indonesia. [103-2] [413-1]

The employee turnover rate is one aspect that is highly considered by the Company in order to maintain operational stability and business activities. Turnover is defined as the tendency or intensity of individuals to leave the organization for various reasons, among others the desire to get a better job. Therefore, employees who leave due to normal retirement or death are not counted as a factor of high or low turnover rate in the Company. The Company's turnover rate in 2020 was 1.89%, a decline of 1.06% compared to 2019 with a turnover rate of 2.95%.

Proportion of Senior Management from Local Communities

The Company's commitment to use of local manpower has been stated in the Circular Letter of the Board of Directors Number DIR.KEU.SDM/271/10/III/ 2010 concerning the Use of Outsourced Manpower for Certain Field, Marketing and Project Supervisors at Regional and Branch Offices. This is one of the Company's contributions in increasing employment and community welfare in the Company's areas of operations. The use of local workers is intended to facilitate employee access to the workplace so that the value of effectiveness and efficiency of energy and time can be maintained and is a form of the Company's contribution in handling unemployment. [103-1]

The local manpower recruitment program is carried out in order to support development of the area around the Company's project location and to support operational activities at Project, Branch, and various projects spread throughout Indonesia. [103-2] [413-1]



Kebijakan Perusahaan untuk penggunaan tenaga kerja lokal dalam rangka pemenuhan posisi manajemen senior merupakan bagian dari kontribusi Perusahaan untuk meningkatkan kemampuan Perum Perumnas dalam memahami kebutuhan lokal/masyarakat di sekitar daerah operasi. Hal ini juga merupakan langkah strategis yang dilakukan agar kegiatan usaha Perusahaan di daerah akan lebih diterima oleh masyarakat lokal. [103-3, 202-2] [413-2]

The Company's policy for the use of local workers to fulfill senior management positions is part of the Company's contribution to improving its capability in understanding local/community needs in the areas of operations. This is also a strategic step taken to enable the Company's business activities in the regions be more accepted by the local communities. [103-3, 202-2] [413-2]

SISTEM MANAJEMEN KINERJA PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

Perum Perumnas telah menggunakan Sistem Manajemen Kinerja untuk mengidentifikasi target pencapaian masing-masing pegawai dalam berkinerja sesuai peran dan tanggung jawabnya. Penerapan sistem manajemen kinerja mengedepankan prinsip keadilan dan transparansi terutama dalam persamaan kesempatan dan pengembangan karier.

Perum Perumnas menerapkan Sistem Manajemen Kinerja yang berdasarkan pada pencapaian dan pemenuhan *Key Performance Indicator* (KPI). Penerapan sistem manajemen kinerja dimulai dengan adanya KPI Tingkat Korporat yang selanjutnya diturunkan menjadi KPI Divisi, sampai kepada KPI masing-masing individu karyawan. Adapun hasil pemenuhan KPI Individu menjadi salah satu persyaratan seseorang untuk promosi dan menduduki jabatan tertentu.

Untuk mendapatkan akurasi, kesamaan dan transparansi yang berimbang dalam menilai kompetensi seluruh pegawai, perkembangan karier, tanggung jawab dan remunerasinya, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Kinerja menggunakan tools *Balanced Scorecard*.

Perum Perumnas has used the Performance Management System to identify the achievement targets of each employee in performing according to their roles and responsibilities. The implementation of performance management system of the Company rests on the principles of fairness and transparency, especially in terms of equality of opportunity and career development.

The Company has a Performance Management System which is based on the achievement and fulfillment of Key Performance Indicators (KPI). The Company has KPI at Corporate Level which is further cascaded down to Division KPI, then narrowed back to KPI for each individual. Fulfillment of Individual KPI is one of the requirements for a person to be promoted and occupy certain position.

In order to obtain accuracy, equality and transparency in assessing the competence, career development, responsibilities and remuneration of all employees, the Company implements the Balanced Scorecard tools system.

KESETARAAN DAN KESEMPATAN KERJA EQUALITY AND JOB OPPORTUNITIES

Perusahaan berkomitmen untuk menjunjung kesetaraan dan kesempatan kerja bagi setiap orang untuk bekerja di Perum Perumnas. Hal ini merupakan faktor penting guna membangun lingkungan kerja yang sehat, kondusif dan memotivasi pekerja agar terus meningkatkan kapasitas serta komitmen kerja.

Perum Perumnas menghargai dan melindungi hak asasi manusia, menghapuskan diskriminasi yang mungkin terjadi dalam pekerjaan serta menjunjung kesetaraan hak, baik dalam operasional dan seluruh rantai usaha. Perusahaan menolak segala bentuk kerja paksa ataupun mempekerjakan anak di bawah umur.

The Company is committed to upholding equality and employment opportunities for everyone to work at Perum Perumnas. This is an important factor in building a healthy, conducive work environment and motivating workers to continue to increase their capacity and work commitment.

The Company respects and protects human rights, eliminates discrimination which may occur in employment and upholds equal rights, both in operations and throughout the business chain. The Company refuses any form of forced labor or child labors.



Perusahaan menerapkan kesetaraan perlakuan kepada semua karyawan tanpa membedakan gender, suku, ras, agama maupun pilihan politiknya yang diwujudkan antara lain:

1. Memastikan asas kesetaraan diterapkan pada dalam penentuan jenjang jabatan pada proses promosi;
2. Tidak ada perbedaan jumlah upah bagi pekerja pria dan wanita;
3. Tidak ada perbedaan jaminan kesehatan bagi pekerja pria dan wanita mengingat tanggungan pekerja wanita diakui sama dengan pekerja pria;
4. Setiap pekerja baik pria maupun wanita memiliki kesempatan yang sama dalam peningkatan kompetensi baik melalui jenjang pendidikan formal maupun pelatihan *inhouse/public*;
5. Faktor yang membedakan remunerasi antara pria dan wanita adalah kinerja dan level pekerja.

Perusahaan berkomitmen untuk terus mendukung upaya-upaya dalam rangka pengembangan kapasitas karyawan seperti pelatihan dan kesempatan meningkatkan jenjang pendidikan dan jenjang karier berdasarkan pada asas kesetaraan. Perusahaan juga menyediakan ruang untuk perkembangan karier dan pribadi seluruh karyawan. Program-program pelatihan diselenggarakan untuk melengkapi karyawan dengan keahlian yang penting guna mencapai tujuan karier mereka, yang juga akan mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Program pelatihan dan pengembangan dilakukan oleh Perusahaan untuk meningkatkan keterampilan manajerial, keterampilan non-teknis (kepemimpinan, perilaku individu dan organisasi, dan budaya perusahaan) dan keterampilan teknis fungsional yang diselenggarakan bersama dengan fungsi-fungsi perusahaan yang terkait.

Dalam rangka menjunjung asas kesetaraan dalam pengelolaan SDM, Perusahaan mengaturnya melalui kebijakan promosi jabatan, di mana setiap pegawai diberikan kesempatan yang sama dengan tetap memperhatikan persyaratan yang berlaku dan kebutuhan perusahaan.

Pada aspek promosi jabatan, Perusahaan telah melakukannya dengan mempertimbangkan kompetensi pegawai, baik teknis dan manajerial serta hasil penilaian kinerja dalam Sistem Manajemen Kinerja Individu.

Komitmen Perum Perumnas dalam penerapan asas kesetaraan juga diterapkan melalui pemberian jaminan kesehatan dan remunerasi bagi setiap pegawai baik pria dan wanita dan untuk jaminan kesehatan wanita, tanggungan yang dimiliki pegawai wanita diakui sama dengan tanggungan pekerja pria.

Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan berkomitmen untuk memperhatikan aspek kesejahteraan pegawai. Aspek kesejahteraan didasarkan pada

The Company applies equal treatment to all employees regardless of gender, ethnicity, race, religion or political preferences, which include:

1. Ensure that the principle of equality is applied in determining the level of position during promotion process
2. There is no difference in the amount of wages for male and female workers
3. There is no difference in health insurance for male and female workers considering that the dependents of female workers are recognized as equal to that of male workers
4. Every worker, both male and female, has equal opportunity to increase competency, either through formal education or in-house/public training.
5. Factors that differentiate remuneration between male and female workers are the performance and level of workers

The Company is committed to continue supporting the efforts to develop employee capacity, such as training and opportunities to improve education and career paths based on the principle of equality. The Company also provides space for the career and personal development of all employees. Training programs are organized to complement employees with the necessary skills to achieve their career goals, which shall also support the achievement of the Company's objectives.

Training and development programs are carried out by the Company to improve managerial skills, non-technical skills (leadership, individual and organizational behavior, and corporate culture) and functional technical skills which are held together with the Company's relevant functions.

In upholding the principle of equality in HR management, the Company regulates it through the promotion policy, in which every employee is given equal opportunities while still paying attention to the prevailing requirements as well as the Company's needs.

In terms of job promotion, the Company has conducted the promotion by considering the competency of employees, both technical and managerial as well as the results of performance assessments in the Individual Performance Management System.

The Company's commitment in implementing the principle of equality is also implemented through the provision of health insurance and remuneration for every employee, both male and female, and for women's health insurance, the dependents of female employees are recognized as equal to that of male workers.

Employee Welfare

The Company is committed to take in account the employee welfare. The employee welfare aspect is based on employee

status pegawai yaitu pegawai tetap dan tidak tetap/kontrak. Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap tunjangan yang diterima sebagai bagian dari remunerasi pegawai sebagaimana tabel berikut: [103-3, 401-2]

status, namely permanent and non-permanent employees/contractors. The difference in status affects the benefits received as part of the employee's remuneration as shown in the following table: [103-3, 401-2]

No	Komponen Tunjangan/ Kesejahteraan Components of Benefits/Welfare	Besaran Amount	Status Pegawai Employment Status	
			Tetap Permanent	Tidak Tetap Non-Permanent
1	Bonus Jasa Produksi*) Production Service Bonus*)	300% Gaji + 150% Insentif Bulanan 300% Salary + 150% Monthly Incentive	✓	✓ (Sesuai SK Direksi) ✓ (In accordance with the Decree of the Board of Directors)
2	Insentif Kinerja Performance Incentive	Sesuai dengan SK DIRTANKUMSDM/749/ KPTS/10/2018 In accordance with SK DIRTANKUMSDM/749/ KPTS/10/2018	✓	-
3	Benefit Kesehatan Health Benefits	Diberikan kepada karyawan sampai dengan usia 59 tahun Awarded to employees up to the age of 59	✓	✓ (KKWT & OS pakai BPJS) ✓ (KKWT & OS using BPJS)
4	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	200% Gaji + 100% Insentif Bulanan dengan batas minimum Rp9.000.000 untuk karyawan tetap dan untuk karyawan kontrak minimum Rp8.500.000 200% Salary + 100% Monthly Incentive with a minimum limit of IDR9,000,000 for permanent employee and IDR8,500,000 for non-permanent employee/ contractor	✓	✓ (Sesuai SK Direksi) ✓ (In accordance with the Decree of the Board of Directors)
5	Tunjangan Pendidikan Education Allowance	100% Gaji + 100% Insentif Bulanan 100% Salary + 100% Monthly Incentive	✓	-
6	Purnabakti/Pesangon Retirement/Severance Pay	2 X Masa Kerja X 100% Gaji 2 X Years of Service X 100% Salary	✓	-
7	Santunan Kematian Compensation for Death	32 X Gaji Terakhir 32 X Latest Salary	✓	-
8	Penghargaan Purnabakti Retirement Award	Diberikan kepada karyawan dengan masa kerja lebih dari 16 tahun pada saat pensiun Awarded to employees with years of service more than 16 years at the time of retirement	✓	-
9	Dana Pensiun Pension Fund	Sesuai iuran selama masa kerja In accordance with contributions during work period	✓	-
10	Bantuan Cuti Besar (3 Bulan) Major Leave Assistance (3 Months)	150% Gaji 150% Salary 200% Gaji untuk kompensasi yang tidak dijalani selama 2 bulan 200% Salary for compensation not served for 2 months	✓	-

No	Komponen Tunjangan/ Kesejahteraan Components of Benefits/Welfare	Besaran Amount	Status Pegawai Employment Status	
			Tetap Permanent	Tidak Tetap Non-Permanent
11	Jaminan Kecelakaan Kerja Work Accident Benefits	Sesuai manfaat yang diberikan oleh BPJS In accordance with benefits provided by BPJS	✓	✓ (KKWT & OS pakai BPJS) ✓ (KKWT & OS using BPJS)
12	Santunan Duka Funeral Benefit	Rp3.500.000 untuk orang tua/mertua dari karyawan IDR3,500,000 for parents/in-laws of employees	✓	-

*) Pada tahun 2020 tidak ada bonus jasa produksi

*) In 2020, there was no production service bonus

HUBUNGAN INDUSTRIAL [102-41] INDUSTRIAL RELATIONS [102-41]

Perum Perumnas berupaya memastikan terjalinnya hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan dua pihak yang saling mendukung dalam mencapai target Perusahaan. Perum Perumnas mendukung aktivitas Serikat Pekerja dan memastikan adanya komunikasi antara pihak Perusahaan dengan karyawan untuk membangun hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan. Hubungan konstruktif yang saling menghormati tersebut dimanifestasikan dalam bentuk butir-butir kesepakatan dan aturan sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Hingga 31 Desember 2020, karyawan yang menjadi anggota Serikat Pekerja tercatat sebanyak 641 (enam ratus empat puluh satu) orang atau 46% dari total karyawan tetap. Untuk mengatur hak dan kewajiban karyawan dan manajemen, Perumnas telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disepakati kedua belah pihak. PKB yang berlaku saat ini adalah PKB Tahun 2019-2021, yang telah terdaftar di Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.90/PHIJSK-PK/PKB/VI/2017.

Perusahaan senantiasa memberi keleluasaan bagi Serikat Pekerja dalam melaksanakan kegiatannya, selama tidak melanggar Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dalam hubungan industrial, keberadaan PKB digunakan sebagai pedoman atas komitmen yang harus dijaga oleh kedua belah pihak di mana dengan disepakatinya PKB tersebut, seluruh pihak berharap akan terbentuk iklim kerja yang kondusif, harmonis, dan berkeadilan. Perusahaan secara aktif terus membina hubungan baik dengan Serikat Pekerja demi tercapainya tujuan bersama, serta secara berkala melakukan pertemuan sesuai dengan kebutuhan.

The Company strives to ensure a mutually respectful relationship and is able to create a balance between the fulfillment of rights and the implementation of obligations, through intensive communication and the involvement of two parties who support each other in achieving the Company's targets. The Company supports the activities of Workers Union and ensures communication between the Company and employees to build harmonious industrial relations with employees. This mutually respectful constructive relationship is manifested in the form of points of agreement and rules as stated in the Collective Labor Agreement (PKB).

As of December 31, 2020, there were 641 (six hundred forty one) employees who became members of the Labor Union or 46% of the total permanent employees. To regulate the rights and obligations of employees and management, the Company has a Collective Labor Agreement (PKB) that was agreed by both parties. The PKB currently in effect is the 2019-2021 PKB, which has been registered at the Directorate General of Industrial Relations and Labor Social Security No. KEP.90/PHIJSK-PK/PKB/VI/2017.

The Company always gives freedom to the Workers Union in conducting the activities, as long as it does not violate the Collective Labor Agreement (PKB). In industrial relations, the existence of the PKB is used as a guideline for the commitments that must be maintained by both parties. By agreeing on the PKB, all parties expect that a conducive, harmonious, and fair working climate will be formed. The Company actively fosters good relations with the Workers Union in order to achieve common goals, and regularly holds meetings as required.



MENGUTAMAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Prioritizing Occupational Health and Safety

Perusahaan meyakini bahwa lingkungan kerja yang sehat dan aman berkontribusi besar terhadap performa dan kinerja pegawai. Dalam laporan ini, lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan Perusahaan. Dengan lingkungan kerja seperti itu, maka semua karyawan bisa bekerja dengan tenang tanpa diliputi kekhawatiran bakal terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti penyakit akibat kerja maupun insiden kecelakaan kerja, baik kategori ringan, sedang, berat, apalagi fatal. [103-1]

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Perusahaan berkomitmen mematuhi regulasi terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), baik di lingkungan operasional maupun pengamanan terhadap seluruh sumber produksi, proses produksi, alat produksi dan lingkungan kerja. Regulasi tersebut antara lain: Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 88 Tahun 2019 tentang Kesehatan Kerja, dan Keputusan Presiden No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja. [103-2]

Komitmen dan kepatuhan Perusahaan terhadap berbagai regulasi di atas diharapkan mampu mewujudkan tingkat kecelakaan nihil atau zero accident, serta tidak ada karyawan yang mengidap penyakit akibat pekerjaan yang dijalani sehari-hari. Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perumnas telah melakukan berbagai kebijakan sebagai berikut:

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (SMK3L)

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (SMK3L) merupakan implementasi dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sistem ini merupakan bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Perum Perumnas berkewajiban mengadopsi SMK3 karena mempekerjakan pekerja/buruh lebih dari 100 (seratus) orang atau karena bidang usahanya mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi.

Perusahaan telah menerapkan SMK3 secara profesional dan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi, mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/ serikat buruh serta menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

The Company believes that a healthy and safe work environment contributes greatly to employee performance. In this report, the work environment is everything which is around employees that may influence them in performing their assigned duties. With such work environment, all employees can work peacefully without worrying that undesirable matters will occur, such as work-related diseases and work accidents, whether in mild, moderate, severe, or even fatal categories. [103-1]

In creating a healthy and safe work environment, the Company is committed to complying with regulations related to Occupational Health and Safety (OHS), both in the operational environment and in securing all production sources, production processes, production equipment and the work environment. These regulations, among others, include: Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law No. 36 of 2009 concerning Health, Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 88 of 2019 concerning Occupational Health, and Presidential Decree No. 7 of 2019 concerning Occupational Diseases. [103-2]

The Company's commitment and compliance with various regulations above is expected to lead to zero accident rate, and no employee will suffer from diseases due to their daily work. To create a safe and comfortable work environment, the Company has implemented various policies as follows:

Environmental Occupational Health and Safety Management System (SMK3L)

The Environmental Occupational Health and Safety Management System (SMK3L) is the implementation of the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System. The system is part of the Company's overall management system in order to control risks related to work activities in order to create a safe, efficient and productive workplace. The Company is obliged to adopt SMK3 since it employs more than 100 (one hundred) workers/labors or since its line of business has a high level of potential hazards.

The Company has implemented SMK3 in a professional and sustainable manner which aims to increase the effectiveness of planned, measurable, structured, and integrated occupational safety and health protection, prevent and reduce work accidents and occupational diseases by involving elements of management, workers/labors, and/or workers/labors union, as well as create a safe, comfortable, and efficient workplace to promote productivity.



Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Perusahaan peduli akan keselamatan dan kesehatan para pegawai dengan senantiasa memitigasi dampak terhadap pegawai dan kelangsungan operasional bisnis dengan menerapkan praktik K3 yang benar sesuai dengan aturan keselamatan guna meminimalisir risiko kecelakaan dan kesehatan pekerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu prioritas bagi Perum Perumnas. Dengan penerapan K3, setiap pegawai diharapkan dapat memahami bahaya dan risiko dari pekerjaan yang dilakukan sehingga tidak terjadi kecelakaan kerja.

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja juga turut menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat serta dapat mengambil langkah terbaik agar keluarganya terhindar dari penyakit-penyakit menular yang mungkin bersumber dari tempat kerja dan dapat melindungi karyawan dan fasilitas produksi yang dimilikinya dari kecelakaan kerja ataupun penyakit akibat kerja, mengurangi risiko kehilangan jam kerja, tingginya biaya dan tagihan asuransi akibat kecelakaan kerja, mendapatkan citra positif di mata karyawan, masyarakat dan negara, serta terhindar dari sanksi atau denda akibat kecelakaan kerja.

Penerapan K3 juga dapat menumbuhkan rasa aman dan terlindungi dari risiko kecelakaan kerja dari operasional perusahaan, serta memperoleh ketenangan dan kepastian bahwa anggota keluarganya dapat kembali ke rumah dengan selamat. Sebagai program prioritas, maka pemahaman dan persepsi akan pentingnya pengelolaan K3 tidak terbatas pada aktivitas di lokasi proyek, tetapi juga menyangkut seluruh aktivitas kerja, baik di dalam maupun di luar ruangan dan kebutuhan terkait lainnya.

Program dan kegiatan K3 di Perusahaan dilaksanakan secara terintegrasi dengan berpedoman pada seluruh aspek yang harus dipenuhi dalam menjalankan tanggung jawab di bidang K3, baik standar yang berlaku di Kantor Pusat/Cabang maupun di lokasi proyek.

Pada aspek keselamatan kerja, Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan zero accident dengan merealisasikan perlindungan melalui penyediaan peralatan keselamatan dan kesehatan, seperti pintu tangga darurat, alat pemadam kebakaran (tabung pemadam, keran air pemadam, dan alarm bahaya), serta alat pelindung dan pengamanan yang layak sesuai dengan peraturan Pemerintah.

Perusahaan juga menyelenggarakan penyuluhan dan pelatihan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) kepada seluruh insan Perusahaan agar senantiasa siap dan tanggap terhadap segala kondisi apapun yang dapat terjadi. Ketentuan tentang penyediaan sarana keselamatan kerja tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Manajemen Perusahaan dengan Serikat Karyawan (Sekar) Perumnas No. DIRUT/0391/10/III/2019 & No. DPN-Sekar/063/III/2019.

Implementation of Occupational Health and Safety (OHS)

The Company cares about the safety and health of employees by consistently mitigating the impact on employees and the continuity of business operations by implementing the proper OHS practices in accordance with safety rules to minimize the risk of accidents and workers' health. Occupational Health and Safety (OHS) is one of the priorities for the Company. With the implementation of OHS, every employee is expected to be able to understand the hazards and risks of the work conducted to prevent any work accidents.

The implementation of occupational health and safety also helps create a safe and healthy workplace and can take the best measures so that their families are protected from infectious diseases that may originate from the workplace and protect employees and their production facilities from work accidents or occupational diseases, as well as reduce the risk of lost working hours, high costs and insurance bills due to work accidents, gain a positive image in the eyes of employees, community and the state, and avoid sanctions or fines due to work accidents.

The implementation of OHS can also foster a sense of security and protection from the risk of work accidents from the Company's operations, as well as obtaining peace and assurance that their family members can return home safely. As a priority program, understanding and perception of the importance of OHS management is not limited to activities at the project sites, but also involves all work activities, both indoors and outdoors as well as other related needs.

OHS programs and activities at the Company are implemented holistically based on all aspects that must be fulfilled in carrying out responsibilities in the OHS sector, based on standards applied at the Head Office/Branches and at the project sites.

in terms of occupational safety, to achieve zero accident, the Company realizes protection by providing health and safety equipment, such as emergency stairwells, fire extinguishers (extinguishers, fire water taps, and hazard alarms), as well as proper protective and security equipment in accordance with the Government regulations.

The Company also organizes counseling and training on Occupational Health and Safety (OHS) for all Company personnel so that they are always alert and responsive to any conditions that may occur. Stipulations regarding the provision of work safety facilities are stated in the Collective Labor Agreement (PKB) between the Company's Management and the Perumnas Workers Union No. DIRUT/0391/10/III/2019 & No. DPN-Sekar/063/III/2019.

Pada tahun 2020, program dan kegiatan yang diselenggarakan Perumnas di bidang K3 pada tahun 2020 mencakup:

- Sosialisasi QHSE di Bisnis Unit Precast Perumnas
Secara khusus Departemen QHSE memberikan pengetahuan lingkup QHSE (*Quality, Health, Safety, and Environment*) kepada seluruh unit kerja di lingkungan Perum Perumnas pada Jumat, 19 Juni 2020, berdasarkan Surat Undangan Kegiatan Sosialisasi QHSE No. OPS/01/739/VI/2020 tanggal 17 Juni 2020 tentang Undangan Sosialisasi QHSE via Zoom.
- Pelatihan terkait K3
Pada tahun 2020, jumlah pelatihan K3 yang dilakukan sebanyak 4 (empat) kali, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Pelatihan Title of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Waktu Pelatihan Training Date	Biaya (Rp) Cost (IDR)
1	Bimbingan Teknis & Sertifikasi SMK3 SMK3 Technical Guidance & Certification	2	24 Agustus 2020 s/d 28 Agustus 2020 August 24 – 28, 2020	8.275.000,-
2	THE POWER OF SMKK "Mengulas Tuntas Kebaruan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi" THE POWER OF SMKK "In Depth Review on the Novelty of Construction Safety Management System"	1	12 September 2020 September 12, 2020	0,-
3	Manajemen Pengawasan & Pengendalian pada Pekerjaan Konstruksi Perumahan MBR Supervision & Control Management in Low Income Communities (MBR) Housing Construction Works	22	21 September 2020 s/d 24 September 2020 September 21 – 24, 2020	0,-
4	Kebijakan dan Implementasi Keselamatan Konstruksi Policy and Implementation of Construction Safety	8	4 Juli 2020 July 4, 2020	0,-

Perum Perumnas mengatur secara khusus mengenai Topik K3 di Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Tahun 2019-2021, yaitu di pasal 21 dan 22. Pada pasal-pasal tersebut mengatur bahwa aspek kesehatan dan keselamatan kerja bagi seluruh pegawai harus diberikan oleh pihak pemberi kerja dengan standar pelaksanaannya telah diatur dalam regulasi yang berkaitan. Kebijakan yang mengatur perihal K3 senantiasa memperoleh evaluasi dan pembaruan sesuai dengan perkembangan regulasi yang berlaku. [103-2, 103-3, 403-4]

Perusahaan juga mengatur di PKB beberapa pasal terkait aspek kecelakaan kerja, seperti diatur dalam Pasal 21 dan 22 dan beberapa pasal yang mengatur kewajiban Perusahaan jika terjadi kecelakaan kerja pada saat karyawan melakukan proses bisnis sebagai berikut: [103-3, 403-4]

- Pasal 38 ayat 3
Karyawan yang meninggal dunia karena kecelakaan kerja, penghentian pembayaran gajinya dilakukan setelah 6 (enam) bulan.

In 2020, the programs and activities held by the Company related to OHS include:

- Socialization of QHSE in Perumnas Precast Unit Business
In particular, the QHSE Department provided knowledge on the scope of QHSE (Quality, Health, Safety, and Environment) to all work units within the Company on Friday, June 19, 2020, based on the Invitation Letter to QHSE Socialization Activity No. OPS/01/739/VI/2020 dated June 17, 2020 concerning the QHSE Socialization Invitation via Zoom.
- OHS-related training
In 2020, OHS trainings were carried out for 4 (four) times, with details as follows:

The Company specifically regulates OHS Topics in the 2019-2021 Collective Labor Agreement (PKB), namely in Article 21 and 22. These articles stipulate that the occupational health and safety aspects for all employees must be provided by the employer with the implementation standards stipulated in the relevant regulations. Policies governing OHS are constantly evaluated and updated in accordance with developments in applicable regulations. [103-2, 103-3, 403-4]

In the CLA, the Company also regulates several articles related to work accidents, as regulated in Articles 21 and 22 as well as a number of articles which regulate the Company's obligations in the event of a work accident occurring at the time the employee carries out business process as follows: [103-3, 403-4]

- Article 38 paragraph 3
Employees who pass away due to work accidents, the termination of their salary payments is made after 6 (six) months.



- Pasal 48 ayat 10
Karyawan dan/atau keluarganya mengalami kecelakaan, maka biaya tindakan medis dan pengobatannya diberikan penggantian 100%, meskipun tidak melalui rawat inap dan berlaku untuk semua rumah sakit, khusus untuk kecelakaan kerja akan diberlakukan hak-haknya sesuai dengan Undang-Undang No. 3 Tahun 1992.

- Pasal 50
Berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2011, Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan: Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pensiun (JP). Hingga akhir tahun 2020, terdapat 641 karyawan yang tergabung dalam Serikat Pekerja yang mendapat perlindungan terkait kecelakaan kerja dan hak-hak lain sebagai karyawan, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2019-2021. [102-41]

Menjaga Kepuasan Pelanggan

Perum Perumnas menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang mendasar dan penting. Hal ini didasari keyakinan bahwa konsumen atau pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran strategis dalam menjamin keberlangsungan usaha melalui aktivitas pembelian produk, sehingga menjadikannya mitra utama dalam menumbuhkembangkan perusahaan. Untuk itu, perusahaan terus berupaya untuk mewujudkan kepuasan pelanggan melalui berbagai program terkait pelayanan, untuk menunjukkan komitmen terhadap kualitas produk, sekaligus untuk memenuhi harapan para pelanggan.

Sebagai korporasi yang bergerak di bidang penyediaan perumahan dan permukiman, Perum Perumnas berkomitmen untuk mempersempurnakan produk yang berkualitas tinggi dan senantiasa menanamkan kepada setiap pegawai untuk memberikan pelayanan terbaik dan setara kepada semua pelanggan. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan tersebut, Perusahaan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan. [6.c.1]

Perusahaan senantiasa melakukan kegiatan Survei Kepuasan Pelanggan guna mewujudkan pelayanan yang unggul kepada pelanggan serta mengetahui harapan pelanggan terhadap produk dan layanan. Kegiatan tersebut diharapkan dapat mengetahui tingkat kepuasan pelanggan atas pelayanan dan produk yang diberikan Perusahaan.

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan survei kepuasan pelanggan dikarenakan pertimbangan kondisi pandemi COVID-19 yang kurang efektif dilakukan. [6.f.5]

- Article 48 paragraph 10
Employees and/or their families who have accidents, then the cost of medical treatment is 100% reimbursed, even though they are not hospitalized and it applies to all hospitals, particularly for work accidents, their rights will be enforced in accordance with Law No. 3 of 1992.

- Article 50
Based on Law No. 24 of 2011, the Company includes all employees in BPJS Health and BPJS Employment programs: Work Accident Benefits (JKK), Death Benefits (JKm), Old Age Benefits (JHT), and Pension Benefits (JP). Until the end of 2020, there were 641 employees who are members of the Workers Union who received protection related to work accidents and other rights as employees, as stipulated in the Collective Labor Agreement (PKB) for the 2019-2021 Period. [102-41]

Maintaining Customer Satisfaction

The Company puts customer satisfaction as a basic and important form of service. This is based on the belief that consumers or customers are one of the stakeholders who have a strategic role in ensuring business continuity through product purchasing activities, therefore making them as the main partner in developing the Company. Therefore, the Company continues to strive in achieving customer satisfaction through various programs related to services, to demonstrate commitment to product quality, as well as to meet customer expectations.

As a corporation engaged in providing housing and settlements, the Company is committed to offering high quality products and always instilling in every employee to provide the best and equal service to all customers. Furthermore, to determine the level of customer satisfaction with these products and services, the Company periodically conducts customer satisfaction surveys. [6.c.1]

The Company always conducts Customer Satisfaction Survey activities in order to realize excellent service to customers and to find out customer expectations for products and services. This activity is expected to determine the level of customer satisfaction towards the services and products provided by the Company.

In 2020, the Company did not conduct customer satisfaction survey due to the Covid-19 pandemic, in which for conducting survey would be ineffective. [6.f.5]

MENGUTAMAKAN KUALITAS PRODUK

Prioritizing Product Quality

Produk yang berkualitas bagus merupakan harapan bagi semua pelanggan. Perum Perumnas berkomitmen untuk memberikan produk berkualitas dengan layanan terbaik untuk pelanggan. Selain dibangun sesuai dengan spesifikasi yang disepakati dengan konsumen/pelanggan, Perusahaan juga menjamin bahwa seluruh perumahan dan permukiman tersebut aman untuk ditempati. [6.c.1] [6.f.2]

Sepanjang tahun 2020, Perum Perumnas menerima pengaduan sebanyak 17 (tujuh belas) pengaduan. Dari jumlah tersebut, 16 (enam belas) pengaduan telah selesai ditindaklanjuti dan 1 (satu) pengaduan belum selesai ditindaklanjuti.

Di antara pengaduan yang sudah pernah ada, tidak terdapat pengaduan berkaitan dengan dampak negatif dari operasional perusahaan. Perusahaan berupaya untuk menyelesaikan pengaduan yang masuk maksimal dalam 3 (tiga) hari kerja sesuai dengan prosedur yang berlaku. [6.f.3]

Setiap pelanggan dapat menyampaikan keluhan atau pengaduan melalui saluran-saluran yang diberikan oleh Perusahaan melalui:
Website : <https://perumnas.co.id/>
Instagram: infoperumnas
Twitter : infoperumnas
Facebook: infoperumnas
YouTube : infoperumnas

Good quality products are expected by all customers. The Company is committed to providing quality products with the best service for customers. Apart from being built according to the specifications agreed upon with the consumer/customer, the Company also ensures that all housing and settlements are safe to live in. [6.c.1] [6.f.2]

Throughout 2020, the Company received 17 (seventeen) complaints. Of these, 16 (sixteen) complaints have been followed up and 1 (one) complaint has not been followed up.

Among the existing complaints, there were no complaints related to the negative impact of the Company's operations. The Company strives to resolve incoming complaints within a maximum of 3 (three) working days in accordance with applicable procedures. [6.f.3]

Each customer can submit complaint through the following channels provided by the Company:
Website : <https://perumnas.co.id/>
Instagram: infoperumnas
Twitter : infoperumnas
Facebook: infoperumnas
YouTube : infoperumnas

PEMASARAN DAN PELABELAN PRODUK

[417-1,417-2,417-3]

PRODUCT MARKETING AND LABELING [417-1,417-2,417-3]

Perusahaan sangat memperhatikan aspek pemasaran dan pelabelan produk dalam rangka menjaga reputasi Perusahaan. Setiap pelanggan memiliki hak untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang jelas tentang produk yang ditawarkan, oleh karena itu Perusahaan memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur tentang produk kepada pelanggan karena hak pelanggan telah dijamin oleh Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3821).

Perum Perumnas senantiasa patuh terhadap aturan dan kaidah yang berlaku dalam hal komunikasi pemasaran, termasuk mengikuti aturan main dalam periklanan, promosi, maupun sponsor. Prinsip itu dipegang karena Perusahaan menjunjung tinggi praktik pemasaran yang adil dan bertanggung jawab. Sementara itu, untuk memenuhi keterbukaan informasi, semua produk yang dimiliki Perum Perumnas selalu memiliki spesifikasi dan informasi yang jelas.

Perusahaan senantiasa menjaga praktik pemasaran yang adil dan menjaga etika komunikasi pemasaran serta menyampaikan informasi produk yang jelas membawa hasil dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi yang mengatur hal-hal tersebut.

Hingga akhir Desember 2020, Perusahaan tidak pernah mendapatkan denda atau sanksi yang berhubungan dengan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi dan sponsor, dan pemberian informasi produk.

The Company pays great attention to the marketing and product labeling aspect in order to maintain the Company's reputation. Every customer has the right to know and get clear information about the products being offered, therefore the Company provides true, clear and honest information about the product to customers since the customers' rights have been guaranteed by Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 of 1999, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3821).

The Company always adheres to the rules and regulations applicable in marketing communications, including following the rules of the game in advertising, promotion and sponsorship. This principle is held because the Company upholds fair and responsible marketing practices. Meanwhile, to fulfill information disclosure, all products owned by the Company always have clear specifications and information.

The Company always maintains fair marketing practices and maintains ethical marketing communications and conveys product information which clearly delivering results with no incidents of non-compliance with regulations governing these matters.

As of the end of December 2020, the Company has never received any fines or sanctions related to marketing communications, including advertising, promotion and sponsorship, and provision of product information.



Sentraland Cengkareng



perumnas



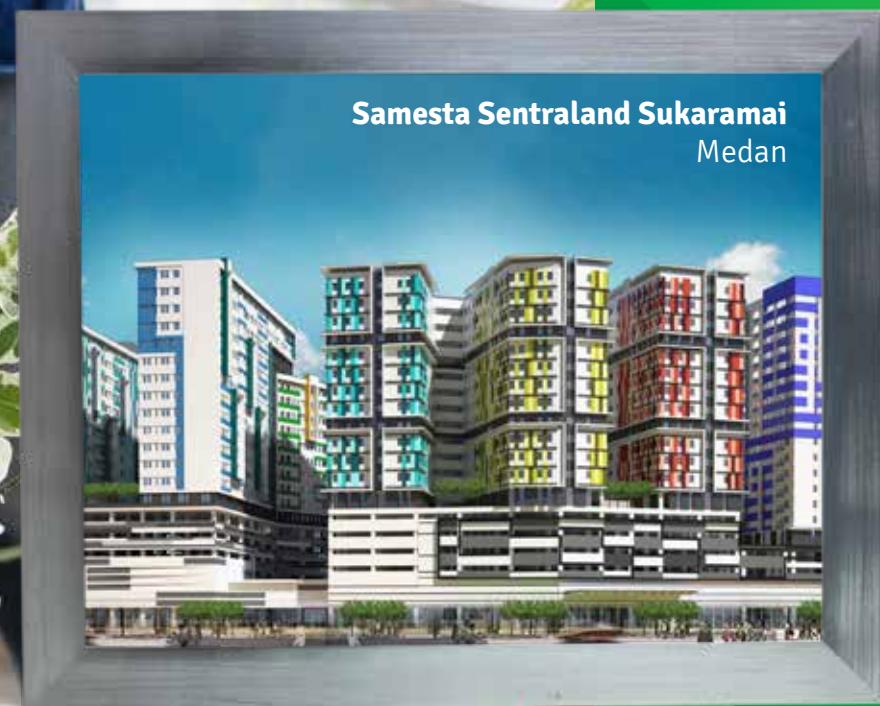
06

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL
PERFORMANCE

Perusahaan melakukan pendekatan dalam setiap langkah operasional selaras dengan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial serta senantiasa memperhatikan tingkat kepatuhan terhadap peraturan-perundangan dalam kegiatan Perusahaan yang berdampak pada lingkungan.

The Company takes approach in every operational step which is harmonious with the economic, environmental and social aspects and consistently pays attention to the level of compliance with the laws and regulations in the Company's activities that have impact on the environment.





Keberlanjutan dalam perspektif lingkungan adalah upaya yang dilakukan oleh setiap entitas usaha, termasuk Perum Perumnas untuk melindungi bumi berserta seluruh isinya bagi kehidupan generasi mendatang. Kelestarian lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Permasalahan lingkungan muncul sebagai dampak pembangunan yang menitikberatkan aspek ekonomi dan kurang memperhatikan aspek lingkungan. Akibatnya, walaupun aspek ekonomi tumbuh, namun daya dukung dan kualitas lingkungan kian merosot. Hal itu ditandai, antara lain, dengan meningkatnya bencana ekologis dari tahun ke tahun, seperti banjir, tanah longsor, kebakaran hutan dan kekeringan. [103-1]

Oleh karena itu untuk menjaga kelestarian lingkungan, pendekatan pembangunan harus menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Setiap langkah operasional di lapangan senantiasa dilaksanakan dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku, seperti; Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No. 32/2009), Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air, Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, dan sebagainya.

Perum Perumnas berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia. Perusahaan meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Perusahaan senantiasa mengedepankan pelestarian lingkungan dan kepentingan masyarakat yang disajikan dalam pembahasan berikut ini: [103-2]

From an environmental perspective, sustainability refers to the effort made by every business entity, including Perum Perumnas, to protect the earth and all contents for the lives of future generations. Environmental preservation is a shared responsibility. Environmental issues arise as a result of development approach that emphasizes economic aspects and does not pay attention to environmental aspects. As a result, even though the economic aspect is growing, the carrying capacity and quality of the environment have declined. This is indicated, among others, by the increase in ecological disasters from year to year, such as floods, landslides, forest fires and drought. [103-1]

Hence, in order to preserve the environment, the development approach should harmonize economic, environmental and social aspects. Every operational measure taken in the operations areas is always carried out by taking into account the prevailing rules and regulations, including: Law No. 32 of 2009 concerning Protection and Management of the Environment, Law of the Republic of Indonesia No. 17 of 2019 concerning Water Resources, Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2008 concerning Waste Management, etc.

The Company is committed to protecting the environment and supporting the various regulations that apply in Indonesia. The Company believes that a good and healthy environment is the basic right of every Indonesian citizen, as mandated in Article 28H of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. The Company always prioritizes environmental preservation and the interests of the community as presented in the following discussion: [103-2]

SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

Perusahaan belum memiliki Sistem Manajemen Lingkungan, tetapi hal tersebut tidak mengurangi komitmen Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan. Dalam proses bisnis misalnya, Perusahaan senantiasa mengandalkan proses perizinan dengan melibatkan AMDAL dan ANDALALIN sebelum dimulainya proyek, sebagaimana diatur dalam prosedur No. SOP-PERTEK-01-02 Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Analisa Mengenai Dampak Lalu Lintas (ANDALALIN). [103-2]

Dalam hal perizinan berbasis AMDAL dan ANDALALIN dipenuhi dengan menggunakan jasa konsultan yang bersertifikat demi menghasilkan hasil analisis yang lebih akuntabel. Konsistensi Perum Perumnas dalam menciptakan kegiatan dan proses bisnis yang berwawasan lingkungan tercermin dari tidak terdapatnya sanksi atau denda yang dijatuhkan terkait ketidakpatuhan hukum dan peraturan lingkungan selama tahun 2020. Selain itu, juga tidak terdapat pengaduan lingkungan yang ditujukan kepada Perusahaan. [103-3, 307-1] [6.e.6]

The Company has not yet established an Environmental Management System. However, this does not reduce the Company's commitment to environmental sustainability. In the business process, for example, the Company consistently relies on the licensing process by involving AMDAL and ANDALALIN prior to the commencement of projects, as stipulated in the procedure No. SOP-PERTEK-01-02 Environmental Impact Analysis (AMDAL) and Traffic Impact Analysis (ANDALALIN). [103-2]

In terms of AMDAL and ANDALALIN based licensing is fulfilled by using a certified consultant to produce a more accountable analysis result. The consistency of the Company in creating activities and business processes that are environmentally sound is reflected in the absence of sanctions or fines imposed related to non-compliance with environmental laws and regulations during 2020. In addition, there was also no environmental complaint addressed to the Company. [103-3, 307-1] [6.e.6]

PENGGUNAAN MATERIAL/BAHAN BAKU

USE OF MATERIALS/RAW MATERIALS

Perum Perumnas sangat memperhatikan efisiensi penggunaan bahan, baik bahan baku maupun bahan pembantu dalam setiap proses produksi. Dalam penggunaan bahan baku material bisa dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu material terbarukan dan tidak terbarukan.

Sebagai Developer, Perusahaan tidak melakukan pembangunan langsung, namun dilakukan oleh pihak kontraktor. Dengan demikian Perusahaan tidak mengungkapkan bahan baku/material yang digunakan dan informasi terkait bahan baku yang didaur ulang atau digunakan kembali. [103-3, 301-1] [6.d.2]

Untuk kebutuhan operasional kantor sehari-hari, salah satu material pendukung yang dibutuhkan Perusahaan adalah kertas. Dalam aktivitas kantor, penggunaan kertas banyak dipakai untuk layanan administrasi, seperti dokumentasi perizinan, pelaporan, dan kebutuhan dokumentasi lainnya. Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan dan meminimalkan penggunaan kertas (*paperless*) dengan memprioritaskan kebutuhan kertas secara efisien sesuai dengan kebutuhan. Penghematan dilakukan karena kertas dibuat dari bubur kayu yang diperoleh dari penelitian pohon. Upaya penghematan kertas yang lain, Perusahaan telah mengadopsi pemanfaatan informasi berbasis teknologi, di antaranya e-mail dan e-document. [103-3]

Perubahan kebijakan internal telah menyebabkan penggunaan kertas pada tahun 2020 turun dibandingkan tahun sebelumnya melalui program *paperless office*.

The Company pays great attention to the efficient use of materials, both raw materials and supporting materials in every production process. In the use of raw materials, materials can be divided into two groups, namely renewable and non-renewable materials.

As a developer, the Company does not perform the construction directly, but it is carried out by the contractor. Hence, the Company does not disclose the raw materials/materials used as well as the information related to raw materials being recycled or reused. [103-3, 301-1] [6.d.2]

In daily operations, one of the supporting materials required by the Company is paper. In office activities, paper is mostly used for administrative services, such as licensing documentation, reporting, and other documentation needs. The Company makes every effort possible to save and minimize paper use (*paperless*) by prioritizing paper needs efficiently according to the needs. The savings are made because the paper is made from wood pulp obtained from tree logging. Another paper saving effort, the Company has adopted the use of technology-based information, including e-mail and e-document. [103-3]

However, the change in internal policy has caused paper use in 2020 to decline compared to the previous year through *paperless office* program.



Bagi Perusahaan, hal tersebut menjadi penting dilakukan karena di masa sekarang ketersediaan kayu sebagai bahan utama kertas semakin menurun dan semakin maraknya eksplorasi terhadap hutan-hutan di dunia. Eksplorasi tersebut berdampak buruk pada lingkungan karena kayu dalam hutan hujan memiliki manfaat besar dan peran yang penting sebagai resapan air dan sarana penghasil oksigen dunia. Untuk menggantikan penggunaan kertas, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi berupa aplikasi elektronik seperti e-mail, e-document, dan lainnya guna menunjang aktivitas operasional.

For the Company, this is important since at present the availability of timber as the main material for paper is decreasing and the exploitation of forests in the world is increasingly significantly. This exploitation has a negative impact on the environment due to the great benefits of timber in the rainforest as well as its important role as catchment area and a means of producing oxygen in the world. To replace the use of paper, the Company utilizes information technology in the form of electronic applications such as e-mail, e-documents, and others to support its operational activities.

Tabel Volume Penggunaan Kertas Tahun 2019-2020 [103-3, 301-1]
Table of Paper Usage Volume in 2019-2020 [103-3, 301-1]

Tahun Year	Penggunaan Kertas (Rim) Paper Usage (Ream)	Indikator Indicator	Kebijakan Policy
2020	798 (A4) 244(F4)	Keberhasilan program paperless office dan pemanfaatan teknologi informasi berupa aplikasi elektronik seperti e-mail, e-document, dan lainnya guna menunjang aktivitas operasional The success of paperless office program and the use of information technology in the form of electronic applications such as e-mail, e-documents, and others to support the Company's operational activities	Surat Edaran tentang Penerapan E-Office di Lingkungan Perum Perumnas No. DIRUT/1432/10/IX/2020 tanggal 22 September 2020 Circular Letter concerning the Implementation of E-Office in Perum Perumnas Number: DIRUT/1432/10/IX/2020 dated September 22, 2020
2019	1.292 (A4) 275 (F4)	Kantor Cabang/Proyek mulai membuat laporan masing-masing sebelumnya dibuat di Kantor Regional sehingga penggunaan kertas meningkat Branch/Project Offices started to make their respective reports, which previously made in the Regional Offices, causing the increase in paper usage	-
2018	969 (A4) 169 (F4)	Penambahan proyek strategis yang mulai berjalan tahun 2018 di mana diperlukan laporan-laporan administratif terkait dengan perizinan dan lain-lain yang memerlukan penggunaan kertas The addition of strategic projects which started running in 2018 in which administrative reports related to permits and others require the use of paper	<ul style="list-style-type: none"> • Surat edaran tentang efisiensi dan penghematan biaya operasional perusahaan No.DIRKEU/2198/10/2017 tanggal 6 Desember 2017 • Surat Edaran tentang efisiensi Biaya Operasional Perusahaan No. SEKPER/01/1691/V/2020 tanggal 4 Mei 2020 • Circular Letter concerning cost efficiency and savings of the Company's operating costs No. DIRKEU/2198/10/2017 dated December 6, 2017 • Circular Letter concerning the Company's Operating Costs Efficiency No: SEKPER/01/1691/V/2020 dated May 4, 2020

Berdasarkan tabel di atas, penurunan konsumsi kertas sebagai akibat dari adanya penerapan E-Office sejak Oktober 2020. [103-3]

Based on the table above, the decline in paper consumption was resulted from the implementation of E-office since October 2020. [103-3]

PENGELOLAAN ENERGI

ENERGY MANAGEMENT

Perusahaan dalam operasionalnya menggunakan energi langsung yang berasal dari bahan bakar minyak (BBM) dan listrik. Listrik dimanfaatkan untuk operasional kantor, seperti sumber penerangan, sumber energi berbagai sarana dan prasarana kerja berupa komputer, lift, mesin pendingin udara, fotokopi, dan lain-lain. Sedangkan BBM antara lain digunakan untuk sumber energi kendaraan operasional. Oleh karena listrik dan BBM termasuk sumber energi tak terbarukan yang ketersediaannya terbatas, Perusahaan senantiasa menanamkan budaya hemat energi kepada seluruh insan Perumnas. [103-1, 103-2]

Perum Perumnas mendukung upaya pemerintah untuk menggunakan energi secara efisiensi. Salah satu upaya untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan energi adalah melakukan audit energi. Pada tahun 2020, Perusahaan belum melakukan audit energi sehingga belum bisa menyampaikan intensitas energi listrik pada tahun pelaporan. [6.d.3)a]]

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan penghematan energi dengan mengeluarkan Surat Edaran tentang efisiensi dan Penghematan Biaya Operasional Perusahaan No. DIRKEU/2198/10/2017 tanggal 6 Desember 2017 dan Surat Edaran tentang efisiensi Biaya Operasional Perusahaan No. SEKPER/01/1691/V/2020 tanggal 4 Mei 2020. Penghematan listrik misalnya dilakukan dengan mematikan lampu, AC dan peralatan elektronik yang sudah tidak dipakai untuk bekerja dan tidak menyalakan lampu pada ruangan yang sudah mendapat penerangan sinar matahari dan sebagainya. Melalui upaya tersebut di atas, penggunaan konsumsi listrik selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut: [103-3, 302-1] [6.d.3)b]] [6.e.4)b]]

In its operations, the Company uses direct energy derived from fuel (BBM) and electricity. Electricity is used for office operations, such as a source of lighting, energy source for various work facilities and infrastructure in the form of computers, elevators, air conditioning machines, photocopying machines, and others. Meanwhile, fuel is used for energy sources for operational vehicles. Because electricity and fuel are included as non-renewable energy sources with limited availability, the Company continues to instill a culture of energy saving to all its people. [103-1, 103-2]

The Company supports the government's efforts to use energy efficiently. One of the efforts to determine the efficiency level in energy use is through energy audit. In 2020, the Company has not conducted energy audit; hence, it could not present the intensity of electrical energy in the reporting year. [6.d.3)a]]

The Company is committed to carry out energy saving efforts through the issuance of Circular Letter concerning efficiency and savings of the Company's Operating Costs No. DIRKEU/2198/10/2017 dated December 6, 2017 and Circular Letter concerning the Company's Operating Costs Efficiency No. SEKPER/01/1691/V/2020 dated May 4, 2020. Electricity savings are for example conducted by turning off lights, air conditioners, and electronic equipment when not in use, and turning off lights in rooms that already received sunlight, etc. Through these efforts, the use of electricity consumption for the last three years is as follows: [103-3, 302-1] [6.d.3)b]] [6.e.4)b]]

Penggunaan Listrik Tahun 2018-2020
Electricity Usage in 2018-2020

Tahun Year	Penggunaan Listrik (kWh)* Electricity Usage (kWh)*
2020	60.226,37
2019	63.038,72
2018	65.666,32

*Data penggunaan Kantor Pusat
*)Head Office usage data

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan listrik tahun 2020 turun dibanding tahun sebelumnya. Penurunan terjadi sejalan dengan kebijakan yang diambil untuk melakukan penghematan penggunaan listrik kantor. [103-3]

Sementara itu, volume penggunaan BBM selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut: [6.d.3)a]]

Based on the table above, electricity usage in 2020 has decreased compared to the previous year. The decline occurs in line with the policy taken to save office electricity usage [103-3]

Meanwhile, the volume of fuel usage for the last 3 (three) years is as follows: [6.d.3)a]]



Tahun Year	Penggunaan BBM (Liter) Fuel Usage (Liter)
2020	48.169
2019	61.380
2018	57.000

Berdasarkan tabel di atas, Penggunaan konsumsi BBM sepanjang tahun 2020 mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan penerapan Work From Home (WFH). [103-3]

Based on the table above, fuel usage throughout 2020 has decreased due to the Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy and the implementation of Work From Home (WFH). [103-3]

PENGELOLAAN AIR

WATER MANAGEMENT

Perusahaan juga sangat membutuhkan air, selain energi listrik dan BBM. Air yang digunakan Perusahaan dipasok oleh Perusahaan Air Minum (PDAM) dan sebagian lagi menggunakan air tanah. Penggunaan air dikhkususkan untuk keperluan sanitasi, keperluan air minum, wudu, hingga kebutuhan operasional lainnya. Oleh karena ketersediaan air bersih kian terbatas, termasuk pasokan air baku yang diolah oleh PDAM yang banyak tercemar, maka Perusahaan berkomitmen untuk melakukan efisiensi atau penghematan penggunaan air. Upaya yang dilakukan, antara lain, mematikan kran air yang tidak digunakan dan melapor kepada pengelola gedung apabila menemukan kran yang bocor dan menanamkan budaya hemat air melalui himbauan pada dinding kamar mandi. Penghematan di Perumnas dilakukan sesuai dengan Surat Edaran tentang efisiensi dan Penghematan Biaya Operasional Perusahaan No. DIRKEU/2198/10/2017 tanggal 6 November 2017 dan Surat Edaran tentang Efisiensi Biaya Operasional Perusahaan No. SEKPER/01/1691/V/2020 tanggal 4 Mei 2020. [103-1, 103-2]

Melalui upaya tersebut di atas, penggunaan air selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut: [103-3, 303-1]

Apart from electricity and fuel, water is a vital requirement for the Company. The water used by the Company is supplied by the Drinking Water Company (PDAM) and some use groundwater. The use of water is specifically for sanitation purposes, drinking water needs, wudu, and other operational needs. Due to the increasingly limited availability of clean water, including the supply of raw water processed by the PDAM, which is heavily polluted, the Company is committed to making savings or efficient use of water. Among other things, efforts are made by turning off water faucets when not in use and reporting to the building manager for leaking faucets, and instilling a culture of saving water through appeals on the bathroom walls. Savings in the Company are conducted in accordance with the Circular Letter concerning Efficiency and Savings of the Company's Operating Costs No. DIRKEU/2198/10/2017 dated November 6, 2017 and Circular Letter concerning the Company's Operating Costs Efficiency No. SEKPER/01/1691/V/2020 dated May 4, 2020. [103-1, 103-2]

Through these efforts, water usage for the last 3 (three) years is as follows: [103-3, 303-1]

Tabel Volume Penggunaan Air Tahun 2018-2020 Satuan Unit
Table of Water Usage Volume in 2018-2020 (in Unit)

Tahun Year	Satuan Unit	Volume Penggunaan Air Water Usage Volume
2020	M ³	288
2019	M ³	1.264
2018	M ³	1.414

Berdasarkan tabel di atas, volume penggunaan air tahun 2020 turun dibanding tahun sebelumnya. Penurunan terjadi sejalan dengan efisiensi penggunaan air di kantor pusat dengan menggunakan air tanah. [103-3]

Based on the table above, water usage volume in 2020 has decreased compared to the previous year. The decrease occurred in line with the efficiency of water usage at the head office by using ground water. [103-3]

PENGELOLAAN EMISI

EMISSION MANAGEMENT

Perusahaan berkomitmen untuk menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan berdasarkan operasional Perusahaan dengan mengeluarkan kebijakan terkait pengurangan pencemaran udara terutama emisi dari penggunaan energi listrik dan BBM. Emisi GRK merupakan salah satu masalah serius sebagai penyebab utama pemanasan global. Emisi tersebut banyak disumbang oleh penggunaan atau konsumsi bahan bakar berbahan fosil. Oleh karena ancaman pemanasan global semakin nyata, termasuk dampak negatif yang terjadi pada bumi, maka pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mengambil peran guna menurunkan emisi GRK. Komitmen itu dikuatkan dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK), yang merupakan dokumen kerja yang berisi upaya-upaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca di Indonesia. Peraturan Presiden ini telah diikuti dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 71 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) Nasional. [103-1] [103-2]

Emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin dan solar) dan emisi GRK [Cakupan 2] tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1 maupun 2, adalah karbon dioksida (CO_2).

Perusahaan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan bensin sebesar 110.187 kg $\text{CO}_2\text{eq}/\text{TJ}$, turun dibandingkan tahun 2019 dengan emisi GRK sebesar 140.401,8 kg $\text{CO}_2\text{eq}/\text{TJ}$. [6.e.4)a])

The Company is committed to reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions based on the Company's operations by issuing policies related to reducing air pollution, especially emissions from the use of electricity and fuel. GHG emission is one of the serious problems as the main cause of global warming. Most of these emissions are contributed by the use or consumption of fossil fuels. Since the threat of global warming is becoming more real, including the negative impacts which occur on the earth, the government of Indonesia government is committed to taking part in reducing GHG emissions. This commitment was reinforced by the issuance of Presidential Regulation No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (RAN-GRK), which is a working document containing efforts to reduce greenhouse gas emissions in Indonesia. This Presidential Regulation has been followed by the issuance of Presidential Regulation No. 71 of 2011 concerning the Implementation of the National Green House Gas (GHG) Inventory. [103-1] [103-2]

Emissions reported are direct GHG emissions (scope 1) resulting from the use of fossil fuels (fuel and diesel) and indirect GHG emissions [Scope 2] from electricity usage. The dominant GHG emission produced, both scope 1 and 2, is carbon dioxide (CO_2).

The Company produced direct greenhouse gas emissions (scope 1) from the fuel usage amounted to 110,187 kg $\text{CO}_2\text{eq}/\text{TJ}$, declined compared to 2019 with GHG emissions of 140,401.8 kg $\text{CO}_2\text{eq}/\text{TJ}$. [6.e.4) a])

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2018-2020
Table of Direct GHG Emission (Scope 1) in 2018-2020

Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel Consumption	Konsumsi Energi (Terajoule) Energy Consumption (Terajoule)			FE Default IPCC 2006 CO_2 (Kg/TJ)	Total Emisi CO_2 yang dihasilkan (Kg/TJ) Total CO_2 Emission produced (Kg/TJ)		
	2020	2019	2018		2020	2019	2018
BBM	1,590	2,026	1,881	69300	110.187	140.401,8	130.353,3

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2018-2020
Table of Indirect GHG Emission (Scope 2) in 2018-2020

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	Tahun Year			Emisi CO_2 yang dihasilkan (Kg/kWh) Total CO_2 Emission produced (Kg/kWh)		
		2020	2019	2018	2020	2019	2018
Listrik	kWh	60.226,37	63.038,72	65.666,32	56.010,52	58.878,16	61.332,34

Perusahaan melakukan beberapa strategi untuk menurunkan emisi GRK antara lain sebagai berikut: [103-3, 305-5] [6.e.4)b])

Efisiensi perjalanan dinas dengan memaksimalkan video conference, pengaturan jadwal dinas agar tidak terjadi pengulangan perjalanan dinas yang tidak perlu, memaksimalkan pemanfaatan cahaya matahari pada ruangan untuk mengurangi penggunaan listrik.

The Company carried out several strategies to reduce GHG emissions, including the following: [103-3, 305-5] [6.e.4)b])

Efficiency of official/business travel by maximizing video conferencing, setting official schedules to avoid unnecessary repetition of official travel, maximizing the use of sunlight in the room to reduce electricity usage.

PENGELOLAAN LIMBAH

WASTE MANAGEMENT

Perusahaan menerapkan prinsip pencegahan pencemaran dan produksi bersih dengan cara mengurangi limbah serta seoptimal mungkin memanfaatkan limbah yang dihasilkan dari proses produksi dan bahan bakar dengan mempertimbangkan aspek kelestarian lingkungan, kelayakan secara ekonomis dan dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan peraturan perundangan.

Perum Perumnas berkomitmen untuk mengelola limbah dengan baik agar tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan. Dalam operasional sehari-hari, Perusahaan menghasilkan limbah padat dan cair, baik yang termasuk dalam bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Setiap limbah yang dihasilkan oleh perusahaan akan diolah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pengelolaan limbah, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah B3 (*co-processing*). Kegiatan inventarisasi limbah B3 telah dilakukan mengacu kepada PP 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3. [6.e.5a)] [6.e.5b)]

Perusahaan juga memberikan perhatian besar tentang pengurangan emisi Bahan Perusak Ozon (BPO) yang merupakan salah satu sumber perubahan iklim. BPO adalah senyawa kimia yang berpotensi dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. BPO biasa terdapat di mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. [103-1] [305-5] [305-6]

Tumpahan yang Signifikan

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat kasus tumpahan yang signifikan, baik tumpahan bahan bakar, limbah maupun bahan kimia. Dengan demikian, tidak terdapat lokasi tumpahan, volume tumpahan, material tumpahan dan dampaknya yang signifikan bagi lingkungan dan masyarakat. [6.e.5c)]

The Company applies the principles of pollution prevention and clean production by reducing waste and optimally utilizing the waste generated from the production process and fuel by considering aspects of environmental sustainability, economic feasibility and acceptable to the community in accordance with the laws and regulations.

The Company is committed to managing waste properly so as not to cause problems for the environment. In day-to-day operations, the Company produces solid and liquid waste, both hazardous and toxic (B3) and non-B3. Any waste generated by the company will be processed in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

In managing waste, the Company cooperates with third parties who have utilization permits to utilize B3 waste (*co-processing*). The hazardous waste inventory activity has been conducted referring to Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Hazardous Waste Management. [6.e.5 a)] [6.e.5 b)]

The Company also pays great attention to reducing emissions of Ozone Depleting Substances (ODS), which is one of the sources of climate change. ODS is a chemical compound which has the potential to react with ozone molecules in the stratosphere. ODS are commonly found in air conditioners (AC), refrigerators, and fire extinguishers. [103-1] [305-5] [305-6]

Significant Spills

Throughout 2020, there were no significant cases of spills, both oil, fuel, waste and chemical spills. Thus, there is no spill location, spill volume, spilled material and its significant impact on the environment and community. [6.e.5 c)]

KEANEKARAGAMAN HAYATI [103-1, 103-2]

BIODIVERSITY [103-1, 103-2]

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga keanekaragaman hayati dalam menjalankan usahanya. Komitmen itu dikuatkan dengan adanya kebijakan keanekaragaman hayati Perusahaan. Keanekaragaman merupakan satu aspek penting dalam upaya menjaga keanekaragaman hayati di sekitar daerah operasi atau proyek pembangunan perumahan seperti pelestarian spesies flora dan fauna di suatu daerah.

Perum Perumnas menyadari bahwa melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies flora dan fauna, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. Dengan menjaga keanekaragaman hayati, Perusahaan juga turut berkontribusi secara langsung pada penghidupan masyarakat lokal sehingga terjaganya keanekaragaman hayati dalam mengurangi kemiskinan sekaligus mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Sampai akhir tahun 2020, Perum Perumnas memiliki 1 (satu) Kantor Pusat, 2 (dua) Kantor Bisnis Unit, 14 (empat belas) Proyek Rumah Susun dan 29 (dua puluh sembilan) Proyek Rumah Tapak yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Semua lokasi yang dimiliki tidak ada yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional Perusahaan tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati. [6.e.2] [6.e.3)a])

Kepatuhan Lingkungan

Perusahaan senantiasa memperhatikan tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundangan dalam kegiatan Perusahaan yang berdampak pada lingkungan. Upaya pengelolaan lingkungan dilakukan sesuai dengan komitmen Perusahaan dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan.

Sepanjang tahun 2020 tidak ditemukan sanksi atau peringatan terkait kegiatan operasi Perusahaan. Hal ini menjadi bukti komitmen Perusahaan dalam melakukan pengelolaan usaha dalam pembangunan perumahan yang ramah lingkungan dan mengacu pada peraturan ketentuan yang berlaku. [103-1] [307-1]

The Company is committed to maintaining biodiversity in running its business. This commitment is strengthened by the Company's biodiversity policy. Diversity is an important aspect in efforts to maintain biodiversity in the surrounding of the Company's areas of operations or housing development projects, such as the preservation of plant and animal species in an area.

The Company realizes that protecting biodiversity is essential to ensure the survival of plant and animal species, genetic diversity and natural ecosystems. By preserving biodiversity, the Company also contributes directly to the livelihoods of local communities. Hence, the preservation of biodiversity also contributes to poverty alleviation as well as the realization of sustainable development.

As of the end of 2020, the Company has 1 (one) Head Office, 2 (two) Business Unit Offices, 14 (fourteen) Flat Projects and 29 (twenty nine) Landed House Projects spread across various regions of Indonesia. No locations owned are adjacent to protected areas or areas with high biodiversity value outside the protected areas. Hence, the Company's operations have no significant negative impact on biodiversity. [6.e.2] [6.e.3) a)]

Environmental Compliance

The Company constantly pays attention to the level of compliance with laws and regulations in the Company's activities that have an impact on the environment. Environmental management efforts are carried out in accordance with the Company's commitments in the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan documents.

Throughout 2020, there were no sanctions or warnings related to the Company's operations. This has become an evidence of the Company's commitment to managing its business in the construction of environmentally friendly housing and referring to the applicable regulations. [103-1] [307-1]



INDEKS GRI STANDARD [102-55]

INDEX OF GRI STANDARDS [102-55]

Indeks Index	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM GRI 102: GENERAL DISCLOSURE		
PROFIL ORGANISASI ORGANIZATION PROFILE		
102-1	Nama perusahaan Name of the organization	40
102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa Activities, brands, products, and services	44
102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	40
102-4	Wilayah operasi Areas of Operations	54
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	51
102-6	Pasar yang dilayani Markets served	56
102-7	Skala organisasi Scale of the organization	45
102-8	Informasi mengenai karyawan Information on employees	45
102-9	Rantai pasokan Supply chain	57
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi Significant changes to the organization	58
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary Principle or approach	58
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	58
102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	59
STRATEGI STRATEGY		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	24
102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang Key impacts, risks and opportunities	78
ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	43
102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	82
TATA KELOLA GOVERNANCE		
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	65
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitmennya Composition of the highest governance body and its commitment	62



Indeks Index	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	63
102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nominating and selecting the highest governance body	N/A
102-25	Konflik kepentingan Conflicts of interest	80
102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	74
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluating the highest governance body's performance	64
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko Effectiveness of the risk management processes	78
102-35	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	77
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	77
102-38	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	78
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	35
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	106
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	35
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	35
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	35
PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICE		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	28
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic Boundaries	29
102-47	Daftar topik material List of material topics	31
102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	32
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	32
102-50	Periode pelaporan Reporting period	31
102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	28
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	28

Indeks Index	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact points for questions regarding the report	36
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	34
102-55	Indeks isi GRI GRI content index	124
102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	34
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS TOPIC-SPECIFIC OF DISCLOSURES		
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS		
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	90
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	90
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	90
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	90
KEBERADAAN PASAR MARKET PRESENCE		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	102
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	102
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	103
202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	103
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	92
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	92
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	92
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	92
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	92
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	92



Indeks Index	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	92
204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	92
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS		
MATERIAL MATERIAL		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	119
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	119
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	118
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	118
ENERGI ENERGY		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	119
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	119
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	119
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	119
AIR WATER		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	120
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	120
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	120
303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source	120
EMISI EMISSIONS		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	122
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	122
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	122
305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	122
305-6	Emisi zat perusak ozon ("ODS") Emissions of ozone-depleting substances ("ODS")	122



Indeks Index	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page
KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	117
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	117
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	117
307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	117
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS		
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	101
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	101
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	101
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	101
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	105
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	107
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	109
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	109
403-4	OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	109
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	98
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	98
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	98
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	98

Indeks Index	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	100
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	100
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	100
405-1	Keberagaman pada organ tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	100
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	102
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	102
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	102
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	103
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	103
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	112
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	112
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	112
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	112
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	112
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	112

INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017

INDEX OF REGULATION OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (FSA) NO. 51/POJK.03/2017

No	Kriteria POJK 51 POJK 51 Criteria	Halaman Page
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	6
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspect Performance	
a.	Aspek Ekonomi Economic Aspect	
1.	Kuantitas Produksi atau jasa yang dijual Quantity of production or services sold	9
2.	Pendapatan atau penjualan Income or sales	9
3.	Laba atau rugi bersih Net profit or loss	9
4.	Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products	9
5.	Perlibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the business process of Sustainable Finance.	9
b.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	
1.	Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) Energy use (including electricity and water)	10
2.	Penggunaan emisi yang dihasilkan Use of the generated emissions	10
3.	Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) the resulting Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment)	10
4.	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation	10
c.	Aspek Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Social Aspect, which is the description of positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions and funds).	10
3.	Profil singkat Brief Profile	
a.	Visi, misi dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik Vision, mission, and sustainability value of Financial Services Institution (FSI), Issuers and Public Companies.	42
b.	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, e-mail dan situs web Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website/web	40
c.	Skala usaha LJK, Emiten dan Perusahaan Publik Scale of business of FSI, Issuers and Public Companies	
1.	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah) Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah)	45
2.	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, Pendidikan dan status ketenagakerjaan Number of employees divided according to gender, position, age, education, and employment status	47
3.	Percentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) Percentage of share ownership (public and government)	51
4.	Wilayah operasional Areas of operations	45

No	Kriteria POJK 51 POJK 51 Criteria	Halaman Page
d.	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan A brief explanation of the products, services, and business activities carried out	44
e.	Keanggotaan pada asosiasi Membership of associations	59
f.	Perubahan LJK, Emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan dan pembukaan cabang dan struktur kepemilikan Significant changes in FSI, Issuers and Public Companies, including those related to branch closure or opening, and ownership structure.	58
4.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	
a.	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies.	
1.	Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten dan Perusahaan publik Explanation of the value of sustainability for FSI, Issuers and Public Companies	13
2.	Penjelasan respon LJK, emiten dan perusahaan publik terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan An explanation of the FSI, Issuers and Public Companies' response towards issues related to the implementation of Sustainable Finance	13
3.	Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan keberlanjutan Explanation of the commitment of the FSI, Issuers and Public Companies' leadership in achieving the implementation of Sustainable Finance	13
4.	Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan Performance achievement of implementing Sustainable Finance	13
5.	Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan Challenges in achieving performance in implementing Sustainable Finance	13
b.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	
1.	Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target Achievement of performance in implementing Sustainable Finance (economic, social and environmental) compared to the target	13
2.	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period.	13
c.	Strategi Pencapaian Target Target achievement strategy	
1.	Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup Risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects	13
2.	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha Utilization of opportunities and business prospects	13
3.	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan publik An explanation of the external economic, social and environmental situation that has the potential affect the FSI, Issuers and Public Companies' sustainability.	13



No	Kriteria POJK 51 POJK 51 Criteria	Halaman Page
5.	Tata kelola keberlanjutan Sustainability governance	
a.	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Description of the duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and / or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.	67
b.	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of the competency development carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance.	74
c.	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik Explanation of the FSI, Issuers and Public Companies' procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the FSI, Issuers and Public Companies' risk management process.	78
d.	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan A description of stakeholders.	
1.	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya. Stakeholder involvement based on management assessment results, GMS, decree, etc.	35
2.	Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. The approach used by FSI, Issuers, and Public Companies in engaging in the implementation of Sustainable Finance, such as in the form of dialogues, surveys, and seminars.	35
e.	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems faced, developments, and influence on the implementation of Sustainable Finance.	N/A
6.	Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance	
a.	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik A description of activities to build a culture of sustainability in the internal of FSI, Issuers, and Public Companies	80
b.	Uraian mengenai Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir Description of Economic Performance in the last 3 (three) years	
1.	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan Comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss in the event that the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report.	N/A
2.	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.	N/A
c.	Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir Description of Social Performance in the last 3 (three) years	
1.	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen The FSI, Issuers, and Public Companies' commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.	100
2.	Ketenagakerjaan Employment	

No	Kriteria POJK 51 POJK 51 Criteria	Halaman Page
a.	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor	100
b.	Percentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional The percentage of employee remuneration remains at the lowest level against regional minimum wages	N/A
c.	Lingkungan bekerja yang layak dan aman A decent and safe working environment	107
d.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and development of employee capabilities	97
3.	Masyarakat Community	
a.	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan Information on activities or areas of operations which generate positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion	N/A
b.	Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti The mechanism of public complaints and the number of public complaints received and acted upon	83
c.	TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. TJSL which can be linked to support for sustainable development goals including the types and achievements of community empowerment program activities.	96
d.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik Environmental Performance of FSI, Issuers, and Public Companies	
1.	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	N/A
2.	Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang A description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types	117
3.	Uraian mengenai penggunaan energi A description of energy use	
a.	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan The amount and intensity of energy used	118
b.	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Efforts and achievement of energy efficiency conducted including the use of renewable energy sources	118
e.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup Environmental Performance of FSI, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the environment	
1.	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d Performance as referred to in letter d	N/A
2.	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem Information on activities or areas of operations that produce positive impacts and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems	123
3.	Keanekaragaman hayati Biodiversity	
a.	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati The impact of areas of operations that are near or in a conservation area or have biodiversity	123
b.	Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna Biodiversity conservation efforts which are carried out, including the protection of flora or fauna species	N/A



No	Kriteria POJK 51 POJK 51 Criteria	Halaman Page
4.	Emisi Emissions	
a.	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya The amount and intensity of emissions produced by type	121
b.	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievement of emissions reductions carried out	121
5.	Limbah dan Efluen Waste and Effluent	
a.	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis The amount of emissions and effluent produced by type	122
b.	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen The mechanism of waste and effluent management	122
c.	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spills that occur (if any)	122
6.	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan. The number and material of environmental complaints received and resolved.	117
f.	Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Responsibility for developing Sustainable Financial products and/or services	
1.	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services	44
2.	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan The number and percentage of products and services that have been evaluated for security for customers	111
3.	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative Positive impacts and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as mitigation carried out to mitigate negative impacts.	111
4.	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya The number of products being recalled and the reason	N/A
5.	Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer satisfaction surveys for Sustainable Financial products and/or services	110
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. Written verification from an independent party, if any.	34



Samesta Mahata Tanjung Barat



LEMBAR UMPAN BALIK

Kami mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan yang telah membaca Laporan Keberlanjutan Perum Perumnas Tahun 2020. Laporan ini kami susun di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang berdampak terhadap industri usaha baik secara global maupun nasional. Namun Perum Perumnas dengan bangga mampu menyajikan Laporan Keberlanjutan ini sebagai bentuk komitmen keterbukaan informasi pada aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan kepada para pemangku kepentingan Perusahaan.

Dalam rangka meningkatkan kinerja keberlanjutan Perum Perumnas, maka kami mengharapkan umpan balik atas Laporan Keberlanjutan ini agar kami dapat meningkatkan dan memperbaiki layanan dan kinerja guna memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan Perusahaan.

Profil Anda

Nama Lengkap :

Pekerjaan :

Nama Lembaga/Perusahaan :

Jenis Kelembagaan/Perusahaan:

- | | | | |
|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Pemerintah | <input type="checkbox"/> Industri | <input type="checkbox"/> Media | <input type="checkbox"/> Mitra Kerja/Rekanan |
| <input type="checkbox"/> Masyarakat | <input type="checkbox"/> Pendidikan | <input type="checkbox"/> LSM | <input type="checkbox"/> Lain-lain |

1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perum Perumnas:

- | | | |
|--|---------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Sangat Setuju | <input type="checkbox"/> Netral | <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju |
| <input type="checkbox"/> Setuju | <input type="checkbox"/> Tidak Setuju | |

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perum Perumnas:

- | | | |
|--|---------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Sangat Setuju | <input type="checkbox"/> Netral | <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju |
| <input type="checkbox"/> Setuju | <input type="checkbox"/> Tidak Setuju | |

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Anda:

- | | | |
|--|---------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Sangat Setuju | <input type="checkbox"/> Netral | <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju |
| <input type="checkbox"/> Setuju | <input type="checkbox"/> Tidak Setuju | |

4. Laporan ini mudah dimengerti:

- | | | |
|--|---------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Sangat Setuju | <input type="checkbox"/> Netral | <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju |
| <input type="checkbox"/> Setuju | <input type="checkbox"/> Tidak Setuju | |

5. Laporan ini menarik:

- | | | |
|--|---------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Sangat Setuju | <input type="checkbox"/> Netral | <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju |
| <input type="checkbox"/> Setuju | <input type="checkbox"/> Tidak Setuju | |

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan Perum Perumnas

1. Aspek material apa yang paling penting bagi (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting)

- | | | |
|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Kinerja Ekonomi | <input type="checkbox"/> Emisi | <input type="checkbox"/> Kesehatan & Keselamatan Kerja |
| <input type="checkbox"/> Energi | <input type="checkbox"/> Praktik Pengadaan | <input type="checkbox"/> Kepatuhan Lingkungan |

2. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan keberlanjutan ini

.....
.....
.....

Mohon agar tanggapan/masukan/ formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:

Kantor Pusat Perum Perumnas

Wisma Perumnas

Jl. D.I Pandjaitan Kav. 11 Jakarta Timur 13340

Call Center: (+62 21) 8194807

Fax: (+62 21) 8193825

Email: ktrpusat@perumnas.co.id



FEEDBACK FORM

We would like to thank the stakeholders for reading Perum Perumnas' 2020 Sustainability Report. We have compiled this report in the midst of the Covid-19 pandemic, which has impacted the business industry both globally and nationally. However, Perum Perumnas is proud to be able to present this Sustainability Report as a form of commitment to disclosure of information on the aspects of economic, social and environmental performance to the Company's stakeholders.

In order to improve the Company's sustainability performance, we welcome any feedbacks on this Sustainability Report in order to improve and enhance our services and performance to provide added value for the Company's stakeholders.

Your Profile

Full Name :

Profession :

Institution/Company :

Type of Institution/Company :

Government
 Community

Industry
 Education

Media
 Non-Governmental Organization

Business Partner
 Others

1. This report has presented the information on material aspects for Perum Perumnas:

Strongly Agree Neutral Strongly Disagree
 Agree Disagree

2. This report has presented positive and negative information of Perum Perumnas:

Strongly Agree Neutral Strongly Disagree
 Agree Disagree

3. This report has fulfilled your information needs:

Strongly Agree Neutral Strongly Disagree
 Agree Disagree

4. This Report is easy to understand:

Strongly Agree Neutral Strongly Disagree
 Agree Disagree

5. This Report is interesting:

Strongly Agree Neutral Strongly Disagree
 Agree Disagree

Assessment of the sustainability management activities of Perum Perumnas

1. What material aspect is the most important? (Please rate 1=most important to 5= least important)

Economic Performance Emission Occupational Health & Safety
 Energy Procurement Practice Environmental Compliance

2. Please provide your suggestions/advises/comments on this sustainability report

.....
.....
.....

Please send back this input/feedback form back to:

Head Office of Perum Perumnas

Wisma Perumnas

Jl. D.I Pandjaitan Kav. 11 East Jakarta 13340

Call Center: (+62 21) 8194807

Faxsimile: (+62 21) 8193825

Email: ktrpusat@perumnas.co.id

Terus Berinovasi untuk Mewujudkan Hunian Berkualitas

Continue Innovating to Realize Quality Housing



Wisma Perumnas
Jl. D.I. Pandjaitan Kav. 11
Jakarta Timur 13340 - Indonesia

Phone : (021) 8194807
Fax : (021) 8193825
Email : ktrpusat@perumnas.co.id
Website: www.perumnas.co.id

